



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2017



EDISI REVISI 2017

Buku Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti



SD
KELAS
IV

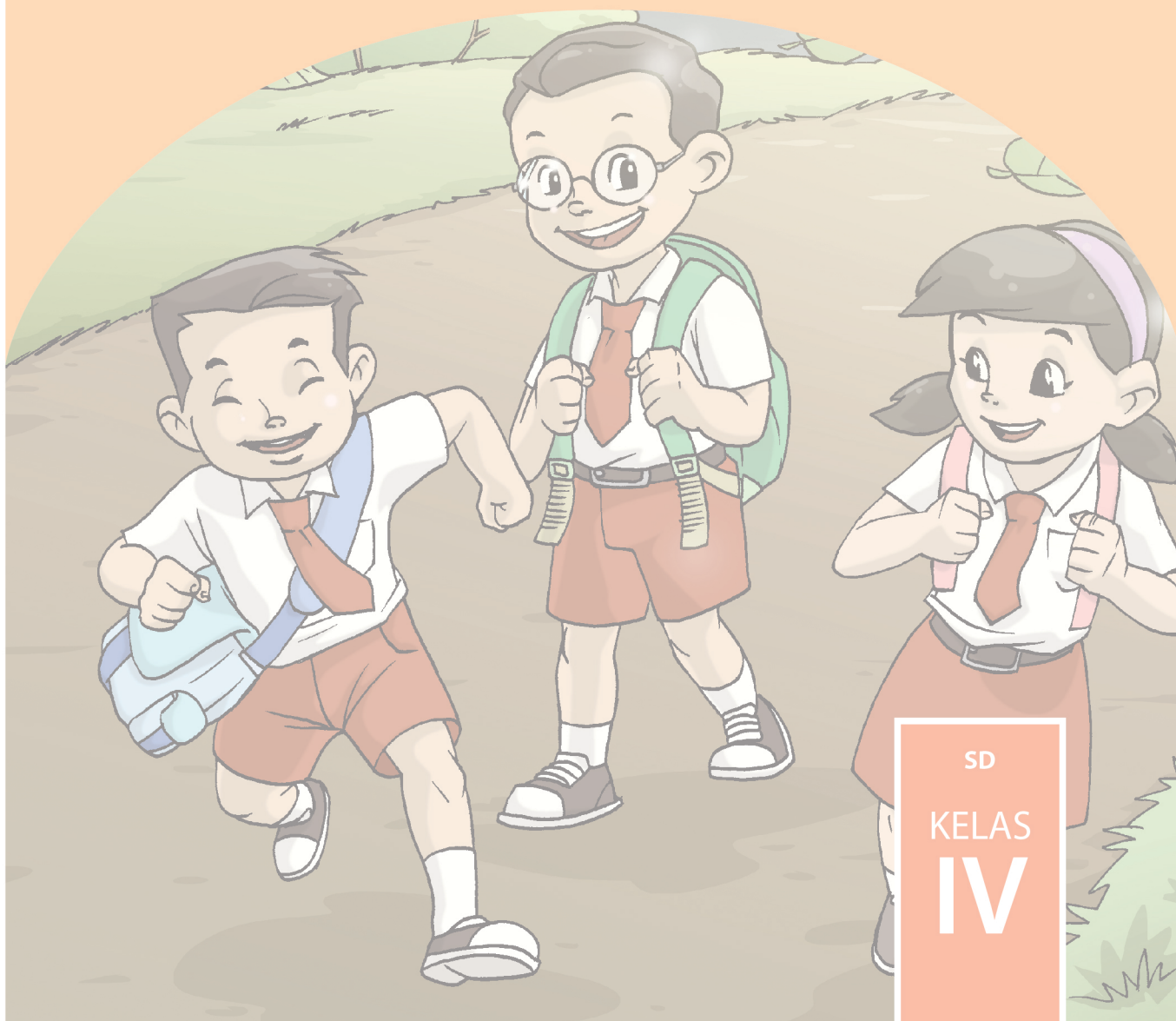




EDISI REVISI 2017

Buku Guru

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti



SD
KELAS
IV

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- . Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. viii, 200 hlm. : illus. ; 25 cm.

Untuk SD Kelas IV

ISBN 978-602-282-857-0 (Jilid Lengkap)

ISBN 978-602-282-861-7 (Jilid 4)

1. Buddha -- Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

294.3

Penulis : Pujimin dan Suyatno.

Penelaah : Jo Priastana, Bikkhu Budi Utomo Ditthi Sampanno, Gimin Edi Susanto, dan Wiryanto.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2013

ISBN 978-602-282-038-3 (jilid 4)

Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi)

ISBN 978-602-282-249-3 (jilid 4)

Cetakan Ke-3, 2016 (Edisi Revisi)

ISBN 978-602-282-861-7 (Jilid 4)

Cetakan Ke-4, 2017 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Myriad Pro, 11 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum dirancang sebagai kendaraan untuk mengantarkan peserta didik menuju penguasaan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pendekatan ini selaras dengan pandangan dalam agama Buddha bahwa belajar tidak hanya untuk mengetahui dan mengingat (*pariyatti*), tetapi juga untuk melaksanakan (*patipatti*), dan mencapai penembusan (*pativedha*). “Seseorang banyak membaca kitab suci, tetapi tidak berbuat sesuai dengan ajaran, orang yang lengah itu sama seperti gembala yang menghitung sapi milik orang lain, ia tidak akan memperoleh manfaat kehidupan suci.” (Dhp.19).

Untuk memastikan keseimbangan dan keutuhan ketiga ranah tersebut, pendidikan agama perlu diberi penekanan khusus terkait dengan pembentukan budi pekerti, yaitu sikap atau perilaku seseorang dalam hubungannya dengan diri sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa, serta alam sekitar. Proses pembelajarannya mesti mengantarkan mereka dari pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan. Buddha mengungkapkan, “Pengetahuan saja tidak akan membuat orang terbebas dari penderitaan, tetapi ia juga harus melaksanakannya” (Sn. 789).

Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi ke dalam beberapa kegiatan keagamaan yang harus dilakukan peserta didik dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan mengaktualisasikannya dalam tindakan nyata dan sikap keseharian, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial. Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Guru dapat memperkayanya secara kreatif dengan kegiatan-kegiatan lain, melalui sumber lingkungan alam, sosial, dan budaya sekitar.

Buku ini merupakan edisi ketiga sebagai tindak lanjut dari penyempurnaan (revisi) Kompetensi Dasar dari edisi pertama. Buku ini sangat terbuka dan perlu terus dilakukan perbaikan untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2016

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vii
Bagian Satu Petunjuk Umum	1
A. Kurikulum 2013	1
1. Karakteristik Kurikulum 2103	1
2. Kompetensi Inti (KI)	2
3. Kompetensi Dasar (KD)	4
4. Kaitan antara KI, KD, dan Pembelajaran	5
5. Struktur KI dan KD Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV	6
B. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti	7
1. Hakikat Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti	7
2. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti	7
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti pada Jenjang SD	8
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV	9
1. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran	12
2. Pelaksanaan Pembelajaran	12
D. Penilaian Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti	15
1. Konsep Penilaian dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti	15
2. Karakteristik Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti	16
3. Teknik dan Instrumen Penilaian	17
E. Remedial	28
1. Prinsip-Prinsip Kegiatan Remedial	28
2. Langkah-Langkah Kegiatan Remedial	29
F. Pengayaan	29
1. Ragam Kegiatan Pengayaan	29
2. Langkah-Langkah Kegiatan Pengayaan	30
G. Interaksi dengan Orang Tua	30
Bagian II Panduan Khusus Guru	31
Pelajaran I Masa Berumah Tangga Pangeran Siddharta	41
Kegiatan Belajar 1 Lomba Keterampilan	42
Kegiatan Belajar 2 Pernikahan Pangeran Siddharta	47

Kegiatan Belajar 3 Melihat Orang tua dan Orang Sakit	51
Kegiatan Belajar 4 Melihat Orang Mati dan Seorang Petapa	55
Kunci Jawaban Ulangan Harian 1	59
 Pelajaran II Pelepasan Agung Pangeran Siddharta	61
Kegiatan Belajar 5 Kelahiran Putra Pangeran Siddharta	62
Kegiatan Belajar 6 Pertemuan dengan Kissā Gotami	67
Kegiatan Belajar 7 Delapan Anugerah	71
Kegiatan Belajar 8 Pangeran Siddharta Menjadi Petapa	75
Kunci Jawaban Ulangan Harian 2	79
 Pelajaran III Pertolongan Sejati.....	81
Kegiatan Belajar 9 Menolog dengan Iklas	82
Kegiatan Belajar 10 Pertolongan Tanpa Pamrih	86
Kegiatan Belajar 11 Belajar Peduli	90
Kegiatan Belajar 12 Bersikap Sabar	94
Kunci Jawaban Ulangan Harian 3	99
 Pelajaran IV Tahu Berterima Kasih	101
Kegiatan Belajar 13 Balas Budi	102
Kegiatan Belajar 14 Tahu Berterima Kasih	106
Kegiatan Belajar 15 Baik Hati dan Lemah Lembut	109
Kegiatan Belajar 16 Kisah Gajah yang Baik Hati	112
Kunci Jawaban Ulangan Harian 4	116
 Pelajaran V Puja dalam kehidupan sehari-hari	117
Kegiatan Belajar 17 Puja Bakti	118
Kegiatan Belajar 18 Macam-macam Puja Bakti	122
Kegiatan Belajar 19 Puja Kepada Triratna	126
Kegiatan Belajar 20 Berlindung Kepada Triratna	130
Kunci Jawaban Ulangan Harian 5	134
 Pelajaran VI Brahma Vihara	135
Kegiatan Belajar 21 Metta	136
Kegiatan Belajar 22 Karuna	140
Kegiatan Belajar 23 Mudita	144
Kegiatan Belajar 24 Upekkha	148
Kunci Jawaban Ulangan Harian 6	152
 Pelajaran VII Candi-candi Buddhis di Indonesia	153
Kegiatan Belajar 25 Candi-candi di Jawa Tengah	154
Kegiatan Belajar 26 Candi-candi di Yogyakarta	158

Kegiatan Belajar 27 Candi-candi di Jawa Timur	163
Kegiatan Belajar 28 Candi-candi di Jawa Barat dan Sumatra	167
Kunci Jawaban Ulangan Harian 7	171
Pelajaran VIII Melestarikan Candi dan Hari Waisak.....	173
Kegiatan Belajar 29 Melestarikan Candi-candi Buddha	174
Kegiatan Belajar 30 Candi Borobudur dan Hari Raya Waisak	178
Kunci Jawaban Ulangan Harian 8.....	183
Kunci Jawaban Ulangan Akhir Semester 1	184
Kunci Jawaban Ulangan Kenaikan Kelas (Ukk)	186
Daftar Pustaka	189
Glosarium.....	191
Profil Penulis.....	194
Profil Penelaah.....	196
Profil Editor	199
Profil Illustrator.....	200

Daftar Tabel

Tabel 1: Kompetensi Inti sd kelas I, II, dan III

Tabel 2: Kompetensi Inti SD kelas IV, V, dan VI

Tabel 3. KI dan KD Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V

Tabel 4. Sintak pendekatan saintifik

Tabel 5. Contoh lembar observasi (KI-1)

Tabel 6. Contoh jurnal perkembangan sikap spiritual (KI-1)

Tabel 7. Contoh jurnal sikap sosial (KI-2)

Tabel 8. Contoh instrumen penilaian diri peserta didik

Tabel 9. Contoh instrumen penilaian antarteman

Tabel 10. Contoh format instrumen penilaian praktik sembahyang

Tabel 11. Contoh format penilaian praktik

Tabel 12. Contoh format penilaian proyek

Tabel 13. Contoh penilaian produk

Tabel 14. Contoh format penilaian portofolio

Tabel 15. Contoh pedoman pengamatan sikap spiritual dalam pembelajaran

Tabel 16. Rubrik pengamatan keterampilan 5m

Tabel 17. Rubrik penilaian produk menulis cerita

Tabel 18. Rubrik penilaian unjuk kerja membaca dhammapada

Tabel 19. Rubrik penilaian unjuk kerja menyanyikan lagu buddhis

BOROBUDUR

Cipt. : B. Saddhanyano

3 3 5 . | 2 2 4 . | 6 6 5 6 | 5 . . . | 3 3 5 . |
Se - nangnya - ba - ha - gia ra - sa - ha - ti - ku - Ke - ti - ka -

2 2 4 1 | 6 . 7 2 | 3 . . . | 3 3 5 . | 2 2 4 . |
Me - li - hat - Bo - ro - bu - dur - can - di - nya ter - ke - nal

6 6 5 6 | 5 . . . | 3 3 5 . | 2 2 4 . | 6 6 7 2 | 1 . . . |
di - s'lu - ruh du - nia Se - mu - a ter - pa - na me - nga - gu - mi - nya

4 4 4 1 4 | 3 3 3 1 3 | 2 2 1 2 | 3 . . . |
A - da ce - ri - ta ri - wa - yat hi - dup Bud - dha Gau - ta - ma

4 4 4 1 4 . | 3 3 3 1 3 . | 2 2 2 7 2 | 1 . . . |
Ter - gam - bar da - lam re - lief yg in - dah La li ta vis ta ra

4 4 4 1 4 . | 3 3 3 1 3 . | 2 2 2 1 2 | 3 . . . |
A - da ce - ri - ta ma - sa yg la - lu ke - hi - dup - an Bud - dha

4 4 4 1 4 . | 3 3 3 1 3 . | 2 2 7 2 |
Ter - u - kir da - lam re - lief yg in - dah Ja - ta - ka - ma

Bagian Satu

Petunjuk Umum

A. Kurikulum 2013

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum. Pertama, rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran. Kedua, cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut.

1. Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut.

- a. Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- b. Menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- c. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- d. Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
- e. Mengembangkan Kompetensi Inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) Kompetensi Dasar. Semua Kompetensi Dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam Kompetensi Inti.
- f. Mengembangkan Kompetensi Dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar-mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

2. Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi Inti Sekolah Dasar (SD) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SD pada setiap tingkat kelas. Kompetensi Inti dirancang untuk setiap kelas/usia tertentu. Melalui Kompetensi Inti, sinkronisasi horisontal berbagai Kompetensi Dasar antarmata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai Kompetensi Dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

Rumusan Kompetensi Inti menggunakan notasi sebagai berikut:

- Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk Kompetensi Inti sikap spiritual;
- Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk Kompetensi Inti sikap sosial;
- Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk Kompetensi Inti pengetahuan; dan
- Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk Kompetensi Inti keterampilan.

Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang SD dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1: Kompetensi Inti SD Kelas I, II, dan III

Kompetensi Inti Kelas I	Kompetensi Inti Kelas II	Kompetensi Inti Kelas III
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Tabel 2: Kompetensi Inti SD Kelas IV, V, dan VI

Kompetensi Inti Kelas IV	Kompetensi Inti Kelas V	Kompetensi Inti Kelas VI
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

3. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti. Rumusan Kompetensi Dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan peserta didik, dan kekhasan setiap mata pelajaran. Kompetensi Dasar meliputi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan Kompetensi Inti sebagai berikut:

- a. kelompok 1 :kelompok Kompetensi Dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI1;
- b. kelompok 2 : kelompok Kompetensi Dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI2;
- c. kelompok 3 :kelompok Kompetensi Dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI3; dan
- d. kelompok 4 :kelompok Kompetensi Dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI4.

4. Kaitan antara KI, KD, dan Pembelajaran

Desain Pembelajaran merupakan tahapan operasional dari serangkaian aspek kurikulum yang saling berkaitan antara Tujuan Nasional Pendidikan, Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, dan Tujuan Pembelajaran.

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan 8 standar pendidikan yaitu standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

Standar Kompetensi Lulusan selanjutnya dijadikan sebagai acuan untuk menyusun Kompetensi Inti. Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dijaga. Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti.

Prosedur mendesain pembelajaran dengan langkah-langkah: (1) analisis lingkungan dan kebutuhan belajar peserta didik, (2) mendesain tujuan pembelajaran, (3) merancang pengalaman belajar, (4) mengembangkan bahan ajar, (5) merancang media pembelajaran, (6) menganalisa silabus, merancang RPP Pendidikan Agama Buddha, (7) merancang system pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan belajar peserta didik, dan (8) implementasi penilaian/ evaluasi formatif dan sumatif terhadap program pembelajaran.

Kerangka pembelajaran dalam Kurikulum 2013 dimulai dari KI-3 dan KI-4 yaitu penguasaan tentang seluruh pengetahuan dan keterampilan agama Buddha. Kegiatan pembelajaran dalam KI-3 dan KI-4 yang menghasilkan kemampuan sikap sosial dan spiritual yang tergambar dalam KI-2 dan KI-1. Dengan demikian, penyusunan Silabus dan RPP mengacu pada Kompetensi Dasar yang terdapat pada KI-3 dan KI-4. Dapat disimpulkan bahwa sikap sosial dan spiritual agama Buddha merupakan hasil pembelajaran peserta didik setelah menguasai pengetahuan dan keterampilan agama Buddha dan keseluruhan materi tersebut terdapat dalam Kompetensi Dasar yang tercantum dalam KI-3 dan KI-4.

5. Struktur KI dan KD Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV

Tabel 3. KI dan KD Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menerima sejarah masa berumah tangga dan Pelepasan Agung Pangeran Siddharta. 1.2 Menjalankan pertolongan tanpa pamrih dan tahu berterima kasih. 1.3 Menerima brahma vihara dan puja bakti. 1.4 Menghargai candi-candi agama Buddha di Indonesia dan candi yang dipergunakan perayaan Waisak.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru dan tetangganya.	2.1 Menunjukkan perilaku percaya diri setelah mengenal masa berumah tangga dan Pelepasan Agung Pangeran Siddharta. 2.2 Menunjukkan perilaku menolong tanpa pamrih dan tahu berterima kasih. 2.3 Menunjukkan perilaku santun setelah memahami brahma vihara dan puja bakti. 2.4 Menunjukkan perilaku peduli terhadap candi-candi agama Buddha di Indonesia dan candi yang dipergunakan perayaan Waisak.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah dan tempat bermain.	3.1 Memahami masa berumah tangga dan Pelepasan Agung Pangeran Siddharta. 3.2 Memahami pertolongan tanpa pamrih dan tahu berterima kasih. 3.3 Memahami brahma vihara dan puja bakti. 3.4 Mendeskripsikan candi-candi agama Buddha di Indonesia dan candi yang dipergunakan perayaan Waisak.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Menceritakan kembali masa berumah tangga dan Pelepasan Agung Pangeran Siddharta. 4.2 Melakukan pertolongan tanpa pamrih dan tahu berterima kasih. 4.3 Menyajikan pengetahuan tentang brahma vihara dan puja bakti. 4.4 Menyajikan pengetahuan faktual tentang candi-candi agama Buddha di Indonesia dan candi yang dipergunakan perayaan Waisak.
---	---

B. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

1. Hakikat Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Buddha, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan. Pendidikan Agama Buddha berada pada rumpun pertama, yakni kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia. Secara umum, kelompok mata pelajaran ini berfungsi mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memperteguh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia dan menghormati penganut agama lain.

2. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

a. Fungsi

Fungsi Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti sebagai Perekat Bangsa di sekolah mencakup hal-hal berikut.

- 1) Pembinaan perilaku buddhistik dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Peningkatan keyakinan pada Triratna yang merefleksikan akhlak peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- 3) Penyesuaian mental buddhisme peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial.
- 4) Pembiasaan pengamalan ajaran dan nilai-nilai Agama Buddha dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan peserta didik dari dampak negatif arus globalisasi yang dihadapi sehari-hari.
- 6) Pembelajaran keagamaan Buddha baik teori maupun praktik.
- 7) Penyaluran bakat-minat peserta didik di bidang keagamaan Buddha.

Untuk memenuhi fungsi-fungsi di atas, Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di sekolah memuat kompetensi-kompetensi pembentukan karakter seperti kesadaran tentang kesalingbergantungan, pluralisme, toleransi, persatuan dan kesatuan, kasih sayang, menjauhi sikap radikal, gotong royong, menghargai perbedaan, dan lain-lain. Nilai-nilai karakter bangsa pada kompetensi Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di sekolah secara eksplisit tercantum pada KI dan KD dalam aspek sejarah, keyakinan, kemoralan, kitab suci, meditasi, dan kebijaksanaan.

b. Tujuan

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk meningkatkan keyakinan kepada Triratna dan mengantarkan pencapaian pembebasan dari penderitaan. Secara operasional, Pendidikan Agama Buddha bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Buddha yang juga menyerasikan antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Tujuan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di sekolah sebagai berikut.

- 1) Menumbuhkembangkan karakter Buddhis melalui latihan, pemaparan, pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, dan pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Buddha sehingga menjadi siswa Buddha yang terus berkembang keyakinan, kemoralan, dan kebijaksanaannya.
- 2) Mewujudkan peserta didik yang taat beragama dan berakhlak mulia, yaitu manusia yang berpengetahuan, taat beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, disiplin, toleran, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial, serta mengembangkan budaya kehidupan beragama Buddha di sekolah.
- 3) Meningkatkan keyakinan, kemoralan, dan kebijaksanaan dalam diri peserta didik melalui pengenalan, pemahaman, dan penghayatan terhadap kebenaran yang disampaikan Buddha dalam kitab suci Tripitaka.
- 4) Membentuk karakter Buddhis dalam diri peserta didik melalui pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan yang budhistik dalam hubungannya dengan kebenaran mutlak, diri sendiri, sesama, dan lingkungan secara harmonis dan
- 5) Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan keyakinan yang budhistik dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti pada Jenjang SD

Ruang lingkup Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti adalah ajaran mengenai cara-cara memahami penderitaan dan mengakhirinya yang tercermin dalam Empat Kebenaran Mulia yang mencakup ajaran tentang cara-cara memahami:

- a. Hubungan manusia dengan Triratna;
- b. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri;

- c. Hubungan manusia dengan sesama manusia; dan
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alam.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Keyakinan (*Saddha*); (2) Perilaku/moral (*Sīla*); (3) Meditasi (*Samādhi*); (4) Kebijaksanaan (*Pañña*); (5) Kitab Suci Agama Buddha *Tripitaka* (*Tipitaka*); dan (6) Sejarah.

Keenam aspek di atas merupakan kesatuan yang terpadu dari materi pembelajaran agama Buddha yang mencerminkan keutuhan ajaran agama Buddha dalam rangka mengembangkan potensi spiritual peserta didik. Aspek keyakinan yang mengantarkan ketakwaan, moralitas, dan spiritualitas maupun penghargaan terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan budaya luhur akan terpenuhi.

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan berbagai pendekatan, salah satunya adalah pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, sintaks, pengaturan, dan budaya, misalnya *discovery learning*, *project-based learning*, *problem-based learning*, *inquiry learning*.

Pendekatan saintifik/pendekatan berbasis proses keilmuan merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran:

1. mengamati;
2. menanya;
3. mengumpulkan informasi/mencoba;
4. menalar/mengasosiasi; dan
5. mengomunikasikan.

Urutan logis tersebut dapat dikembangkan dan digunakan dalam satu atau lebih pertemuan. Pendekatan saintifik/pendekatan berbasis proses keilmuan dilaksanakan dengan menggunakan modus pembelajaran langsung atau tidak langsung sebagai landasan dalam menerapkan berbagai strategi dan model pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai.

Kurikulum 2013 menggunakan modus pembelajaran langsung (*direct instructional*) dan tidak langsung (*indirect instructional*). Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan menggunakan pengetahuan peserta didik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP. Dalam pembelajaran

langsung, peserta didik melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung, yang disebut dengan dampak pembelajaran (*instructional effect*).

Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang terjadi selama proses pembelajaran langsung yang dikondisikan menghasilkan dampak pengiring (*nurturant effect*). Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap yang terkandung dalam KI-1 dan KI-2. Pengembangan nilai dan sikap sebagai proses pengembangan moral dan perilaku, dilakukan oleh semua mata pelajaran dan dalam setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013, semua kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler baik yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat (luar sekolah) dalam rangka mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan nilai dan sikap.

Pendekatan saintifik meliputi lima pengalaman belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 4. Sintaks pendekatan saintifik

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Bentuk Hasil Belajar
Mengamati (<i>observing</i>)	mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat	perhatian pada waktu mengamati suatu objek/membaca suatu tulisan/mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu (<i>on task</i>) yang digunakan untuk mengamati
Menanya (<i>questioning</i>)	membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan faktual, konseptual, prosedural, dan hipotetik)

Mengumpulkan informasi / mencoba (<i>experimenting</i>)	mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk / gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/ mengembangkan	jumlah dan kualitas sumber yang dikaji / digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan instrumen / alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.
Menalar/ Mengasosiasi (<i>associating</i>)	mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta/konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua fakta/konsep/teori, menyintesis dan argumentasi serta fakta/konsep/teori, menyintesis dan argumentasi serta kesimpulan keterkaitan antarberbagai jenis fakta/konsep/teori/ pendapat; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi, dan kesimpulan yang menunjukkan hubungan fakta/konsep/teori dari dua sumber atau lebih yang tidak bertentangan; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi dan kesimpulan dari konsep/teori/penda-pat yang berbeda dari berbagai jenis sumber.

Mengomunika- sikan (<i>communicat- ing</i>)	menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan	menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multi media dan lain-lain
---	--	---

1. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip sebagai berikut:

- peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu;
- peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar;
- proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah;
- pembelajaran berbasis kompetensi;
- pembelajaran terpadu;
- pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi;
- pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif;
- peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara *hard-skills* dan *soft-skills*;
- pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
- pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);
- pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat;
- pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;
- pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik; dan
- suasana belajar menyenangkan dan menantang.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- 1) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;

- 2) mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari;
- 3) mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai; dan
- 4) menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Untuk pembelajaran yang berkenaan dengan KD yang bersifat prosedur untuk melakukan sesuatu, guru memfasilitasi agar peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap pemodelan/demonstrasi oleh guru atau ahli, peserta didik menirukan. Selanjutnya, guru melakukan pengecekan dan pemberian umpan balik, dan latihan lanjutan kepada peserta didik.

Dalam setiap kegiatan, guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap seperti jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP. Cara pengumpulan data sedapat mungkin relevan dengan jenis data yang dieksplorasi, misalnya di laboratorium, studio, lapangan, perpustakaan, museum, dan sebagainya. Sebelum menggunakannya peserta didik harus tahu dan terlatih dilanjutkan dengan menerapkannya.

Berikutnya adalah contoh aplikasi dari kelima kegiatan belajar (*learning event*) yang diuraikan dalam tabel 1 di atas.

1. Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.

2. Menanya

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan:

pertanyaan tentang yang hasil pengamatan objek yang konkret sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik.

Dari situasi di mana peserta didik dilatih menggunakan pertanyaan dari guru, masih memerlukan bantuan guru untuk mengajukan pertanyaan sampai ke tingkat di mana peserta didik mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri.

Dari kegiatan kedua, dihasilkan sejumlah pertanyaan. Melalui kegiatan bertanya, dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Makin terlatih dalam bertanya rasa ingin tahu makin dapat dikembangkan.

Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam.

3. Mengumpulkan dan mengasosiasikan

Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut, terkumpul sejumlah informasi.

Informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya, yaitu memproses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.

4. Mengomunikasikan hasil

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

D. Penilaian Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

1. Konsep Penilaian dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk memperoleh data dan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian juga digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan dan perbaikan proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan penilaian proses (formatif) dan hasil belajar (sumatif) berdasarkan Kurikulum 2013 pada tingkat SD sebagian pendidik (guru) merasakan penilaian sebagai beban terutama dalam hal melakukan teknik dan prosedur, pengolahan dan pelaporan hasil penilaian. Pendidik mengharapkan penilaian hasil belajar dalam Kurikulum 2013 sederhana dan mudah dilaksanakan. Hal-hal yang perlu diperhatikan pendidik agar penilaian lebih bermakna dan implementatif dalam merencanakan, melaksanakan, mengolah, melaporkan hasil penilaian, adalah sebagai berikut.

- a. Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.
- b. Penilaian menggunakan acuan kriteria, yaitu berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.
- c. Sistem penilaian direncanakan sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian, sehingga hasil penilaian dapat digunakan untuk:
 - 1) Mengetahui pencapaian Kompetensi Peserta Didik;
 - 2) Bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar; dan
 - 3) Memperbaiki proses pembelajaran.
- d. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut, berupa perbaikan proses pembelajaran, program remedial bagi peserta didik yang pencapaian kompetensi di bawah ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi ketuntasan.
- e. Sistem penilaian terpadu dimana penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran sehingga harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika pembelajaran menggunakan pendekatan observasi lapangan, maka dalam penilaian harus ditekankan pada proses, dengan menggunakan instrumen observasi, wawancara, produk, dan penugasan lainnya.

2. Karakteristik Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Penilaian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Buddha sesuai dengan karakter penilaian dalam Kurikulum 2013 sebagai berikut:

a. Belajar Tuntas

Ketuntasan Belajar merupakan capaian minimal dari kompetensi setiap muatan pelajaran yang harus dikuasai peserta didik dalam kurun waktu belajar tertentu. Ketuntasan aspek sikap (KI-1 dan KI-2) ditunjukkan dengan perilaku baik peserta didik. Jika perilaku peserta didik belum menunjukkan kriteria baik, dilakukan pemberian umpan balik dan pembinaan sikap secara langsung dan terus-menerus sehingga peserta didik menunjukkan perilaku baik.

Ketuntasan belajar aspek pengetahuan (KI-3) dan keterampilan (KI-4) ditentukan oleh satuan pendidikan. Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kesempatan untuk perbaikan (*remedial teaching*), dan peserta didik tidak diperkenankan melanjutkan pembelajaran kompetensi selanjutnya sebelum kompetensi tersebut tuntas. Kriteria ketuntasan dijadikan acuan oleh pendidik untuk mengetahui kompetensi yang sudah atau belum dikuasai peserta didik. Melalui cara tersebut, pendidik mengetahui sedini mungkin kesulitan peserta didik sehingga pencapaian kompetensi yang kurang optimal dapat segera diperbaiki.

b. Otentik

Penilaian dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi secara holistik. Aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dinilai secara bersamaan sesuai dengan kondisi nyata. Penilaian dilaksanakan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yang dikaitkan dengan situasi nyata bukan dunia sekolah. Oleh karena itu, dalam melakukan penilaian, digunakan berbagai bentuk dan teknik penilaian. Penilaian otentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh peserta didik, tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik.

c. Berkesinambungan

Penilaian berkesinambungan dimaksudkan sebagai penilaian yang dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik, memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil terus menerus dengan menggunakan berbagai bentuk penilaian.

d. Menggunakan bentuk dan teknik yang bervariasi

Penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan diukur atau dinilai. Berbagai metode atau teknik penilaian dapat digunakan, seperti tes tertulis, tes lisan, penugasan, penilaian kinerja (praktik dan produk), penilaian proyek, portofolio, dan pengamatan atau observasi.

e. *Berdasarkan acuan kriteria*

Penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan menggunakan acuan kriteria. Kemampuan peserta didik tidak dibandingkan terhadap kelompoknya, tetapi dibandingkan terhadap ketuntasan yang ditetapkan. Kriteria ketuntasan ditetapkan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan.

3. Teknik dan Instrumen Penilaian

a. *Penilaian Sikap*

Penilaian sikap dimaksudkan sebagai penilaian terhadap perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler, yang meliputi sikap spiritual dan sosial. Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dari penilaian pengetahuan dan keterampilan, sehingga teknik penilaian yang digunakan juga berbeda. Dalam hal ini, penilaian sikap lebih ditujukan untuk membina perilaku sesuai budi pekerti dalam rangka pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan proses pembelajaran.

Penilaian sikap spiritual (KI-1), antara lain: (1) ketaatan beribadah; (2) berperilaku syukur; (3) berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan; dan (4) toleransi dalam beribadah. Sikap spiritual tersebut dapat ditambah sesuai karakteristik satuan pendidikan.

Penilaian sikap sosial (KI-2) meliputi: (1) **jujur**, yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan; (2) **disiplin**, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan; (3) **tanggung jawab**, yaitu sikap dan perilaku peserta didik untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa; (4) **santun**, yaitu perilaku hormat pada orang lain dengan bahasa yang baik; (5) **peduli**, yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan; dan (6) **percaya diri**, yaitu suatu keyakinan atas kemampuannya sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Sikap sosial tersebut dapat ditambah oleh satuan pendidikan sesuai kebutuhan.

1. *Teknik penilaian Sikap*

Penilaian sikap di sekolah dasar dilakukan oleh guru kelas, guru muatan pelajaran agama, PJOK, dan pembina ekstrakurikuler. Teknik penilaian yang digunakan meliputi: observasi, wawancara, catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian tertentu (*incidental record*) sebagai unsur penilaian utama. Teknik penilaian diri dan penilaian antar-teman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik, sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu alat konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

Dalam penilaian sikap, diasumsikan setiap peserta didik memiliki karakter dan perilaku yang baik sehingga jika tidak dijumpai perilaku yang menonjol, nilai sikap peserta didik tersebut adalah **baik**, dan sesuai dengan indikator yang diharapkan. Perilaku menonjol (sangat baik/kurang baik) yang dijumpai selama proses pembelajaran dimasukkan ke dalam catatan pendidik.

2. Instrumen Penilaian Sikap

Berikut disajikan beberapa contoh instrumen penilaian sikap.

Tabel 5. Contoh Lembar Observasi (KI-1)

Nama : Sadha
Kelas/Semester : IV/1
Pelaksanaan Pengamatan : dalam pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Tanggal	Catatan Guru
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	13/07/2015	Mengingatkan teman-temannya untuk berdoa sebelum belajar
		27/07/2015	Memberikan contoh meditasi yang benar setelah membaca doa sebelum belajar
2			
3			

Keterangan:

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 6. Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual (KI-1)

Nama Sekolah : SD Dharma Mulia
Kelas/Semester : IV/1
Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	14/07/2015	Sadhu	Selalu mengajak teman seagama untuk sekolah minggu di vihara terdekat	Ketaatan beribadah

		Mitta	Selalu bermurah hati meskipun hidup dalam keterbatasan materi	Berperilaku syukur
		Agus	Selalu alasan lupa berdoa sebelum dan sesudah belajar	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
		Tedi	Selalu tertawa saat melihat teman berdoa sesuai agamanya	Toleransi beragama

Keterangan:

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 7. Contoh Jurnal Sikap Sosial (KI-2)

Nama Sekolah : SD Dharma Mulia

Kelas/Semester : IV/1

Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	14/07/2015	Sadhu	Mengakui kesalahan lalai menyampaikan pesan orang tua kepada gurunya	Jujur
		Mitta	Selalu datang tepat waktu	Disiplin
		Agus	Berbicara dengan lantang dan lancar saat menyampaikan pendapat	Percaya Diri
		Tedi	Sering berkata 'bodoh' kepada temanya saat berbicara	Santun

Keterangan:

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 8. Contoh Instrumen Penilaian Diri Peserta Didik

Nama : Widya

Kelas/Semester : IV/1

Waktu Penilaian : 7 Desember 2015

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh	√	
2	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan	√	
3	Saya mengerjakan tugas tepat waktu		√
4	Saya senang dalam bekerja kelompok		√

Keterangan:

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 9. Contoh Instrumen Penilaian Antarteman

Nama : Karaniya

Kelas/Semester : IV/1

Waktu Penilaian : 11 Desember 2015

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Berperan aktif dalam kerja kelompok	√	
2	Menghargai dan menghormati pendapat teman	√	
3	Tidak memaksakan kehendak/pendapatnya	√	
4	Mengerjakan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab	√	

Keterangan:

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan (KI-3) dilakukan dengan cara mengukur penguasaan peserta didik yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam berbagai tingkatan proses berpikir. Penilaian dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk mendeteksi kesulitan belajar (assessment as learning), penilaian

Melalui penilaian tersebut diharapkan peserta didik dapat menguasai kompetensi yang diharapkan. Untuk itu, digunakan teknik penilaian yang bervariasi sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai, yaitu tes tulis, lisan, dan penugasan. Prosedur penilaian pengetahuan dimulai dari penyusunan perencanaan, pengembangan instrumen penilaian, pelaksanaan penilaian, pengolahan, dan pelaporan, serta pemanfaatan hasil penilaian.

Penilaian KI-3 menggunakan angka dengan rentang capaian/nilai 0 sampai dengan 100 dan deskripsi. Deskripsi dibuat dengan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Deskripsi berisi beberapa pengetahuan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh peserta didik dan yang penguasaannya belum optimal.

1. Teknik Penilaian Pengetahuan

a) Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawabannya secara tertulis, berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.

b) Tes Lisan

Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan, perintah, kuis yang diberikan pendidik secara lisan dan peserta didik merespons pertanyaan tersebut secara lisan. Jawaban tes lisan dapat berupa kata, frase, kalimat maupun paragraf. Tes lisan bertujuan menumbuhkan sikap berani berpendapat, mengecek penguasaan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Dengan demikian, tes lisan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tes lisan juga dapat digunakan untuk melihat ketertarikan siswa terhadap materi yang diajarkan dan motivasi siswa dalam belajar.

c) Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur dan/atau memfasilitasi siswa memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan yang diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran (*assessment for learning*). Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai karakteristik tugas yang diberikan, yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di luar sekolah.

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

a) Tes Tertulis

Instrumen tes tertulis berupa lembar soal baik dalam bentuk pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, atau pun uraian.

b) Tes Lisan

Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh guru.

c) Penugasan

Instrumen penugasan berupa perintah tertulis oleh guru kepada peserta didik baik individu maupun kelompok yang ditulis secara jelas bentuk tugas yang diberikan, waktu mengerjakan dan mengumpulkan tugas, dan aspek-aspek yang dinilai.

c. *Penilaian Keterampilan*

Kompetensi keterampilan terdiri atas keterampilan abstrak dan keterampilan konkret. Penilaian kompetensi keterampilan dapat dilakukan dengan menggunakan teknik berikut.

1) Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik

Penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik dilakukan dengan cara mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktikum di laboratorium, praktik ibadah, praktik olahraga, presentasi, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, dan membaca puisi/deklamasi.

Penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik perlu mempertimbangkan hal-hal berikut.

- a) Langkah-langkah kinerja yang perlu dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi.
- b) Kelengkapan dan ketepatan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut.
- c) Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.
- d) Kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak, sehingga dapat diamati.
- e) Kemampuan yang akan dinilai selanjutnya diurutkan berdasarkan langkah-langkah pekerjaan yang akan diamati.

Pengamatan unjuk kerja/kinerja/praktik perlu dilakukan dalam berbagai konteks untuk menetapkan tingkat pencapaian kemampuan tertentu. Misalnya, untuk menilai kemampuan berbicara yang beragam, dilakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan seperti: diskusi dalam kelompok kecil, berpidato, bercerita, dan wawancara. Dengan demikian, gambaran kemampuan peserta didik akan lebih utuh. Contoh untuk menilai unjuk kerja/kinerja/praktik di laboratorium, dilakukan pengamatan terhadap penggunaan alat dan bahan praktikum. Untuk menilai praktik olahraga, seni dan budaya, dilakukan pengamatan gerak dan penggunaan alat olahraga, seni dan budaya. Mengamati unjuk kerja/kinerja/praktik peserta didik dapat menggunakan instrumen sebagai berikut.

a) Daftar cek

Dengan menggunakan daftar cek, peserta didik mendapat nilai jika kriteria penguasaan kompetensi tertentu dapat diamati oleh penilai.

Tabel 10. Contoh: Format instrumen penilaian praktik sembahyang

Nama Sekolah : SD Dharma Mulia
 Kelas/Semester : IV/1
 Waktu Penilaian : 11 Desember 2015

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai							
		Berpakaian rapi dan sopan		Melakukan Anjali, dan Namaskara		Membaca doa		...dst..	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1									
2									
3									
dst									

b) Skala Penilaian

Penilaian unjuk kerja yang menggunakan skala penilaian memungkinkan penilai memberi nilai tengah terhadap penguasaan kompetensi tertentu, karena pemberian nilai secara kontinum di mana pilihan kategori nilai lebih dari dua. Skala penilaian terentang dari tidak sempurna sampai sangat sempurna. Misalnya: 1 = tidak kompeten, 2 = cukup kompeten, 3 = kompeten dan 4 = sangat kompeten. Untuk memperkecil faktor subjektivitas, perlu dilakukan penilaian oleh lebih dari satu orang, agar hasil penilaian lebih akurat.

Tabel 11. Contoh Format Penilaian Praktik

Nama Sekolah : SD Dharma Mulia
 Kelas/Semester : IV/1
 Waktu Penilaian : 11 Desember 2015

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Nama	Aspek Yang Dinilai				Jumlah skor	Nilai
		Kepercayaan diri	Penguasaan Syair	Pengusaan Birama	Penguasaan notasi		
1.							
2.							
3.							
dst.							

Keterangan:

Berilah skor 1 – 4 pada kolom aspek yang dinilai dengan ketentuan sbb:

1 = tidak kompeten; 2 = cukup kompeten; 3 = kompeten; 4 = sangat kompeten

2) Projek

Penilaian projek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasi, kemampuan menyelidiki dan kemampuan menginformasikan suatu hal secara jelas.

Penilaian projek dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pelaporan. Untuk itu, guru perlu menetapkan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai, seperti penyusunan desain, pengumpulan data, analisis data, dan penyiapan laporan tertulis/ lisan. Untuk menilai setiap tahap perlu disiapkan kriteria penilaian atau rubrik.

Tabel 12. Contoh: Format Penilaian Projek

Mata Pelajaran :
 Nama Proyek :
 Alokasi Waktu :
 Kelas/Semester :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Jumlah skor	Nilai
		Persiapan	Pelaksanaan	Pelaporan		
1						
2						
3						
4						
Total Skor						

Keterangan:

Berilah skor 1 – 4 pada kolom aspek yang dinilai dengan kriteria sebagai berikut

Aspek	Kriteria dan Skor			
	1	2	3	4
Persiapan	Jika memuat tujuan, topik, dan alasan	Jika memuat tujuan, topik, alasan, dan tempat penelitian	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, dan responden	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, responden, dan daftar pertanyaan
Pelaksanaan	Jika data yang diperoleh tidak lengkap, terstruktur, dan tidak sesuai tujuan	Jika data yang diperoleh kurang lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan	Jika data yang diperoleh lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan	Jika data yang diperoleh lengkap, terstruktur, dan sesuai tujuan
Pelaporan	Jika pembahasan data tidak sesuai tujuan penelitian, dan membuat simpulan tetapi tidak relevan dan tidak ada saran	Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, dan membuat simpulan dan saran tetapi tidak relevan	Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, dan membuat simpulan dan saran tetapi kurang relevan	Jika pembahasan data sesuai tujuan penelitian, dan membuat simpulan dan saran yang relevan

Penilaian: Nilai diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikali 100.

Pengembangan produk meliputi 3 (tiga) tahap dan setiap tahap perlu diadakan penilaian yaitu:

- Tahap persiapan, meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dan merencanakan, menggali, dan mengembangkan gagasan, dan mendesain produk.
- Tahap pembuatan produk (proses), meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, dan teknik.

- c) Tahap penilaian produk (*appraisal*), meliputi: penilaian produk yang dihasilkan peserta didik sesuai kriteria yang ditetapkan, misalnya berdasarkan, tampilan, fungsi dan estetika.

Penilaian produk biasanya menggunakan cara analitik atau holistik.

- a) Cara analitik, yaitu berdasarkan aspek-aspek produk, biasanya dilakukan terhadap semua kriteria yang terdapat pada semua tahap proses pengembangan (tahap: persiapan, pembuatan produk, penilaian produk).
b) Cara holistik, yaitu berdasarkan kesan keseluruhan dari produk, biasanya dilakukan hanya pada tahap penilaian produk.

Tabel 13. Contoh Penilaian Produk

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha
Nama Proyek : Membuat Kartu Ucapan Hari Waisak

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai								Jumlah Skor	Nilai	Predikat
		1	2a	2b	2c	3a	3b	3c	3d			
1												
2												
3												
dst												

Aspek yang dinilai :

1. Perencanaan Bahan
2. Proses pembuatan
 - a. Persiapan alat dan bahan
 - b. Teknik pembuatan
 - c. K3 (Keamanan, Keselamatan, dan kebersihan)
3. Hasil Produk
 - a. Keterpakaian
 - b. Keindahan
 - c. Kerapihan
 - d. Keterbacaan

Keterangan:

Berilah skor 1 – 4 pada kolom aspek yang dinilai. Dengan ketentuan makin lengkap, baik, atau makin lengkap dan tepat jawaban, makin tinggi perolehan skor

Penilaian: Nilai diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

3) Portofolio

Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya-karya peserta didik secara individu pada satu periode untuk suatu mata pelajaran. Akhir suatu periode, hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru dan peserta didik sendiri. Berdasarkan informasi perkembangan tersebut, guru dan peserta didik sendiri dapat menilai perkembangan kemampuan peserta didik dan terus-menerus melakukan perbaikan. Dengan demikian, portofolio dapat memperlihatkan dinamika kemampuan belajar peserta didik melalui sekumpulan karyanya, antara lain: karangan, puisi, surat, komposisi musik, gambar, foto, lukisan, resensi buku/literatur, laporan penelitian, sinopsis dan karya nyata individu peserta didik yang diperoleh dari pengalaman.

Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian portofolio.

- Peserta didik merasa memiliki portofolio sendiri.
- Tentukan bersama hasil kerja apa yang akan dikumpulkan.
- Kumpulkan dan simpan hasil kerja peserta didik dalam 1 map atau *folder*.
- Beri tanggal pembuatan.
- Tentukan kriteria untuk menilai hasil kerja peserta didik.
- Minta peserta didik untuk menilai hasil kerja mereka secara berkesinambungan.
- Bagi yang kurang beri kesempatan perbaiki karyanya, tentukan jangka waktunya.
- Jika perlu, jadwalkan pertemuan dengan orang tua.

Tabel 14. Contoh: Format penilaian portofolio

Kelas : IV
 Alokasi Waktu : 1 Semester
 Sampel yang dikumpulkan : Karangan
 Nama Peserta didik :

No	Kompetensi Dasar	Periode	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Keterangan / Catatan
			1	2	3	4			
1.	Menulis karangan deskriptif	30/7							
		10/8							
		dst.							
2.	Membuat resensi buku	1/9							
		30/9							
		10/1							
		Dst.							

Aspek yang dinilai:

1. Tata Bahasa
2. Kosakata
3. Kelengkapan gagasan
4. Sistematika penulisan

Keterangan:

Berilah skor 1 - 4 pada kolom aspek yang dinilai. Dengan ketentuan makin lengkap, baik, atau makin lengkap dan tepat jawaban, semakin tinggi perolehan skor.

Penilaian: Nilai diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

E. Remedial

Program remedial atau perbaikan adalah program pembelajaran yang diperuntukkan bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar atau tingkat minimal pencapaian kompetensi. Pembelajaran Remedial adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi minimal dalam satu KD/subtema tertentu. Pembelajaran remedial dilakukan untuk memenuhi kebutuhan/hak peserta didik. Dalam pembelajaran remedial guru akan membantu peserta didik untuk memahami kesulitan belajar yang dihadapi, mengatasi kesulitan dengan memperbaiki cara belajar dan sikap belajar yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran remedial bervariasi sesuai dengan sifat, jenis, dan latar belakang kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Tujuan pembelajaran juga dirumuskan sesuai dengan kesulitan yang dialami peserta didik. Pada pelaksanaan pembelajaran remedial, media pembelajaran harus betul-betul disiapkan guru agar dapat mempermudah peserta didik dalam memahami KD yang dirasa sulit. Alat evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran remedial pun perlu disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik.

1. Prinsip-Prinsip Kegiatan Remedial

a. Adaptif

Pembelajaran remedial hendaknya memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan daya tangkap, kesempatan, dan gaya belajar masing-masing.

b. Interaktif

Pembelajaran remedial hendaknya melibatkan keaktifan guru untuk secara intensif berinteraksi dengan peserta didik dan selalu memberikan monitoring dan pengawasan agar mengetahui kemajuan belajar peserta didik.

c. Multi metode dan penilaian

Pembelajaran remedial perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran dan metode penilaian yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

- d. Pemberian umpan balik sesegera mungkin
Umpan balik berupa informasi yang diberikan kepada peserta didik mengenai kemajuan belajarnya perlu diberikan sesegera mungkin agar dapat menghindari kekeliruan belajar yang berlarut-larut.
- e. Berkesinambungan
Pembelajaran remedial dilakukan secara berkesinambungan dan harus selalu tersedia programnya agar setiap saat peserta didik dapat mengaksesnya sesuai dengan keperluannya masing-masing.

2. Langkah-Langkah Kegiatan Remedial

- a. Identifikasi permasalahan pembelajaran, yang dilakukan berdasarkan hasil analisis ulangan harian, tugas. Permasalahan pembelajaran dapat dikategorikan menjadi permasalahan pada keunikan peserta didik, materi ajar, dan strategi pembelajaran.
- b. Menyusun perencanaan berdasarkan permasalahan (keunikan peserta didik, materi pembelajaran, dan strategi pembelajaran).
- c. Melaksanakan program remedial, yang dilakukan secara individual, kelompok, dan klasikal dengan menggunakan multi metode dan multi media.
- d. Melaksanakan penilaian program remedial untuk mengetahui keberhasilan peserta didik.

F. Pengayaan

Program pengayaan adalah pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui ketuntasan belajar yang fokus pada pendalaman dan perluasan dari kompetensi yang dipelajari.

Bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan dapat dilakukan melalui belajar kelompok dan belajar mandiri. Belajar kelompok, yaitu sekelompok peserta didik yang memiliki minat tertentu diberikan tugas untuk memecahkan permasalahan, membaca di perpustakaan terkait dengan tema/sub tema yang dipelajari pada jam-jam pelajaran sekolah. Belajar mandiri, yaitu secara mandiri peserta didik belajar mengenai sesuatu yang diminati, menjadi tutor bagi teman yang membutuhkan.

1. Ragam Kegiatan Pengayaan

- a. Kegiatan eksploratori yang masih terkait dengan KD/subtema/tema yang sedang dilaksanakan yang dirancang untuk disajikan kepada peserta didik. Sajian yang dimaksud antara lain peristiwa sejarah, buku.
- b. Keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik agar berhasil dalam melakukan pendalaman dan investigasi terhadap topik yang diminati dalam bentuk pembelajaran mandiri.
- c. Pemecahan masalah yang diberikan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan belajar lebih tinggi berupa pemecahan masalah nyata dengan menggunakan pembelajaran pemecahan masalah, penemuan, proyek, dan penelitian ilmiah.

Pemecahan masalah ditandai dengan:

- 1) Identifikasi permasalahan yang akan dikerjakan;
- 2) Penentuan fokus masalah/problem yang akan dipecahkan;
- 3) Penggunaan berbagai sumber;
- 4) Pengumpulan data menggunakan teknik yang relevan;
- 5) Analisis data;
- 6) Penyimpulan hasil investigasi.

2. Langkah-Langkah Kegiatan Pengayaan

a. Identifikasi,

Melalui observasi proses pembelajaran, peserta didik sudah terindikasi memiliki kemampuan yang lebih dari teman lainnya (bisa ditandai dengan penguasaan materi yang cepat dan membutuhkan waktu yang lebih singkat, sehingga peserta didik seringkali memiliki waktu sisa yang lebih banyak karena dapat menyelesaikan tugas atau menguasai materi dengan cepat).

b. Perencanaan

Berdasarkan hasil identifikasi, guru dapat merencanakan program pembelajaran pengayaan, misalnya belajar mandiri dan/atau kelompok, memecahkan masalah, menjadi tutor sebaya.

c. Pelaksanaan.

Berdasarkan perencanaan, guru memberikan pengayaan bagi peserta didik yang memiliki kemampuan yang lebih dari teman lainnya.

G. Interaksi dengan Orang Tua

Salah satu faktor penyebab keberhasilan dalam pendidikan adalah orang tua peserta didik. Orang tua peserta didik adalah guru yang pertama dan utama dalam kehidupan peserta didik. Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan sangat diperlukan. Karena itu, mengoptimalkan peran serta orang tua peserta didik dalam pembelajaran sangat diperlukan. Terlebih bagi peserta didik di jenjang pendidikan dasar, dimana peserta didik masih sangat bergantung pada perhatian dan kepedulian orang tuanya.

Untuk terlaksanakannya hal tersebut, salah satu cara dapat ditempuh adalah perlunya buku penghubung. Buku penghubung sangat penting peranannya agar komunikasi tiga arah, yaitu sekolah/guru, peserta didik, dan orang tua terjalin. Dalam buku penghubung, guru dapat menyampaikan pesan, tugas, pemberitahuan, dan hal-hal penting lainnya secara tertulis untuk diketahui dan dilaksanakan oleh peserta didik dan orang tuanya.

Bagian II

Panduan Khusus Guru

Perhatikan betul kompetensi inti apa yang akan dikembangkan dalam pembelajaran setiap kelas. Setiap kelas memiliki cakupan kompetensi yang berbeda. Misalnya di SD Kelas 1 dan 2 kompetensi pengetahuan yang dipersyaratkan minimal adalah pengetahuan faktual, sedangkan kompetensi keterampilan adalah keterampilan mengamati, dan sedikit latihan bertanya. Kompetensi sikap spiritual terutama adalah sikap menerima dan menjalankan ajaran agama. Selanjutnya, kompetensi sikap sosial berupa jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi hanya mencakup lingkungan keluarga, teman, dan guru. Selanjutnya, di kelas-kelas berikutnya akan bertambah tingkat kompetensi minimal yang harus dimiliki. Bacalah dengan cermat SKL dan KI yang ada dalam Permendikbud No. 54 Tahun 2013 dan No. 57 Tahun 2014 Lampiran 1.

Dalam buku siswa, setiap Pelajaran terdiri atas 3 s.d. 5 kegiatan belajar bergantung pada sempit dan luasnya materi. Pada setiap kegiatan belajar, terdapat materi pokok, latihan soal, materi keterampilan, kreativitas atau permainan, dan tugas untuk dilakukan bersama orangtuanya di rumah. Pada setiap akhir Pelajaran/bab terdapat soal-soal ulangan harian. Pada akhir semester terdapat soal-soal untuk ulangan akhir semester atau ulangan kenaikan kelas.

Setiap kegiatan pembelajaran hendaknya dilakukan melalui tiga fase utama berikut.

1. **Pendahuluan**, meliputi mengecek kehadiran, duduk hening, menyampaikan tujuan belajar hari itu, dan kegiatan apersepsi.

Dalam kegiatan pendahuluan, guru melakukan hal-hal berikut.

- a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran melalui kegiatan doa dan duduk hening selama 4 s.d. 5 menit. Pada tahap ini, guru dapat melakukan penilaian sikap spiritual dengan menggunakan rubrik pengamatan seperti pada Tabel 5. Contoh Lembar Observasi (KI-1) atau lembar observasi berikut ini.

Tabel 15. Contoh Pedoman Pengamatan Sikap Spiritual dalam Pembelajaran

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pengamatan : Berdoa dan duduk hening (meditasi)

No	Nama Peserta Didik	Catatan Guru
1		
2		
3		
dst		

- b. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2. Kegiatan inti, meliputi kegiatan membangun sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan berbagai pendekatan yang berbeda-beda disesuaikan dengan materi pembelajaran, serta karakteristik peserta didik sebagai berikut:

- a. Kegiatan membangun sikap
Sesuai dengan karakteristik sikap, salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut.

Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

- 1) Ciptakan situasi "seandainya peserta didik ada dalam keadaan seperti pada materi pembelajaran."
- 2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat pada teks, misalnya bagaimana menghadapi tantangan, dan lain-lain.
- 3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap permasalahan sesuai teks yang diamati.
- 4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.

- 5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami keadaan seperti pada teks yang diamati.
- 6) Peserta didik diajak memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang.
- 7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan sesuai pertimbangan sendiri.

Pada tahap ini, guru dapat melakukan penilaian sikap sosial dengan menggunakan rubrik pengamatan seperti pada Tabel 6. Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual (KI-1) halaman 18 buku ini.

b. Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

c. Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan.

Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi membangun pengetahuan dan keterampilan dengan pendekatan saintifik. Dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut.

1) Mengamati

Ajaklah peserta didik untuk mengamati teks cerita tentang "Kisah Pangeran Siddharta dalam Lomba Keterampilan" dengan cara menyimak informasi guru atau membaca mandiri kemudian diminta mengemukakan pendapatnya

2) Menanya

Peserta didik diajak untuk merumuskan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami, belum jelas, atau ingin mengetahui lebih lanjut sesuai materi yang dipelajari. Jika peserta didik masih pasif guru dapat berinisiatif merumuskan pertanyaan-pertanyaan baik yang bersifat faktual, konseptual, prosedural, atau metakognitif.

Pertanyaan faktual menggunakan kata tanya *apa, siapa, di mana*. Contoh: Apa nama-nama benda yang ada dalam bacaan? Siapa pembuat benda-benda tersebut? Di mana benda-benda tersebut dibuat? Pertanyaan konseptual menggunakan kata tanya *mengapa*. Contoh: Mengapa benda-benda tersebut dibuat? Pertanyaan prosedural menggunakan kata tanya *bagaimana*. Contoh: Bagaimana cara membuat benda-benda tersebut? Pertanyaan yang bersifat metakognitif dapat dibuat untuk merangsang tingkat berpikir tinggi dengan cara membuat stimulus terlebih dahulu berupa pemecahan masalah. Contoh: Jika kamu tidak mempunyai uang untuk berdana, tetapi kamu ingin membantu temanmu yang kesusahan, bagaimana caranya agar kamu dapat membantunya?

3) Mengumpulkan data/informasi

Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari informasi dengan mengumpulkan pendapat teman-teman sekelasnya, serta mencari dari buku sumber, dan atau sumber lain yang tersedia berdasarkan rumusan pertanyaan yang telah dibuatnya.

4) Mengasosiasi/menalar

Ajaklah peserta didik untuk mengolah data dan informasi yang telah didapatnya, kemudian diminta untuk menilai benar atau salah informasi yang didapatnya dan menyampaikan alasan atas penilaian yang dibuatnya.

5) Mengomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan/menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas bisa perwakilan kelompok atau perorangan bergantung pada waktu yang tersedia. Intruksikan agar hasil kerjanya disimpan dengan baik dan disampaikan kepada kedua orangtuanya untuk ditanda-tangani.

Jangan lupa pada tahap ini, guru melakukan konfirmasi. Konfirmasi dapat dilakukan oleh teman sekelas, guru, atau sumber lain yang terpercaya. Baik secara bersama-sama melakukan konfirmasi pada sumber otentik ataupun dilakukan oleh guru. Di sinilah guru memiliki kewajiban untuk menguasai masalah dan mampu menunjukkan solusinya. Hati-hatilah jika guru tidak melakukan konfirmasi melalui penjelasan yang benar dan gamblang, peserta didik akan malas belajar karena tidak mengetahui benar tidaknya hasil diskusi serta jawaban yang dibuatnya.

Pada tahap ini, guru dapat melakukan penilaian keterampilan 5M dengan menggunakan rubrik pengamatan sebagai berikut:

Tabel 16. Rubrik Pengamatan Keterampilan 5M

Materi Ajar : _____

Kelas : _____

Alokasi waktu : Selama proses pembelajaran ke

No	Nama Peserta Didik	Aspek/Indikator yang diamati					Kesimpulan
		Mengamati	Menanya	Mencari informasi	Menalar/ mengasosiasi	Mengomunikasikan	
1							
2							
3							
dst							

Keterangan:

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 17. Rubrik Penilaian Produk Menulis Cerita

Materi Ajar : _____

Nama Produk : Cerita Pernikahan Pangeran Siddharta

Alokasi waktu : _____

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor	Nilai
		Kesesuaian Topik	Kaidah Penulisan	Kerapihan	Keterbacaan	Keruntutan		
1								

2								
3								
dst								

Berilah skor 1 – 4 pada kolom Aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 1 apabila tulisan tidak sesuai pernyataan

Skor 2 apabila tulisan sesuai pernyataan tetapi masih banyak kekurangan

Skor 3 apabila tulisan sesuai pernyataan tetapi ada sedikit kekurangan

Skor 4 apabila tulisan sangat sesuai pernyataan tanpa kekurangan

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Tabel 18. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Membaca *Dharmapada*

Materi Ajar : _____

Nama Unjuk Kerja : Membaca *Dharmapada* Syair ...

Alokasi waktu : _____

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor	Nilai
		Ketepatan Tanda Baca	Ketepatan Vokal	Kecakapan Suara	Kelancaran Membaca	Ketepatan Birama		
1								
2								
3								
dst								

Berilah skor 1 – 4 pada kolom Aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 1 apabila bacaan tidak sesuai tulisan dan tanda baca

Skor 2 apabila bacaan sesuai tulisan dan tanda baca tetapi masih banyak kekurangan

Skor 3 apabila bacaan sesuai tulisan dan tanda baca tetapi ada sedikit kekurangan
 Skor 4 apabila bacaan sangat sesuai tulisan dan tanda baca tanpa kekurangan

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Tabel 19. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Menyanyikan Lagu Buddhis

Materi Ajar : _____

Nama Unjuk Kerja : Menyanyikan Lagu Buddhis

Alokasi waktu : _____

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor	Nilai
		Ketepatan Nada	Ketepatan Lagu	Kecakapan Vokal/Suara	Kelancaran Menyanyi	Ketepatan Birama		
1								
2								
3								
dst								

Berilah skor 1 – 4 pada kolom Aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 1 apabila lagu, vokal, nada, birama, dan kelancaran menyanyi tidak tepat

Skor 2 apabila lagu, vokal, nada, birama, dan kelancaran menyanyi tepat tetapi masih banyak kekurangan

Skor 3 apabila lagu, vokal, nada, birama, dan kelancaran menyanyi tepat dan sedikit kekurangan

Skor 4 apabila lagu, vokal, nada, birama, dan kelancaran menyanyi tepat tanpa kekurangan

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Catatan Penting

- a) Pada tahap **MENGAMATI** dalam kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik **GURU SANGAT DIANJURKAN MEMBUAT LEMBAR PENGAMATAN** untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran fokus dan tepat sasaran. Misalnya guru dapat menggunakan “Mind Mapping” seperti contoh berikut ini yang berguna untuk mengungkap fakta-fakta yang terkandung dalam objek pengamatan sebelum peserta didik diajak untuk membuat pertanyaan dalam langkah pembelajaran Menanya.

Contoh Mind Mapping



© Paul Foreman <http://www.mindmapinspiration.com>

- b) Awali dari hal-hal yang konkret menuju hal-hal yang abstrak dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran konkret adalah pembelajaran mengenai dunia nyata tentang kekinian. Dalam hal belajar adalah belajar tentang hal-hal faktual yang sedang dipelajari peserta didik berupa fakta-fakta yang ada dalam teks bacaan atau fakta-fakta yang didapat dalam objek yang diamati. Contoh ketika guru akan membelajarkan silsilah keluarga Pangeran Siddharta. Aspek faktual konkret kekinian adalah membicarakan tentang

masalah anggota keluarga. Jadi, sebelum peserta didik belajar silsilah keluarga Pangeran Siddharta, terlebih dahulu membicarakan tentang keluarga yang dimiliki peserta didik.

Setelah hal-hal faktual, konkret, kekinian telah dipelajari dengan baik, barulah melangkah pada hal-hal yang abstrak, yaitu kegiatan mengungkap konsep-konsep di balik fakta-fakta tersebut dengan menggunakan kata tanya pelacak, misalnya apa artinya, apa maksudnya, mengapa, bagaimana, dst. Contoh, konsep-konsep yang diajarkan dalam agama Buddha adalah sesuatu yang abstrak, sedangkan hal-hal konkret adalah masalah-masalah kekinian yang terjadi yang sesuai dengan konsep ajaran agama.

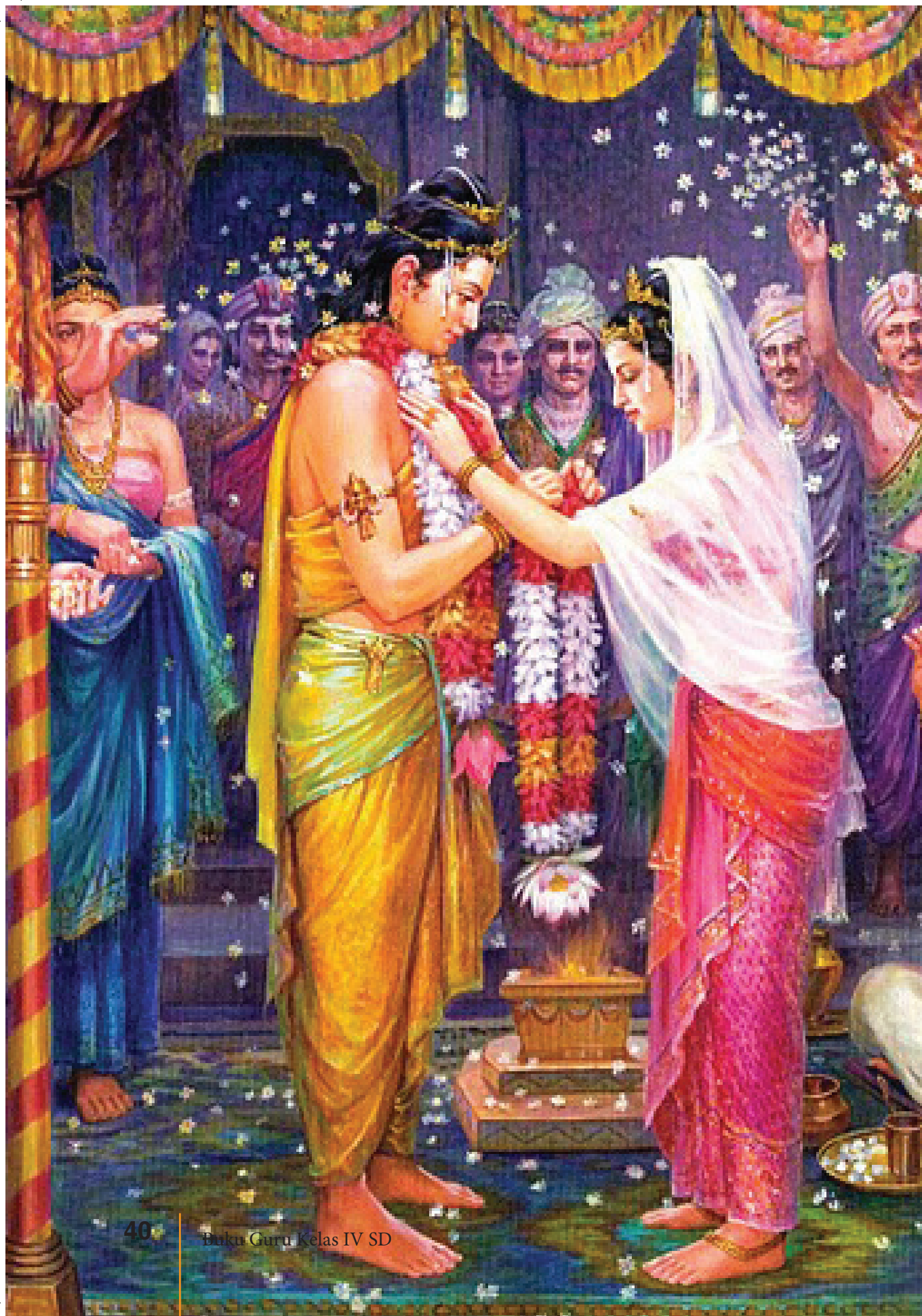
c) Kompetisi menjadi bintang paling terang.

Sebelum melakukan pembelajaran, sangat penting untuk menyampaikan kepada peserta didik tentang sikap sosial dan spiritual yang hendak dikembangkan. Gunakan metode menjadi bintang dengan memberikan penghargaan berupa bintang kepada peserta didik yang telah menunjukkan perilaku yang mencerminkan sikap sosial dan spritual. Teknik ini juga dapat dilakukan ketika guru melakukan pengamatan perilaku keterampilan belajar. Bagi peserta didik yang berani bertanya atau berani menjawab, ia berhak menerima bintang. Peserta didik yang memiliki bintang paling banyak pada hari itu dinobatkan sebagai bintang paling terang. Bintang dibuat oleh guru atau peserta didik dari bahan kertas warna-warni.

3. Penutup, meliputi kegiatan refleksi, doa, serta tugas-tugas baik remedial maupun pengayaan.

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah berikut.

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; Dalam pembelajaran kali ini guru memberikan tugas mengerjakan "Puzzle" bersama orang tuanya di rumah. Hasil dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang.
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.



Pelajaran I

Masa Berumah Tangga Pangeran Siddharta

Kompetensi Inti Kelas IV

KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menerima sejarah masa berumah tangga dan Pelepasan Agung Pangeran Siddharta.
- 2.1 Menunjukkan perilaku percaya diri setelah mengenal masa berumah tangga dan Pelepasan Agung Pangeran Siddharta.
- 3.1 Memahami masa berumah tangga dan Pelepasan Agung Pangeran Siddharta.
- 4.1 Menceritakan kembali masa berumah tangga dan Pelepasan Agung Pangeran Siddharta.

Peta Konsep



Kegiatan Belajar 1 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang kisah Pangeran Siddharta dalam lomba keterampilan yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri_ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang kisah Pangeran Siddharta dalam lomba keterampilan.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan kisah Pangeran Siddharta dalam lomba keterampilan dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
4. Mengidentifikasi kisah Pangeran Siddharta dalam lomba keterampilan dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
5. Menjelaskan kisah Pangeran Siddharta dalam lomba keterampilan dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis

6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang kisah Pangeran Siddharta dalam lomba keterampilan
7. Menjelaskan cara-cara pemecahan masalah tentang sesuatu kasus yang berhubungan dengan topik pembelajaran.
8. Menyanyikan lagu yang terkait dengan tema pembelajaran dengan riang dan berani.
9. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu yang telah dipelajari di sekolah

B. Materi Bahan Kajian

1. Kisah Pangeran Siddharta dalam lomba keterampilan
2. Studi Kasus
3. Latihan Soal
4. Lagu Sang Buddha Sayang Padaku

C. Kegiatan Pembelajaran: Lomba Keterampilan

1. **Pendahuluan (30 menit)**
 - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
 - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
 - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat riwayat hidup Buddha pada kelas III tentang semangat belajar Pangeran Siddharta pada masa bersekolah.
 - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu peristiwa Pangeran Siddharta mengikuti lomba keterampilan dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu meneladan keterampilan Pangeran Siddharta dalam mengikuti perlombaan.
 - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Kisah Pangeran Siddharta dalam Lomba Keterampilan.
 - g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. **Kegiatan Inti (90 menit)**

Awali pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk bernyanyi lagu “Sang Buddha Sayang Padaku” halaman 7. Setelah peserta didik siap lakukan pembelajaran pemecahan masalah menggunakan materi pada halaman 5 buku siswa. Lanjutkan pembelajaran inti dengan pendekatan saintifik sebagai berikut.

- a. Mengamati.
 - 1) Peserta didik mengamati gambar 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, dan 1.5 pada buku siswa tentang Kisah Pangeran Siddharta dalam Lomba Keterampilan.
 - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Lomba Keterampilan untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
 - 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.
- b. Menanya
 - 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Lomba Keterampilan yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasi dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 1.1 dan 1.2?
 - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 1.1?
 - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 1.1 dan 1.2?
 - d) Di mana peristiwa seperti pada gambar 1.1 dan 1.2 terjadi?
 - 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang Lomba Keterampilan. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 1.1 dan 1.2.
 - b) Jelaskan keistimewaan yang terjadi pada saat lomba memanah
 - 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang “Lomba Keterampilan.” Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
 - a) Mengapa Pangeran Siddharta mampu menaklukkan kuda liar dengan mudah?
 - b) Bagaimana cara Pangeran Siddharta memenangkan perlombaan permainan pedang?
- c. Mengumpulkan data dan informasi
 - 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Lomba Keterampilan” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Lomba Keterampilan.

- d. Mengalisis data dan informasi
 - 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, dan 1.5 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Lomba Keterampilan” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
 - 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Lomba Keterampilan”.
 - 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.
- e. Mengomunikasikan.
 - 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “Lomba Keterampilan” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
 - 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
 - 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Lomba Keterampilan”.
 - 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Lomba Keterampilan”.
 - 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.
3. **Penutup (20 menit)**
 - a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
 - b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
 - c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
 - d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerjasama dengan orang tua untuk belajar menyanyikan lagu “Sang Buddha Sayang Padaku” buku siswa halaman 7.
 - e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan
 - f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 7.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat contoh format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15 buku ini.
2. Tes tertulis
Soal-soal pada kegiatan Ayo, Berlatih halaman 6 buku siswa.
3. Penugasan (unjuk kerja)
Menyanyikan lagu “Sang Buddha Sayang Padaku”
Lihat contoh format penilaian unjuk kerja pada Tabel 19 buku ini.

E. Pengayaan

1. Pemecahan masalah “Cerdas Cermat” buku siswa halaman 6;
2. Lagu “Sang Buddha Sayang Padaku” buku siswa halaman 7.

F. Remedial

“Lomba Keterampilan”

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar suasana lomba keterampilan Pengeran Siddharta
 - b. DVD/VCD Peristiwa Lomba Keterampilan Pangeran Siddharta
 - c. Notasi dan syair lagu Sang Buddha Sayang Padaku.
2. Alat/Bahan:
 - a. LCD
 - b. Komputer/Laptop
 - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - b. Kusaladhamma, Bhikkhu. 2009. *Kronologi Hidup Buddha*. Jakarta: Ehipassiko Foundation
 - c. Miiḡun Sayadaw, Tipitakadhara. 2008. *Riwayat Agung Para Buddha 1*. Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Maḡgala Publications.
 - d. S. Widyadharma, Pandita. 2004. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Buddhis Nalanda.
 - e. Tjahyono Wijaya, Terj., 2004, *Life Of The Buddha Riwayat Hidup Budha Gotama*, Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.
 - f. Mamit, *Mari Bernyanyi Kuampulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI
 - g. Lingkungan Alam Sekitar

Kegiatan Belajar 2 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang kisah Pernikahan Pangeran Siddharta yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang kisah Pernikahan Pangeran Siddharta .
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan kisah Pernikahan Pangeran Siddharta dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
4. Mengidentifikasi kisah Pernikahan Pangeran Siddharta dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
5. Menjelaskan kisah Pernikahan Pangeran Siddharta dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang kisah Pernikahan Pangeran Siddharta
7. Menuliskan kembali kisah Pernikahan Pangeran Siddharta dengan bahasa sendiri secara jelas, logis, dan sistematis.
8. Membaca Dhammapada syair 109 dengan berani, baik, dan benar.
9. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk belajar membaca Dhammapada 109.

B. Materi Bahan Kajian

1. Kisah Pernikahan Pangeran Siddharta
2. Latihan Soal
3. *Dhammapada* Syair 109

C. Kegiatan Pembelajaran: Pernikahan Pangeran Siddharta

1. **Pendahuluan (30 menit)**
 - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
 - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
 - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat riwayat hidup Buddha tentang Pernikahan Pangeran Siddharta.

- e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu peristiwa Pernikahan Pangeran Siddharta dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu meneladan sikap perilaku Pangeran Siddharta dan Putri Yasodhara.
- f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Pernikahan Pangeran Siddharta.
- g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

Mulai kegiatan pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca *Dharmapada* syair 109. Jangan lupa jelaskan arti dan maknanya. Setelah dirasa cukup, ajaklah peserta didik untuk berdiskusi dengan pendekatan saintifik sebagai berikut.

a. Mengamati

- 1) Peserta didik mengamati Gambar 1.6 dan 1.7 pada buku siswa tentang Pernikahan Pangeran Siddharta.
- 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Pernikahan Pangeran Siddharta untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
- 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Pernikahan Pangeran Siddharta yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
 - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 1.6 dan 1.7?
 - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 1.6 dan 1.7?
 - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 1.6 dan 1.7?
 - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 1.6 dan 1.7 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang Pernikahan Pangeran Siddharta. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
 - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 1.6 dan 1.7?
 - b) Jelaskan keistimewaan yang terjadi pada pernikahan Pangeran Siddharta.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang "Pernikahan Pangeran Siddharta.". Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata "bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya". Contoh:
 - a) Mengapa Dewi Yasodhara disebut sebagai *Devaccharā*?
 - b) Bagaimana cara memiliki kecantikan seperti Dewi Yasodhara?

- c. Mengumpulkan data dan informasi
 - 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Pernikahan Pangeran Siddharta” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Pernikahan Pangeran Siddharta.
- d. Mengalisis data dan informasi
 - 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 1.6 dan 1.7 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Pernikahan Pangeran Siddharta” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
 - 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Pernikahan Pangeran Siddharta”.
 - 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.
- e. Mengomunikasikan
 - 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “Pernikahan Pangeran Siddharta” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
 - 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
 - 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Pernikahan Pangeran Siddharta”.
 - 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Pernikahan Pangeran Siddharta”.
 - 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.
3. **Penutup (20 menit)**
 - a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
 - b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
 - c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
 - d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan Orang Tua untuk membaca *Dharmapada* syair 109 buku siswa halaman 12.

- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 12.

D. Pengayaan

1. Menulis
2. *Dharmapada Syair 109.*

E. Remedial

"Pernikahan Pangeran Siddharta"

F. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat format penilaian sikap pada Tabel 6, 7 atau 15.
2. Tes tertulis
Soal-soal pada kegiatan Ayo, Berlatih halaman 11 buku siswa.
3. Penugasan (unjuk kerja dan produk)
 - a. Tes Produk
Menuliskan kembali cerita Pangeran Siddharta Menikah
Lihat format penilaian produk menulis cerita pada Tabel 17 buku ini.
 - b. Tes Unjuk Kerja
Membaca *Dharmapada Syair 109.*
Lihat format penilaian membaca *Dharmapada* pada Tabel 18 buku ini.

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar Kisah Pernikahan Pangeran Siddharta
 - b. DVD/VCD Kisah Pernikahan Pangeran Siddharta
 - c. *Dharmapada syair 109.*
2. Alat/Bahan:
 - a. LCD
 - b. Komputer/Laptop
 - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - b. Kusaladhamma, Bhikkhu. 2009. *Kronologi Hidup Buddha*. Jakarta: Ehipassiko Foundation.
 - c. Miiḡun Sayadaw, Tipitakadhara. 2008. *Riwayat Agung Para Buddha 1*. Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Mangala Publications.

- d. S. Widyadharma, Pandita. 2004. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Buddhis Nalanda.
- e. Tjahyono Wijaya, Terj., 2004, *Life Of The Buddha Riwayat Hidup Budha Gotama*, Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.
- f. Tirtasanti (terj), 2009. *Dhammapada Sabda-sabda Buddha Gotama*. Jakarta: Karaniya.
- g. Lingkungan Alam Sekitar

Kegiatan Belajar 3 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang kisah Pangeran Siddharta melihat orang tua dan orang sakit yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri_ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Melihat Orang Tua dan Orang Sakit.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan kisah Melihat Orang Tua dan Orang Sakit dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
4. Mengidentifikasi kisah Pangeran Siddharta melihat orang tua dan orang sakit dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan Melihat Orang Tua dan Orang Sakit dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Melihat Orang Tua dan Orang Sakit.
7. Membuat saol kuis dalam sebuah permainan yang berhubungan dengan topik pembelajaran.
8. Menunjukkan perilaku riang, berani, percaya diri dan santun dalam permainan.
9. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk mengerjakan tugas.

B. Materi Bahan Kajian

1. Kisah Pangeran Siddharta melihat orang tua dan orang sakit
2. Latihan Soal
3. Permainan Edukatif "Menemukan Pesan Rahasia"

C. Kegiatan Pembelajaran: Melihat Orang Tua dan Orang Sakit.

1. Pendahuluan (30 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
- c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat riwayat hidup Buddha tentang pernikahan Pangeran Siddharta.
- e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu peristiwa Pangeran Siddharta melihat orang tua dan orang sakit dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu meneladani sifat-sifat terpuji Pangeran Siddharta.
- f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Kisah Pangeran Siddharta melihat orang tua dan orang sakit.
- g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, dan tertulis.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

- a. Mengamati
 1. Peserta didik mengamati Gambar 1.8 dan 1.9 pada buku siswa tentang Kisah Pangeran Siddharta melihat orang tua dan orang sakit.
 2. Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Kisah Pangeran Siddharta melihat orang tua dan orang sakit untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
 3. Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.
- b. Menanya
 - 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan faktual tentang Kisah Pangeran Siddharta melihat orang tua dan orang sakit. yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 1.8 dan 1.9?
 - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 1.8 dan 1.9?
 - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 1.8 dan 1.9?
 - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 1.8 dan 1.9 terjadi?

- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang Kisah Pangeran Siddharta melihat orang tua dan orang sakit. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 1.8 dan 1.9?
 - b) Jelaskan keistimewaan yang terjadi pada saat melihat orang tua dan orang sakit.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang “Kisah Pangeran Siddharta melihat orang tua dan orang sakit”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
 - a) Mengapa Pangeran Siddharta tertegun saat melihat orang tua dan orang sakit?
 - b) Bagaimana cara Pangeran Siddharta menghadapi peristiwa yang dilihatnya?
- c. Mengumpulkan data dan informasi
 - 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Kisah Pangeran Siddharta melihat orang tua dan orang sakit” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Kisah Pangeran Siddharta melihat orang tua dan orang sakit.
- d. Menganalisis data dan informasi
 - 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 1.8 dan 1.9 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Kisah Pangeran Siddharta melihat orang tua dan orang sakit” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
 - 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Kisah Pangeran Siddharta melihat orang tua dan orang sakit”.
 - 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.
- e. Mengomunikasikan
 - 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “Kisah Pangeran Siddharta melih. at orang tua dan orang sakit” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
 - 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
 - 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Kisah Pangeran Siddharta melihat orang tua dan orang sakit”.
 - 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Kisah Pangeran Siddharta melihat orang tua dan orang sakit”.

- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

3. **Penutup (20 menit)**

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan Orang tua untuk mengerjakan tugas”.
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 18.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat contoh format penilaian sikap pada Tabel 6, 7 atau 15.
2. Tes tertulis
Soal-soal pada kegiatan Ayo, Berlatih halaman 17 buku siswa.
3. Penugasan (PR)
Menggali informasi dari orang tua, tugas halaman 18 buku siswa.
Lihat contoh format penilaiannya pada Tabel 17.

E. Pengayaan

1. Permainan Edukatif “Menemukan Pesan Rahasia”
2. Tugas “Kerja sama dengan orang tua”

F. Remedial

“Melihat Orang Tua dan Orang Sakit”

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar Pangeran Siddharta melihat orang tua dan orang sakit
 - b. DVD/VCD Kisah Pangeran Siddharta melihat orang tua dan orang sakit
 - c. Permainan edukatif “Menemukan Pesan Rahasia”.
2. Alat/Bahan:
 - a. LCD
 - b. Komputer/Laptop
 - c. Bahan lainnya yang relevan

3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - b. Kusaladhamma, Bhikkhu. 2009. *Kronologi Hidup Buddha*. Jakarta: Ehipassiko Foundation
 - c. Miiḡun Sayadaw, Tipitakadhara. 2008. *Riwayat Agung Para Buddha 1*. Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Maigala Publications.
 - d. S. Widyadharma, Pandita. 2004. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Buddhis Nalanda.
 - e. Tjahyono Wijaya, Terj., 2004, *Life Of The Buddha Riwayat Hidup Budha Gotama*, Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.
 - f. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005.
 - g. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
 - h. Lingkungan Alam Sekitar

Kegiatan Belajar 4 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang kisah Pangeran Siddharta melihat orang mati dan petapa yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang kisah Pangeran Siddharta melihat orang mati dan petapa.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan kisah Pangeran Siddharta melihat orang mati dan petapa dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi kisah Pangeran Siddharta melihat orang mati dan petapa dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan kisah Pangeran Siddharta melihat orang mati dan petapa dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang kisah Pangeran Siddharta melihat orang mati dan petapa.
7. Bermain peran tentang peristiwa Pangeran Siddharta melihat empat peristiwa.
8. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk menjiplak, mewarnai, dan menceritakan isi gambar terkait dengan topik pembelajaran.

B. Materi Bahan Kajian

1. Kisah Pangeran Siddharta melihat orang mati dan petapa
2. Latihan Soal
3. Bermain Peran

C. Kegiatan Pembelajaran: Melihat Orang Mati dan Petapa

1. Pendahuluan (30 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
- c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat riwayat hidup Buddha tentang kisah Pangeran Siddharta melihat orang mati dan petapa.
- e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu peristiwa Pangeran Siddharta melihat orang mati dan petapa dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu meneladan sifat-sifat luhur Pangeran Siddharta dalam mengikuti perlombaan.
- f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Pangeran Siddharta melihat orang mati dan petapa.
- g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

- a. Mengamati
 - 1) Peserta didik mengamati Gambar 1.10 dan 1.11 pada buku siswa tentang Kisah Pangeran Siddharta melihat empat peristiwa.
 - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Pangeran Siddharta melihat empat peristiwa untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
 - 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.
- b. Menanya
 - 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang kisah Pangeran Siddharta melihat empat peristiwa yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain".

Contoh pertanyaan:

1. Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 1.10 dan 1.11?
 2. Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 1.10 dan 1.11?
 3. Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 1.10 dan 1.11?
 4. Di mana peristiwa seperti pada Gambar 1.10 dan 1.11 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang Kisah Pangeran Siddharta melihat empat peristiwa. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
1. Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 1.10 dan 1.11?
 2. Jelaskan keistimewaan yang terjadi pada saat melihat petapa.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Pangeran Siddharta melihat empat peristiwa”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
1. Mengapa Pangeran Siddharta terus bertanya tentang apa yang dilihatnya kepada Channa?
 2. Bagaimana cara Pangeran Siddharta memecahkan masalah yang dihadapi?
- c. Mengumpulkan data dan informasi
- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Melihat Orang Mati dan Petapa” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Melihat Orang Mati dan Petapa.
- d. Mengalisis data dan informasi:
- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 1.10 dan 1.11 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Melihat Orang Mati dan Petapa” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
 - 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Melihat Orang Mati dan Petapa”.
 - 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.
- e. Mengomunikasikan
- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “Melihat Orang Mati dan Petapa” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Melihat Orang Mati dan Petapa”.
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Melihat Orang Mati dan Petapa”.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

3. **Penutup (20 menit)**

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan orang tua untuk menjiplak, mewarnai dan menceritakan gambar buku siswa halaman 25.
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 24.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat format penilaian sikap pada Tabel 6, 7 atau 15.
2. Tes tertulis
Ulangan Harian 1 buku siswa halaman 26-27.
3. Penugasan (unjuk kerja dan Produk)
Unjuk Kerja:
Bermain Peran “Buddha Melihat Orang Tua”
Lihat format penilaian unjuk kerja pada tabel 11.
Produk:
Mewarnai gambar
Lihat format penilaian pada Tabel 13.

E. Pengayaan

1. Bermain Peran buku siswa halaman 23;
2. Menjipak, mewarnai dan menceritakan gambar.

F. Remedial

“Melihat Orang Mati dan Petapa”

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar Pangeran Siddharta melihat orang mati dan petapa
 - b. DVD/VCD Peristiwa Pangeran Siddharta melihat orang mati dan petapa
 - c. Gambar dua dimensi Pangeran Siddharta Melihat Orang Mati dan Petapa.
2. Alat/Bahan:
 - a. LCD
 - b. Komputer/Laptop
 - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - b. Kusaladhamma, Bhikkhu. 2009. *Kronologi Hidup Buddha*. Jakarta: Ehipassiko Foundation.
 - c. Miiḡun Sayadaw, Tipitakadhara. 2008. *Riwayat Agung Para Buddha 1*. Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Maḡgala Publications.
 - d. S. Widyadharma, Pandita. 2004. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Buddhis Nalanda.
 - e. Tjahyono Wijaya, Terj., 2004, *Life Of The Buddha Riwayat Hidup Budha Gotama*, Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.
 - f. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
 - g. Lingkungan Alam Sekitar

Kunci Jawaban Ulangan Harian 1

I. Pilihlah ganda

1. a. memilih calon istri Pangeran Siddharta
2. b. Pangeran Siddharta dianggap tidak memiliki kemampuan
3. c. 4
4. d. balapan kuda
5. d. cinta kasih
6. d. 29 tahun
7. c. Channa
8. b. orang tua
9. a. Suddhavasa
10. b. berdiri, memberinya tempat duduk

11. c. orang mati
12. c. dirinya pun bisa sakit
13. d. petapa
14. a. Raja Suddhodana
15. b. Kissā Gotami

II. Uraian

16. Apakah tujuan Raja Suddhodana membuat sayembara?
Untuk mencari seorang putri yang akan dijadikan permaisuri bagi Pangeran Siddharta sehingga Pangeran diharapkan tidak meninggalkan istana dan menjadi petapa.
17. Mengapa Putri Yāsodhara memiliki kecantikan luar biasa?
Putri Yasodhara menikmati buah kebajikan yang telah dilakukannya di kehidupan lampau yang tidak terhitung banyaknya.
18. Tuliskan jenis-jenis lomba yang diselenggarakan oleh Raja Suddhodana!
 - a. Balapan kuda
 - b. Menaklukkan kuda liar
 - c. Menebang pohon
 - d. Memanah
19. Tuliskan empat peristiwa dengan urutan dan benar!
 - a. Orang tua
 - b. Orang sakit
 - c. Orang mati
 - d. Petapa
20. Mengapa Pangeran Siddharta mengucapkan kata *Rāhula* atas kelahiran anaknya?
Pangeran Siddharta menyadari bahwa kelahiran putranya membawa tanggung jawab seorang ayah. Hal ini menghalangi tekad Pangeran Siddharta untuk pergi meninggalkan istana dan menjadi petapa.

Pelajaran II

Pelepasan Agung Pangeran Siddharta

Kompetensi Inti Kelas IV

KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menerima sejarah masa berumah tangga dan Pelepasan Agung Pangeran Siddharta.
- 2.1 Menunjukkan perilaku percaya diri setelah mengenal masa berumah tangga dan Pelepasan Agung Pangeran Siddharta.
- 3.1 Memahami masa berumah tangga dan Pelepasan Agung Pangeran Siddharta.
- 4.1 Menceritakan kembali masa berumah tangga dan Pelepasan Agung Pangeran Siddharta.

Peta Konsep



Kegiatan Belajar 5 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang kisah kelahiran putra Pangeran Siddharta yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri_ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang kisah Kelahiran Putra Pangeran Siddharta.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan kisah Kelahiran Putra Pangeran Siddharta dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi kisah Kelahiran Putra Pangeran Siddharta dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan kisah Kelahiran Putra Pangeran Siddharta dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.

6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang kisah Kelahiran Putra Pangeran Siddharta.
7. Menulis pengalaman diri terkait dengan topik pembelajaran.
8. Menyanyikan lagu yang terkait dengan tema pembelajaran dengan riang dan berani.
9. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk mengerjakan tugas.

B. Materi Bahan Kajian

1. Kisah Kelahiran Putra Pangeran Siddharta
2. Menulis pengalaman diri
3. Latihan soal
4. Lagu Adikku Lucu

C. Kegiatan Pembelajaran: Kelahiran Putra Pangeran Siddharta

1. Pendahuluan (30 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
- c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat riwayat hidup Buddha tentang peristiwa Pangeran Siddharta melihat empat peristiwa.
- e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu kisah Kelahiran Putra Pangeran Siddharta dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu meneladan sifat-sifat luhur Pangeran Siddharta.
- f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu kisah Kelahiran Putra Pangeran Siddharta.
- g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

Awali pembelajaran dengan menyanyikan lagu “Adiku Lucu” dengan riang dan berani. Lanjutkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik sebagai berikut.

- a. Mengamati
 - 1) Peserta didik mengamati Gambar 2.1, dan 2.2 pada buku siswa tentang kisah Kelahiran Putra Pangeran Siddharta.
 - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang kisah Kelahiran Putra Pangeran Siddharta untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
 - 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

- b. Menanya
- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang kisah kelahiran putra Pangeran Siddharta yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 2.1, dan 2.2?
 - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 2.1, dan 2.2?
 - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 2.1, dan 2.2?
 - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 2.1, dan 2.2 terjadi?
 - 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang kisah Kelahiran Putra Pangeran Siddharta. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 2.1 dan 2.2?
 - b) Jelaskan keistimewaan yang terjadi pada saat lomba memanah?
 - 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Kisah Kelahiran Putra Pangeran Siddharta”. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
 - a) Mengapa Pangeran Siddharta berkata Rahula pada anak-Nya?
 - b) Bagaimana cara Pangeran Siddharta menyambut kelahiran anak-Nya?
- c. Mengumpulkan data dan informasi
- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “kisah Kelahiran Putra Pangeran Siddharta” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang kisah Kelahiran Putra Pangeran Siddharta.
- d. Mengalisis data dan informasi
- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 2.1 dan 2.2 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “kisah kelahiran putra Pangeran Siddharta” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
 - 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Kisah Kelahiran Putra Pangeran Siddharta”.
 - 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

- e. Mengomunikasikan
 - 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “Kisah Kelahiran Putra Pangeran Siddharta” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
 - 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
 - 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Kisah Kelahiran Putra Pangeran Siddharta”.
 - 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Kisah Kelahiran Putra Pangeran Siddharta”.
 - 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.
- 3. **Penutup (20 menit)**
 - a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
 - b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
 - c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
 - d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan orang tua untuk belajar membuat puisi tentang adik” buku siswa halaman 34.
 - e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan
 - f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 34.

D. Penilaian

- 1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat format penilaian sikap pada tabel 6 atau 15.
- 2. Tes tertulis
Soal-soal pada kegiatan Ayo, Berlatih halaman 33 buku siswa.
- 3. Penugasan (unjuk kerja)
Menyanyikan lagu “Adikku Lucu”
Lihat contoh format penilaian unjuk kerja pada Tabel 19 buku ini.

E. Pengayaan

- 1. Lagu “Adikku Lucu” buku siswa halaman 33.
- 2. Membuat puisi terkait dengan topik pembelajaran

F. Remedial

“Kelahiran Putra Pangeran Siddharta”

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar kisah kelahiran putra Pangeran Siddharta
 - b. DVD/VCD kisah kelahiran putra Pangeran Siddharta
 - c. Notasi dan syair lagu Adikku Lucu.
2. Alat/Bahan:
 - a. LCD
 - b. Komputer/Laptop
 - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - b. Kusaladhamma, Bhikkhu. 2009. *Kronologi Hidup Buddha*. Jakarta: Ehipassiko Foundation
 - c. Mīḡun Sayadaw, Tipitakadhara. 2008. *Riwayat Agung Para Buddha 1*. Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Maīgala Publications.
 - d. S. Widyadharma, Pandita. 2004. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Buddhis Nalanda.
 - e. Tjahyono Wijaya, Terj., 2004, *Life Of The Buddha Riwayat Hidup Budha Gotama*, Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.
 - f. Mamit, *Mari Bernyanyi Kuampulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI
 - g. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
 - h. Lingkungan Alam Sekitar

Kegiatan Belajar 6 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Pertemuan dengan Kissā Gotami yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang pertemuan Pangeran Siddharta dengan Kissā Gotami.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan Pertemuan dengan Kissā Gotami dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
4. Mengidentifikasi Pertemuan dengan Kissā Gotami dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
5. Menjelaskan kisah pertemuan Pangeran Siddharta dengan Kissā Gotami dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang kisah pertemuan Pangeran Siddharta dengan Kissā Gotami.
7. Menulis surat tentang kabar baik dengan bahasa sendiri secara jelas, logis, dan sistematis.
8. Menunjukkan perilaku riang, berani, percaya diri dan santun dalam permainan "Berita baik Untukmu".
9. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk menyampaikan berita baik untuknya.

B. Materi Bahan Kajian

1. Kisah pertemuan Pangeran Siddharta dengan Kissā Gotami.
2. Latihan Soal.
3. Permainan "Berita Baik Untukmu".

C. Kegiatan Pembelajaran: Kisah Pertemuan Pangeran Siddharta dengan Kissā Gotami.

1. Pendahuluan (30 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam;
- b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik;
- c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran;
- d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat riwayat hidup Buddha tentang kelahiran putra Pangeran Siddharta.

- e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu kisah pertemuan Pangeran Siddharta dengan Kissā Gotami dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu meneladan sifat-sifat luhur Pangeran Siddharta.
- f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu kisah pertemuan Pangeran Siddharta dengan Kissā Gotami.
- g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. Kegiatan inti (90 menit)

a. Mengamati:

- 1) Peserta didik mengamati gambar 2.3 pada buku siswa tentang kisah pertemuan Pangeran Siddharta dengan Kissā Gotami.
- 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang kisah pertemuan Pangeran Siddharta dengan Kissā Gotami untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
- 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang kisah pertemuan Pangeran Siddharta dengan Kissā Gotami yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 2.3?
 - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 2.3?
 - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 2.3?
 - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 2.3 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang Kisah Pernikahan Pangeran Siddharta. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 2.3.
 - b) Jelaskan keistimewaan yang terjadi pada pertemuan Pangeran Siddharta dengan Kissā Gotami.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Kisah pertemuan Pangeran Siddharta dengan Kissā Gotami”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
 - a) Mengapa Pangeran Siddharta memberikan kalungnya pada Kissā Gotami?
 - b) Bagaimana cara-cara menyampaikan berita baik?

- c. Mengumpulkan data dan informasi
 - 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Pertemuan dengan Kissā Gotami” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Pertemuan dengan Kissā Gotami.
- d. Mengalisis data dan informasi
 - 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 2.3 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Kisah pertemuan Pangeran Siddharta dengan Kissā Gotami” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
 - 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Pertemuan dengan Kissā Gotami”.
 - 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.
- e. Mengomunikasikan
 - 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “Pertemuan dengan Kissā Gotami” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
 - 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
 - 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Pertemuan dengan Kissā Gotami”.
 - 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Pertemuan dengan Kissā Gotami”.
 - 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.
3. **Penutup (20 menit)**
 - a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
 - b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
 - c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
 - d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan orang tua untuk menyampaikan berita baik untuk ayah dan ibu” buku siswa halaman 40.

- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 40.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat contoh format penilaian sikap pada Tabel 6, 7 atau 15.
2. Tes tertulis
Soal-soal pada kegiatan Ayo, Berlatih halaman 38 buku siswa.
3. Penugasan (unjuk kerja dan produk)
 - a. Tes Produk
Menulis Surat Tentang Berita Baik
Lihat contoh format penilaian produk menulis pada Tabel 17.
 - b. Tes Unjuk Kerja
Bermain “Berita Baik Untukmu”
Lihat contoh format penilaian unjuk kerja pada Tabel 11.

E. Pengayaan

1. Menulis Surat Tentang Berita Baik
2. Permainan edukatif “Berita Baik Untukmu” buku siswa halaman 39.

F. Remedial

“Pertemuan dengan Kissā Gotami”

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar Pertemuan dengan Kissā Gotami
 - b. DVD/VCD Kisah pertemuan Pangeran Siddharta dengan Kissā Gotami
 - c. Permainan Edukatif “Berita Baik Untukmu”.
2. Alat/Bahan:
 - a. LCD
 - b. Komputer/Laptop
 - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - b. Kusaladhamma, Bhikkhu. 2009. *Kronologi Hidup Buddha*. Jakarta: Ehipassiko Foundation
 - c. Mīḡun Sayadaw, Tipitakadhara. 2008. *Riwayat Agung Para Buddha 1*. Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Maigala Publications.

- d. Tjahyono Wijaya, Terj., 2004, *Life Of The Buddha Riwayat Hidup Budha Gotama*, Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.
- e. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005.
- f. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
- g. Lingkungan Alam Sekitar

Kegiatan Belajar 7 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang delapan anugerah yang diminta Pangeran Siddharta yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri_ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang delapan anugerah yang diminta Pangeran Siddharta.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan kisah delapan anugerah yang diminta Pangeran Siddharta dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
4. Mengidentifikasi Delapan anugerah dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan Delapan Anugerah dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Delapan Anugerah.
7. Membaca *Dharmapada* syair 204 dengan baik dan benar.
8. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk mengerjakan tugas menulis daftar pemberian orang tua.

B. Materi Bahan Kajian

1. Kisah delapan anugerah.
2. Latihan Soal "Ayo, Berlatih".
3. *Dharmapada* syair 204.

C. Kegiatan Pembelajaran: Delapan Anugerah.

1. Pendahuluan (30 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
- c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat riwayat hidup Buddha tentang Pertemuan Pangeran Siddharta dengan Kissā Gotami.
- e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Delapan Anugerah manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Delapan Anugerah.
- g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan dan tertulis.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

- a. Mengamati
 - 1) Peserta didik mengamati Gambar 2.4 dan 2.5 pada buku siswa tentang Delapan Anugerah.
 - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Delapan Anugerah untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
 - 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.
- b. Menanya
 - 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Delapan anugerah yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 2.4 dan 2.5?
 - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 2.4 dan 2.5?
 - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 2.4 dan 2.5?
 - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 2.4 dan 2.5 terjadi?
 - 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang Delapan Anugerah. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 2.4 dan 2.5?
 - b) Jelaskan keistimewaan yang terjadi pada kisah delapan anugerah yang diminta Pangeran Siddharta?

- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Delapan Anugerah”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
 - a) Mengapa Pangeran Siddharta meminta delapan anugerah?
 - b) Bagaimana pendapatmu tentang kepergian Pangeran Siddharta meninggalkan anak, istri, dan istana-Nya?
- c. Mengumpulkan data dan informasi
 - 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Delapan Anugerah” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Delapan Anugerah.
- d. Mengalisis data dan informasi
 - 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 2.4 dan 2.5 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Delapan Anugerah” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
 - 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Delapan Anugerah”.
 - 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.
- e. Mengomunikasikan
 - 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/ bentuk lainnya tentang “Delapan Anugerah” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
 - 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
 - 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Delapan Anugerah”.
 - 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Delapan Anugerah”.
 - 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

3. **Penutup (20 menit)**

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan orang tua untuk mengerjakan tugas”.
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat format penilaian sikap pada Tabel 6, 7, atau 15 buku ini.
2. Tes tertulis
Soal-soal pada kegiatan Ayo, Berlatih halaman 45 buku siswa.
3. Penugasan (PR)
Menggali informasi dari orang tua, Tugas halaman 46 buku siswa.
Lihat contoh format penilainnya pada Tabel 17 buku ini

E. Pengayaan

1. Belajar Membaca *Dharmapada Syair* 204
2. Tugas “Kerja sama dengan orang tua”

F. Remedial

“Delapan Anugerah”

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar Kisah delapan anugerah yang diminta Pangeran Siddharta
 - b. DVD/VCD Kisah delapan anugerah yang diminta Pangeran Siddharta
 - c. *Dharmapada syair* 204
2. Alat/Bahan:
 - a. LCD
 - b. Komputer/Laptop
 - c. Bahan lainnya yang relevan

3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - b. Kusaladhamma, Bhikkhu. 2009. *Kronologi Hidup Buddha*. Jakarta: Ehipassiko Foundation
 - c. Miiḡun Sayadaw, Tipitakadhara. 2008. *Riwayat Agung Para Buddha 1*. Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Maigala Publications.
 - d. Tjahyono Wijaya, Terj., 2004, *Life Of The Buddha Riwayat Hidup Budha Gotama*, Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.
 - e. Tirtasanti (terj), 2009. *Dhammapada Sabda-sabda Buddha Gotama*. Jakarta: Karaniya.
 - f. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
 - g. Lingkungan Alam Sekitar

Kegiatan Belajar 8 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang kisah Pangeran Siddharta Menjadi Petapa yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang kisah Pangeran Siddharta Menjadi Petapa.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan kisah Pangeran Siddharta menjadi petapa dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi kisah Pangeran Siddharta Menjadi Petapa dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan kisah Pangeran Siddharta Menjadi Petapa dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang kisah Pangeran Siddharta Menjadi Petapa.
7. Belajar memecahkan masalah terkait dengan topik pembelajaran.
8. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk mengerjakan tugas membuat celengan.

B. Materi Bahan Kajian

1. Kisah Pangeran Siddharta Menjadi Petapa
2. Latihan Soal
3. Pemecahan Masalah

C. Kegiatan Pembelajaran: Pangeran Siddharta Menjadi Petapa

1. Pendahuluan (30 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
- c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat riwayat hidup Buddha tentang kisah Delapan Anugerah.
- e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu peristiwa kisah Pangeran Siddharta Menjadi Petapa dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu kisah Pangeran Siddharta Menjadi Petapa.
- g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan produk.

2. Kegiatan inti (45 menit)

- a. Mengamati
 - 1) Peserta didik mengamati Gambar 2.7 pada buku siswa tentang kisah Pangeran Siddharta Menjadi Petapa.
 - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang kisah Pangeran Siddharta Menjadi Petapa untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
 - 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.
- b. Menanya
 - 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang kisah Pangeran Siddharta Menjadi Petapa yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 1. Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 2.7?
 2. Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 2.7?
 3. Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 2.7?
 4. Di mana peristiwa seperti pada Gambar 2.7 terjadi?

- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang kisah Pangeran Siddharta Menjadi Petapa. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 1. Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 2.7?
 2. Jelaskan keistimewaan yang terjadi pada saat melihat petapa?
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Pangeran Siddharta Petapa”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
 1. Mengapa kepergian Pangeran Siddharta tidak diketahui?
 2. Bagaimana cara Pangeran Siddharta meyakinkan Channa agar tidak ikut menjadi petapa?
- c. Mengumpulkan data dan informasi
 - 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Kisah Pangeran Siddharta Menjadi Petapa” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Pangeran Siddharta Melihat Petapa.
- d. Mengalisis data dan informasi
 - 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 2.7 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Pangeran Siddharta Menjadi Petapa” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
 - 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Pangeran Siddharta Menjadi Petapa”.
 - 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.
- e. Mengomunikasikan
 - 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/ bentuk lainnya tentang “Pangeran Siddharta Menjadi Petapa” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
 - 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
 - 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Pangeran Siddharta Menjadi Petapa”.

- 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang "Pangeran Siddharta Menjadi Petapa".
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.
3. **Penutup (20 menit)**
 - a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
 - b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
 - c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
 - d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerja sama dengan Orang tua untuk menjiplak, mewarnai dan menceritakan gambar buku siswa halaman 52.
 - e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
 - f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 52.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat format penilaian sikap pada Tabel 6 dan 7.
2. Tes tertulis
Soal-soal pada kegiatan Ayo, Berlatih halaman 52 buku siswa.
Ulangan harian 2 buku siswa halaman 54. (45 menit)
3. Penugasan (Produk)
Bermain peran "Buddha Melihat Orang tua"
Lihat format penilaian produk pada Tabel 19.

E. Pengayaan

1. Pemecahan masalah
2. Lathan soal "Ayo, Berlatih"
3. Kreativitas membuat celengan

F. Remedial

"Pangeran Siddharta Menjadi Petapa"

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar Pangeran Siddharta Menjadi Petapa
 - b. DVD/VCD Peristiwa Pangeran Siddharta Menjadi Petapa
2. Alat/Bahan:
 - a. LCD
 - b. Komputer/Laptop
 - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - b. Kusaladhamma, Bhikkhu. 2009. *Kronologi Hidup Buddha*. Jakarta: Ehipassiko Foundation.
 - c. Miiḡun Sayadaw, Tipitakadhara. 2008. *Riwayat Agung Para Buddha 1*. Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Maigala Publications.
 - d. S. Widyadharma, Pandita. 2004. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Buddhis Nalanda.
 - e. Tjahyono Wijaya, Terj., 2004, *Life Of The Buddha Riwayat Hidup Budha Gotama*, Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.
 - f. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
 - g. Tim Penyusun. 2008. *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun Ganjil, 5-8 Tahun*. Jakarta: Ehipassiko Foundation.
 - h. Tim Penyusun. 2008. *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun Ganjil, 9-12 Tahun*. Jakarta: Ehipassiko Foundation.
 - i. Lingkungan Alam Sekitar

Kunci Jawaban Ulangan Harian 2

I. Pilihlah ganda

1. a. Raja Suddhodana
2. b. Dewi Maya
3. b. petapa
4. d. balapan kuda
5. a. menyerahkan tahtanya
6. b. tertidur
7. c. malam
8. a. Waisak

9. a. Channa
10. c. Dewa
11. b. Vasavatta
12. a. tepi Sungai Anomā
13. a. pedang
14. b. Channa
15. a. satu jari

II. Uraian

16. Tuliskan depalan anugerah yang diminta Pangeran Siddharta!
 - a. Agar saya tidak menjadi tua
 - b. Agar saya tidak menjadi sakit
 - c. Agar saya tidak mengalami kematian
 - d. Agar Ayah tetap bersama saya
 - e. Agar semua wanita di istana ini dan kerabatnya tetap hidup
 - f. Agar kerajaan ini tidak berubah dan tetap seperti sekarang
 - g. Agar semua yang hadir dalam pesta kelahiran-Ku dapat mengatasi semua nafsu keinginannya
 - h. Agar saya dapat mengatasi kelahiran, usia tua, dan kematian
17. Mengapa Pangeran Siddharta mengucapkan kalimat ""Oh, betapa menyulitkan!" dan "Oh, betapa menekan!"?

Menyaksikan perubahan yang menjijikkan dalam diri para gadis penari, Pangeran merenung dan menyadari bahaya dari kelahiran, usia tua, sakit, dan kematian.
18. Siapakah Mara Vassavatta?

Mara Vasavatta adalah makhluk jahat bernama Vasavatta yang selalu mengganggu Pangeran Siddharta agar tidak menjadi Buddha.
19. Tuliskan delapan kelengkapan serang petapa!

1) jubah luar, (2) jubah atas yang disebut *ekacci*, (3) jubah bawah, (4) ikat pinggang, (5) jarum dan benang, (6) pisau yang digunakan untuk menyerut kayu pembersih gigi, (7) mangkuk dan wadahnya, dan (8) saringan air
20. Siapakah Raja Suddhodana?

Ayah dari Pangeran Siddharta, penguasa kerajaan Sakya.

Pelajaran III

Pertolongan Sejati

Kompetensi Inti Kelas IV

KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

- 1.2 Menjalankan pertolongan tanpa pamrih dan tahu berterima kasih.
- 2.2 Menunjukkan perilaku menolong tanpa pamrih dan tahu berterima kasih.
- 3.2 Memahami pertolongan tanpa pamrih dan tahu berterima kasih.
- 4.2 Melakukan pertolongan tanpa pamrih dan tahu berterima kasih.

Peta Konsep



Kegiatan Belajar 9 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang arti dan makna menolong dengan ikhlas yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang arti dan makna Menolong dengan ikhlas.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan arti dan makna Menolong dengan ikhlas dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi arti dan makna Menolong dengan ikhlas dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan arti dan makna Menolong dengan ikhlas dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.

6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang arti dan makna Menolong dengan ikhlas
7. Menyanyikan lagu yang terkait dengan tema pembelajaran dengan riang dan berani.
8. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk mengerjakan tugas.

B. Materi Bahan Kajian

1. Menolong dengan Ikhlas (Kisah Penyu Raksasa)
2. Latihan Soal "Ayo, Berlatih"
3. Lagu "Kalau Aku Kaya"

C. Kegiatan Pembelajaran: Menolong dengan Ikhlas

1. Pendahuluan (30 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
- c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat riwayat hidup Buddha tentang Pangeran Siddharta menjadi petapa.
- e. Guru menyampaikan Kompetensi yang akan dicapai, yaitu arti dan makna Menolong dengan ikhlas dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu arti dan makna Menolong dengan ikhlas.
- g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tes tertulis dan unjuk kerja/produk.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

Ajaklah peserta didik untuk menyanyikan lagu "Kalau Aku Kaya" buku siswa halaman 61 sebelum pembelajaran inti dimulai. Jangan lupa gali makna dan pesan lagu tersebut. Selanjutnya, masuklah pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mengamati
 - 1) Peserta didik mengamati gambar 3.1 dan 3.2 pada buku siswa tentang Menolong dengan ikhlas.
 - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Menolong dengan Ikhlas untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

- 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.
- b. Menanya
 - 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Menolong dengan Ikhlas. yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 3.1 dan 3.2?
 - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 3.1 dan 3.2?
 - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 3.1 dan 3.2?
 - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 3.1 dan 3.2 terjadi?
 - 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang menolong dengan ikhlas. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 3.1 dan 3.2?
 - b) Jelaskan keistimewaan yang terjadi pada kisah kura-kura raksasa?
 - 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Menolong dengan ikhlas”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
 - a) Mengapa hidup perlu saling tolong-menolong?
 - b) Bagaimana cara-cara yang benar menyadarkan teman yang tidak mau menolong orang lain?
- c. Mengumpulkan data dan informasi
 - 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “menolong dengan ikhlas” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang menolong dengan ikhlas.
- d. Menganalisis data dan informasi
 - 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 3.1 dan 3.2 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Menolong dengan Ikhlas” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
 - 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Menolong dengan Ikhlas”.
 - 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

- e. Mengomunikasikan
 - 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/ bentuk lainnya tentang “Menolong dengan Ikhlas” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
 - 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
 - 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Menolong dengan Ikhlas”.
 - 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Menolong dengan Ikhlas”.
 - 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.
3. **Penutup (20 menit)**
 - a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
 - b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
 - c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
 - d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerjasama dengan orangtua untuk mengisi tabel pertolongan sejati” buku siswa halaman 51.
 - e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
 - f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 62.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat contoh format penilaian sikap pada Tabel 6, 7 atau 15 buku ini.
2. Tes tertulis
Soal-soal pada kegiatan Ayo, Berlatih halaman 60 buku siswa.
3. Penugasan (unjuk kerja)
Menyanyikan lagu “Kalau Aku Kaya”
Lihat contoh format penilaian unjuk kerja pada Tabel 19 buku ini.

E. Pengayaan

1. Tabel Pertolongan Sejati buku siswa halaman 62;
2. Lagu “Kalau Aku Kaya” buku siswa halaman 61.

F. Penilaian

“Menolong dengan ikhlas (kisah kura-kura raksasa)”

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar terkait dengan tema menolong dengan ikhlas
 - b. Notasi dan syair lagu “Kalau Aku Kaya”.
2. Alat/Bahan:
 - a. LCD
 - b. Komputer/Laptop
 - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - b. Aryasura, Acharya. 2005. *Jatakamala (Untaian kelahiran Boddhisatva)*. Jakarta: Bhumisambhara.
 - c. Bocquet, Margaret-Siek, --. *Jataka ceritera untuk anak-anak*. Jakarta: Yayasan Dhammadipa Arama.
 - d. Widya, R. Surya.,dkk. 1984. *Ceritera Jataka*. Jakarta: Pancaran Dharma.
 - e. Mamit, *Mari Bernyanyi Kumpulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI
 - f. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
 - g. -----, 2004. *Kumpulan cerita Buddha*. Jakarta: Penerbit Dian Dharma.
 - h. *Lagu-lagu Buddhis*: <http://namastemusic.asia/blog/2014/06/11>
 - i. *Lagu-lagu Buddhis*: <http://www.samaggi-phala.or.id>

Kegiatan Belajar 10 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang pertolongan tanpa pamrih yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri_ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang pertolongan tanpa pamrih.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan topik pertolongan tanpa pamrih dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
4. Mengidentifikasi topik pertolongan tanpa pamrih dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis

5. Menjelaskan pengertian pertolongan tanpa pamrih dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang pertolongan tanpa pamrih.
7. Belajar memecahkan masalah terkait dengan topik bahasan dengan sendiri secara jelas, logis, dan sistematis.
8. Membaca *Dharmapada* syair 110 dengan berani, baik, dan benar.
9. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar melepaskan binatang ke alam bebas.

B. Materi Bahan Kajian

1. Pertolongan tanpa pamrih “Kisah Sutasoma”
2. Latihan Soal
3. Pemecahan Masalah
4. *Dharmapada* Syair 110

C. Kegiatan Pembelajaran: Pertolongan Tanpa Pamrih

1. Pendahuluan (30 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
- c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat tema pembelajaran minggu yang lalu tentang Menolong dengan ikhlas.
- e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Pertolongan tanpa Pamrih dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu melakukan pertolongan tanpa pamrih.
- f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Pertolongan Tanpa Pamrih.
- g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

Awali pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk melakukan pemecahan masalah dengan materi pada halaman 66 buku siswa. Lanjutkan pembelajaran tentang Kisah Sutasoma dengan pendekatan saintifik melalui langkah-langkah sebagai berikut

- a. Mengamati
 - 1) Peserta didik mengamati Gambar 3.3 pada buku siswa tentang Pertolongan Tanpa Pamrih.

- 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Pertolongan Tanpa Pamrih untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
 - 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.
- b. Menanya
- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Pertolongan Tanpa Pamrih yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 3.3?
 - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 3.3?
 - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 3.3?
 - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 3.3 terjadi?
 - 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang Pertolongan Tanpa Pamrih. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 3.3?
 - b) Jelaskan keistimewaan yang terjadi pada pernikahan Pangeran Siddharta.
 - 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Pertolongan Tanpa Pamrih. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
 - a) Mengapa Sutasoma tidak mau membunuh?
 - b) Bagaimana cara Sutasoma menyelamatkan makhluk lain?
- c. Mengumpulkan data dan informasi
- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Pertolongan Tanpa Pamrih untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Pertolongan Tanpa Pamrih.
- d. Menganalisis data dan informasi
- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 3.3 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Pertolongan Tanpa Pamrih untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
 - 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Pertolongan Tanpa Pamrih.
 - 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

- e. Mengomunikasikan
 - 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang "Pertolongan Tanpa Pamrih" di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
 - 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
 - 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang "Pertolongan Tanpa Pamrih.
 - 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang "Pertolongan Tanpa Pamrih.
 - 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.
3. **Penutup (20 menit)**
 - a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
 - b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
 - c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
 - d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerja sama dengan orang tua untuk melepaskan binatang buku siswa halaman 68.
 - e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
 - f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 67.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat contoh format penilaian sikap pada Tabel 6, 7 atau 15 buku ini.
2. Tes tertulis
Soal-soal pada kegiatan Ayo, Berlatih 66 buku siswa.
3. Penugasan (unjuk kerja dan tugas)
 - a. Tes Unjuk Kerja
Membaca *Dharmapada* Syair 110
Lihat contoh format penilaian unjuk kerja pada Tabel 18 buku ini.
 - b. Tugas
Melepaskan binatang bersama orang tua.

E. Pengayaan

1. Membaca *Dharmapada* Syair 110
2. Melepas Binatang

F. Remedial

"Pertolongan Tanpa Pamrih"

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar Pertolongan Tanpa Pamrih.
 - b. *Dharmapada* syair 110.
2. Alat/Bahan:
 - a. LCD
 - b. Komputer/Laptop
 - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - b. Aryasura, Acharya. 2005. *Jatakamala (Untaian kelahiran Boddhisatva)*. Jakarta: Bhumisambhara.
 - c. Bocquet, Margaret-Siek, --. *Jataka ceritera untuk anak-anak*. Jakarta: Yayasan Dhammadipa Arama.
 - d. Muhammad Yaumi, 2012, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelegences*, Jakarta: Dian Rakyat.
 - e. Tantular, Mpu. 2009. *Kakawin Sutasoma* diterjemahkan oleh Dwi Woro R. M. dan Hastho Bramantyo. Jakarta: Komunitas Bambu.
 - f. Tirtasanti (terj), 2009. *Dhammapada Sabda-sabda Buddha Gotama*. Jakarta: Karaniya
 - g. <https://ayyarukaburreu.wordpress.com/2013/05/22/kakawin-sutasoma-ajaran-buddha-dalam-mengasihi-sesama-makhluk-hidup/>
 - h. <http://www.samaggi-phala.or.id/tipitaka/culla-sutasoma-jataka/>
 - i. Lingkungan Alam Sekitar

Kegiatan Belajar 11 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang topik "Belajar Peduli" yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri_ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang topik "Belajar Peduli".
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan topik "Belajar Peduli" dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.

4. Mengidentifikasi topik “Belajar Peduli” dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan arti, makna dan cara “Belajar Peduli” dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang topik “Belajar Peduli”.
7. Berkreasi membuat kerajinan tangan berkaitan dengan topik “Belajar Peduli”.
8. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk melakukan kepedulian berupa membantu orang tua melakukan pekerjaan rumah tangga.

B. Materi Bahan Kajian

1. Belajar Peduli
2. Latihan soal
3. Kreativitas dan aksi peduli lingkungan

C. Kegiatan Pembelajaran: Belajar Peduli

1. Pendahuluan (30 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
- c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat kegiatan belajar minggu lalu tentang pertolongan tanpa pamrih.
- e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu topik “Belajar Peduli” dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu topik “Belajar Peduli”.
- g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

Sebelum memulai pembelajaran inti tugaskan peserta didik untuk membuat topeng kepedulian sesuai dengan pemberitahuan minggu sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan gerakan peduli (membersihkan) lingkungan sekolah. Berdasarkan pengalaman empiriknya lanjutkan pembahasan “Bodhisattva Gadis Kecil” dengan pendekatan saintifik sebagai berikut.

- a. Mengamati
 - 1) Peserta didik mengamati Gambar 3.4 pada buku siswa tentang topik “Belajar Peduli”.

- 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang topik “Belajar Peduli” untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
 - 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.
- b. Menanya
- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang topik “Belajar Peduli” yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 1. Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 3.4?
 2. Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 3.4?
 3. Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 3.4?
 4. Di mana peristiwa seperti pada Gambar 3.4 terjadi?
 - 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang topik “Belajar Peduli”. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 1. Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 3.4?
 2. Jelaskan keistimewaan yang dimiliki orang yang peduli.
 - 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang topik “Belajar Peduli”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
 1. Mengapa kita perlu mengembangkan kepedulian pada orang lain?
 2. Bagaimana cara mengembangkan kepedulian pada semua makhluk?
- c. Mengumpulkan data dan informasi
- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan topik “Belajar Peduli” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang topik “Belajar Peduli”.
- d. Menganalisis data dan informasi
- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 3.4 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang topik “Belajar Peduli” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
 - 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang topik “Belajar Peduli”.
 - 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang topik “Belajar Peduli” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang topik “Belajar Peduli”.
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang topik “Belajar Peduli”.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

3. **Penutup (20 menit)**

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan orang tua untuk belajar mengerjakan pekerjaan rumah tangga buku siswa halaman 75.
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 62.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat contoh format penilaian sikap pada Tabel 6, 7, atau 15.
2. Tes tertulis
Soal-soal pada kegiatan Ayo, Berlatih halaman 74 buku siswa.
3. Penugasan (produk)
Membuat topeng kepedulian dan gerakan peduli lingkungan
Lihat contoh format penilaian unjuk kerja pada Tabel 13 buku ini.

E. Pengayaan

1. Kreativitas membuat topeng kepedulian dan gerakan peduli lingkungan.
2. Tugas peduli pada orang tua.

F. Remedial

“Belajar Peduli”

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar Belajar Peduli
 - b. DVD/VCD Peristiwa kepedulian pada sesama
 - c. Topeng kepedulian.
2. Alat/Bahan:
 - a. LCD
 - b. Komputer/Laptop
 - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - b. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erlangga for Kids 2005
 - c. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 5-8 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.
 - d. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 9-12 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.
 - e. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
 - f. Lingkungan Alam Sekitar

Kegiatan Belajar 12 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang bersikap sabar yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri_ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang bersikap sabar.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan tema bersikap sabar dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi tema bersikap sabar dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan arti, makna dan cara bersikap sabar dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.

6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tema bersikap sabar.
7. Membuat soal kuis dalam sebuah permainan “pesan rahasia” yang berhubungan dengan topik pembelajaran.
8. Menunjukkan perilaku riang, berani, percaya diri dan santun dalam permainan “Menemukan Pesan Rahasia”.
9. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk mengerjakan tugas pada halaman 80 buku siswa.

B. Materi Bahan Kajian

1. Bersikap Sabar
2. Latihan Soal “Ayo, Berlatih”
3. Permainan Edukatif “Menemukan Pesan Rahasia”

C. Kegiatan Pembelajaran: Bersikap Sabar

1. Pendahuluan (30 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
- c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat teman pembelajaran minggu lalu tentang Pertolongan Tanpa Pamrih.
- e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu bersikap sabar dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu manfaat bersikap sabar.
- f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu bersikap sabar.
- g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, dan tertulis.

2. Kegiatan Inti (45 menit)

Segarkan mental dan fisik peserta didik dengan mengajak bermain permainan edukatif “Menemukan Pesan Rahasia” sebelum masuk ke pembelajaran inti. Setelah dipandang cukup lanjutkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik sebagai berikut.

- a. Mengamati
 - 1) Peserta didik mengamati Gambar 3.5 pada buku siswa tentang bersikap sabar.
 - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang bersikap sabar untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

- 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.
- b. Menanya
 - 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang bersikap sabar yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 3.5?
 - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 3.5?
 - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 3.5?
 - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 3.5 terjadi?
 - 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang bersikap sabar. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 3.5?
 - b) Jelaskan cara terbaik menyadarkan temanmu yang tidak sabaran, dan mudah marah.
 - 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Bersikap Sabar”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
 - a) Mengapa sifat sabar harus dikembangkan?
 - b) Bagaimana cara terbaik agar penghalang kesabaran tidak muncul?
- c. Mengumpulkan data dan informasi
 - 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Bersikap Sabar” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang bersikap sabar.
- d. Menganalisis data dan informasi
 - 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 3.5 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Bersikap Sabar” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
 - 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Bersikap Sabar”.
 - 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

- e. Mengomunikasikan
 - 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/ bentuk lainnya tentang “bersikap sabar” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
 - 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
 - 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Bersikap Sabar”.
 - 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Bersikap Sabar”.
 - 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.
- 3. **Penutup (20 menit)**
 - a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
 - b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
 - c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
 - d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan Orang tua untuk menjawab pertanyaan pada halaman 66 buku siswa”.
 - e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
 - f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 80.

D. Penilaian

- 1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat contoh format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15 buku ini.
- 2. Tes tertulis
Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 66 buku siswa.
Ulangan Harian 3 (45 menit) buku siswa halaman 81
- 3. Penugasan (PR)
Mengerjakan Tugas halaman 80 buku siswa.

E. Pengayaan

- 1. Permainan Edukatif “Menemukan Pesan Rahasia”
- 2. Tugas “Kerja sama dengan orang tua”

F. Remedial

“Bersikap Sabar”

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar 3.5
 - b. Permainan edukatif “Menemukan Pesan Rahasia”.
2. Alat/Bahan:
 - a. LCD
 - b. Komputer/Laptop
 - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - b. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005.
 - c. *Dhammapada Atthakatha —Kisah-kisah Dhammapada, Bhikkhu Jotidhammo (editor), Vidyasena Vihara Vidyaloaka, Yogyakarta, 1997.*
 - d. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 5-8 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.
 - e. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 9-12 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta: 2008.
 - f. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta, 2012.
 - g. Lingkungan Alam Sekitar

Kunci Jawaban Ulangan Harian 3 buku siswa halaman 81

I. Pilihlah ganda.

1. a. pertolongan sejati
2. b. ibu
3. c. senang
4. d. Bodhisattva
5. a. Mahaketu
6. a. budi baik
7. b. ayahnya
8. c. gurunya
9. d. ikhlas
10. d. Rita memungut paku di jalan agar tidak membahayakan pengguna jalan
11. c. sabar
12. a. pemaaf
13. a. ulet
14. c. kebajikannya
15. d. rela berkorban

II. Uraian.

16. Bagaimana cara menghadapi kesulitan sesuai ajaran Buddha?
Dalam *Dharmapada* 399 Buddha bersabda "Seseorang yang tidak marah ketika mendapat hinaan, penganiayaan, dan hukuman, adalah ia yang memiliki senjata kesabaran,..."
Berdasarkan sabda Buddha tersebut, kesabaran adalah senjata paling ampuh untuk menghadapi kesulitan.
17. Mengapa ketika mengalami kesulitan tidak boleh emosi dan marah-marrah?
Emosi dan marah tidak akan menyelesaikan kesulitan yang dihadapi, tetapi justru menambah sulit masalah yang dihadapi.
18. Tuliskan 5 orang yang pantas untuk ditolong!
 - a. Orang yang memiliki keterbatasan fisik
 - b. Orang yang sedang terkena musibah bencana alam
 - c. Orang yang sedang mengalami kecelakaan
 - d. Orang yang sudah tua renta

19. Mengapa Sutasoma pergi meninggalkan istana?
Sutasoma meninggalkan istana karena tidak bahagia hidup di istana dan ingin mencari kebahagiaan lebih tinggi.
20. Siapa saja yang diselamatkan oleh Sutasoma?
- Mahaketu
 - Purusada
 - Kalmasapada
 - Harimau



Pelajaran IV

Tahu Berterima Kasih

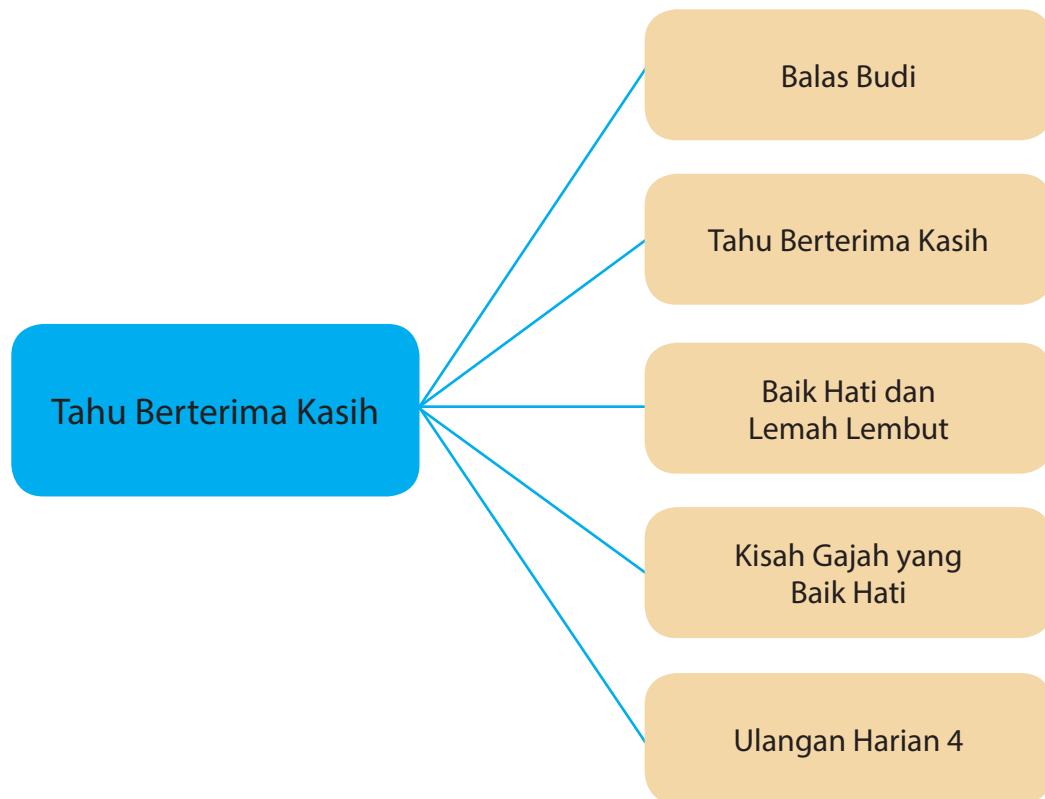
Kompetensi Inti Kelas IV

KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

- 1.2 Menjalankan pertolongan tanpa pamrih dan tahu berterima kasih.
- 2.2 Menunjukkan perilaku menolong tanpa pamrih dan tahu berterima kasih.
- 3.2 Memahami pertolongan tanpa pamrih dan tahu berterima kasih.
- 4.2 Melakukan pertolongan tanpa pamrih dan tahu berterima kasih.

Peta Konsep



Kegiatan Belajar 13 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang tema Balas Budi yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri_ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Balas Budi.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan Balas Budi dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
4. Mengidentifikasi Balas Budi dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.

5. Menjelaskan kisah Pangeran Siddharta dalam lomba keterampilan dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Balas Budi.
7. Menulis jasa-jasa orang-orang di lingkungan sosial yang diterima dan cara membalasnya.
8. Menyanyikan lagu yang terkait dengan tema pembelajaran dengan riang dan berani.
9. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk mengerjakan tugas menulis jasa-jasa ibu dan ayah yang diterima seorang anak.

B. Materi Bahan Kajian

1. Balas Budi
2. Latihan Soal
3. Lagu Jasa Ibu

C. Kegiatan Pembelajaran: Balas Budi

1. Pendahuluan (30 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
- c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat tema pelajaran tentang pertolongan sehati.
- e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Balas Budi dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Balas Budi.
- g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

Ajaklah Peserta didik untuk belajar menyanyikan lagu "Jasa Ibu" pada halaman 88 selama 15 menit. Galilah pengalaman peserta didik tentang jasa-jasa apa saja yang diberikan ibu dan ayah dengan bertanya jawab sekitar 5 menit. Ajaklah peserta didik berdiskusi untuk mempelajari tema Balas Budi dengan pendekatan saintifik sebagai berikut.

- a. Mengamati.
 - 1) Peserta didik mengamati Gambar 4.1 dan 4.2 pada buku siswa tentang Balas Budi.
 - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Balas Budi untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
 - 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.
- b. Menanya:
 - 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Balas Budi dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 4.1 dan 4.2?
 - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 4.1 dan 4.2?
 - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 4.1 dan 4.2?
 - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 4.1 dan 4.2 terjadi?
 - 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang Balas Budi. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 4.1 dan 4.2.
 - b) Jelaskan alasan untuk berbalas budi.
 - 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Balas Budi”. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
 - a) Mengapa setiap orang perlu membalas budi yang diterimanya?
 - b) Bagaimana cara terbaik dalam membalas budi?
- c. Mengumpulkan data dan informasi:
 - 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Balas Budi” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Balas Budi.
- d. Menganalisis data dan informasi:
 - 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 4.1 dan 4.2 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Balas Budi” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
 - 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Balas Budi”.
 - 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/ bentuk lainnya tentang “Balas Budi” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Balas Budi”.
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Balas Budi”.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

3. **Penutup (20 menit)**

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas Menulis Jasa Kebajikan buku siswa halaman 87.
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 89.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat contoh format penilaian sikap pada tabel 6, 7 dan 15 buku ini.
2. Tes tertulis
Soal-soal pada kegiatan Ayo, Berlatih halaman 87 buku siswa.
3. Penugasan (unjuk kerja)
Menyanyikan lagu “Jasa Ibu”
Lihat contoh format penilaian unjuk kerja pada Tabel 19 buku ini.

E. Pengayaan

1. “Ayo, Menulis” buku siswa halaman 87;
2. Lagu “Jasa Ibu” buku siswa halaman 88.

F. Remedial

“Balas Budi”

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar Balas Budi
 - b. Notasi dan syair lagu Jasa Ibu.
2. Alat/Bahan:
 - a. LCD
 - b. Komputer/Laptop
 - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - b. Mamit, *Mari Bernyanyi Kuampulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI
 - c. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
 - d. Lingkungan Alam Sekitar
 - e. -----, 2004. *Kumpulan cerita Buddha*. Jakarta: Penerbit Dian Dharma.
 - f. *Lagu-lagu Buddhis*: <http://namastemusic.asia/blog/2014/06/11>
 - g. *Lagu-lagu Buddhis*: <http://www.samaggi-phala.or.id>

Kegiatan Belajar 14 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Tahu Berterima Kasih yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Tahu Berterima Kasih.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan Tahu Berterima Kasih dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi kisah Tahu Berterima Kasih dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan kisah Tahu Berterima Kasih dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Tahu Berterima Kasih.

7. Menuliskan kembali kisah Tahu Berterima Kasih dengan bahasa sendiri secara jelas, logis, dan sistematis.
8. Membaca *Dharmapada* syair 53 dengan berani, baik, dan benar.
9. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk belajar membaca *Dharmapada* 53.

B. Materi Bahan Kajian

1. Tahu Berterima Kasih
2. Latihan Soal
3. *Dharmapada* Syair 53

C. Kegiatan Pembelajaran: Tahu Berterima Kasih

1. Pendahuluan (30 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
- c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran minggu lalu.
- e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Tahu Berterima Kasih dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Tahu Berterima Kasih.
- g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. Kegiatan inti (90 menit)

Awalilah pembelajaran dengan Studi Kasus pada halaman 94 buku siswa. Kemudian, dilanjutkan dengan pembahasan materi Tahu Beterima kasih halaman 90-95. Dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Fase	Indikator	Kegiatan Guru
1	Orientasi siswa kepada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, pengajuan masalah, memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya.
2	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membantu siswa mendefenisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.

3	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapat penjelasan pemecahan masalah.
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, model dan membantu mereka untuk berbagai tugas dengan kelompoknya.
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dalam proses-proses yang mereka gunakan.

3. Penutup (20 menit)

- Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan Orang tua untuk membaca *Dharmapada* sair 53 buku siswa halaman 95.
- Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 95.

D. Penilaian

- Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat contoh format penilaian sikap pada buku Tabel 6,7 atau 15 buku ini.
- Tes tertulis
Soal-soal pada kegiatan Ayo, Berlatih halaman 94 buku siswa.
- Penugasan (unjuk kerja dan produk)
 - Tes Produk
Menuliskan kembali cerita Petapa Pinggir Sungai
Lihat contoh format penilaian produk menulis cerita pada Tabel 17 buku ini
 - Tes Unjuk Kerja
Membaca *Dharmapada* Syair 53.
Lihat format penilaian membaca *Dharmapada* pada Tabel 18 buku ini.

E. Pengayaan

Dharmapada Syair 53

F. Remedial

“Tahu Berterima Kasih”

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar Kisah Petapa Pinggir Sungai
 - b. *Dharmapada syair 53*.
2. Alat/Bahan:
 - a. LCD
 - b. Komputer/Laptop
 - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - b. Tirtasanti (terj), 2009. *Dharmapada Sabda-sabda Buddha Gotama*. Jakarta: Karaniya
 - c. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
 - d. -----, 2004. *Kumpulan cerita Buddha*. Jakarta: Penerbit Dian Dharma.
 - e. Lingkungan Alam Sekitar.

Kegiatan Belajar 15 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang baik hati dan lemah lembut yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Baik Hati dan Lemah Lembut.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan baik hati dan lemah lembut dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi tema Baik Hati dan Lemah Lembut dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan Baik Hati dan Lemah Lembut dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.

6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Baik Hati dan Lemah Lembut
7. Menunjukkan perilaku riang, berani, percaya diri dan santun dalam permainan
8. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk mengerjakan tugas.

B. Materi Bahan Kajian

1. Baik hati dan lemah lembut
2. Latihan Soal
3. Permainan Edukatif "Menemukan Pesan Rahasia"

C. Kegiatan Pembelajaran: Baik Hati dan Lemah Lembut

1. **Pendahuluan (30 menit)**
 - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
 - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
 - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran minggu lalu.
 - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu baik hati dan lemah lembut dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
 - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Baik Hati dan Lemah Lembut.
 - g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan dan tertulis.

2. **Kegiatan Inti (90 menit)**

Awalilah pembelajaran dengan Studi Kasus pada halaman 99 buku siswa (15 menit). Kemudian, dilanjutkan dengan pembahasan materi halaman 97-8 (25 menit). Dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Fase	Indikator	Kegiatan Guru
1	Orientasi siswa kepada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, pengajuan masalah, memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya.
2	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.

3	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapat penjelasan pemecahan masalah.
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, model dan membantu mereka untuk berbagai tugas dengan kelompoknya.
5	Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dalam proses-proses yang mereka gunakan.

Instruksikan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal latihan pada halaman 99 buku siswa.

Sebelum pelajaran ditutup lakukan penyegaran dengan “Permainan Pesan Rahasia” sekitar 15-20 menit.

3. Penutup (20 menit)

- Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan orang tua untuk mengerjakan tugas membuat puisi”.
- Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buuku siswa halaman 6.

D. Penilaian

- Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat contoh format penilaian sikap pada Tabel 6, 7 atau 15.
- Tes tertulis
Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 99 buku siswa.
- Penugasan (PR)
Membuat Puisi.
Lihat contoh format penilaian produk pada Tabel 13 buku ini

E. Pengayaan

1. Permainan Edukatif “Menemukan Pesan Rahasia”
2. Tugas “Kerja sama dengan orang tua”

F. Remedial

Instruksikan kepada peserta didik yang belum tuntas untuk membaca kembali dan meringkas materi “Baik Hati dan Lemah Lembut”

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Pemecahan Masalah
 - b. Permainan edukatif “Menemukan Pesan Rahasia”.
2. Alat/Bahan:
 - a. LCD
 - b. Komputer/Laptop
 - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - b. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005.
 - c. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
 - d. -----, 2004. *Kumpulan cerita Buddha*. Jakarta: Penerbit Dian Dharma.
 - e. Lingkungan Alam Sekitar

Kegiatan Belajar 16 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang belajar lemah lembut dan baik hati yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Belajar Lemah Lembut dan Baik Hati
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan kisah Belajar Lemah Lembut dan Baik Hati dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.

4. Mengidentifikasi kisah Belajar Lemah Lembut dan Baik Hati dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan kisah Belajar Lemah Lembut dan Baik Hati dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang kisah Belajar Lemah Lembut dan Baik Hati
7. Bermain peran tentang simulasi ucapan sopan.
8. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk mengerjakan tugas.

B. Materi Bahan Kajian

1. Kisah Belajar Lemah Lembut dan Baik Hati
2. Latihan Soal
3. Bermain Peran

C. Kegiatan Pembelajaran: Lemah Lembut dan Baik Hati

1. **Pendahuluan (30 menit)**
 - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
 - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
 - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran minggu sebelumnya.
 - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Belajar Lemah Lembut dan Baik Hati dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
 - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Belajar Lemah Lembut dan Baik Hati.
 - g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis, dan unjuk kerja.

2. Kegiatan Inti (45 menit)

Kegiatan belajar kali ini selama kurang lebih 45 menit akan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan langkah-langkah sebagai berikut

Fase	Indikator	Kegiatan Guru
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa belajar
2	Menyajikan informasi	Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan
3	Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok dan membantu kelompok agar melakukan transisi secara efisien
4	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas
5	Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
6	Memberikan penghargaan	Mecari cara untuk menghargai upaya atau hasil belajar individu maupun kelompok

Ayo, Berlatih

Instruksikan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal latihan halaman 104 bersama teman kelompok diskusi pada saat pembelajaran kooperatif di atas.

Ulangan Harian 4 (30 menit)

Instruksikan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal Ulangan Harian 4.

3. Penutup (20 menit)

- Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Menjawab Pertanyaan pada buku siswa halaman 104.

- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 105.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat contoh format penilaian sikap pada Tabel 6, 7 dan 8 buku ini.
2. Tes tertulis
Soal-soal pada kegiatan Ayo, Berlatih halaman 104 buku siswa.
Ulangan Harian 4 buku siswa halaman 106.

E. Pengayaan

Bermain Peran buku siswa halaman 104 “Simulasi Ucapan Sopan”;

F. Remedial

“Belajar Lemah Lembut dan Baik Hati”

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar kisah raja gajah yang baik hati
 - b. Teks simulasi ucapan sopan.
2. Alat/Bahan:
 - a. LCD
 - b. Komputer/Laptop
 - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - b. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005.
 - c. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
 - d. -----, 2004. *Kumpulan cerita Buddha*. Jakarta: Penerbit Dian Dharma.
 - e. Lingkungan Alam Sekitar

Kunci Jawaban Ulangan Harian 4

I. Pilihlah ganda

1. a. sabar
2. b. dikembangkan
3. d. Karaniyametta Sutta
4. a. iri hati
5. c. berbudi baik
6. c. Petapa
7. d. pemuda
8. c. raja gajah
9. a. ulet
10. a. tetap memakannya
11. c. kasih sayang
12. a. benci
13. d. "baik, Bu, berapa?"
14. a. "permisi, maaf mau lewat".
15. b. menegur dengan lembut

II. Uraian

16. Bagaimana cara kamu mengembangkan sifat lemah lembut dan baik hati?
Menjaga diri dari ucapan yang kasar, tidak baik, dan bohong. Berlatih berucap yang baik, sopan, dan jujur.
17. Jika kamu menjumpai makhluk lain mengalami kesulitan, apa yang kamu lakukan?
Mengapa!
Saya akan menolongnya, karena aya ingin melatih diri mengembangkan kebajikan
18. Mengapa Sutasoma pergi meninggalkan istana!
Karena Ia merasa tidak bahagia, dan ingin mencari kebahagiaan yang lebih tinggi.
19. Siapa saja yang diselamatkan oleh Sutasoma!
Manusia dan binatang yang menderita.
20. Tuliskan cara-cara kamu berterima kasih kepada gurumu!
Saya akan belajar dengan rajin, menghormati guru, dan mematuhi perintah guru.

Pelajaran V

Puja Dalam Kehidupan Sehari-hari

Kompetensi Inti Kelas IV

KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

- 1.3 Menerima brahmavihara dan puja bakti.
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun setelah memahami brahmavihara dan puja bakti.
- 3.3 Memahami brahmavihara dan puja bakti.
- 4.3 Menceritakan kembali masa berumah tangga dan Pelepasan Agung Pangeran Siddharta.

Peta Konsep



Kegiatan Belajar 17 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang puja bakti yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang puja bakti.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan puja bakti dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
4. Mengidentifikasi puja bakti dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
5. Menjelaskan puja bakti dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis

6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang puja bakti
7. Menyanyikan lagu yang terkait dengan tema pembelajaran dengan riang dan berani
8. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk mengerjakan tugas kunjungan ke vihara

B. Materi Bahan Kajian

1. Puja bakti
2. Latihan Soal
3. Lagu Ke Vihara

C. Kegiatan Pembelajaran: Puja Bakti

1. Pendahuluan (30 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
- c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran yang lalu.
- e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Puja Bakti dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Puja Bakti.
- g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

Ajaklah peserta didik untuk belajar menyanyikan lagu “Ke Vihara” pada halaman 113 selama 15 menit. Galilah pengalaman peserta didik tentang pengalamannya pergi ke vihara dengan bertanya jawab sekitar 5 menit. Ajaklah peserta didik berdiskusi “Ayo Diskusikan” untuk mempelajari tema Puja Bakti dengan pendekatan saintifik sebagai berikut:

- a. Mengamati
 - 1) Peserta didik mengamati Gambar 5.1 dan 5.2 pada buku siswa tentang Puja Bakti.
 - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Puja Bakti untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
 - 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Puja Bakti yang telah. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 5.1 dan 5.2?
 - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 5.1 dan 5.2?
 - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 5.1 dan 5.2?
 - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 5.1 dan 5.2 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang Puja Bakti. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 5.1 dan 5.2.
 - b) Jelaskan pengertian sungguh-sungguh melaksanakan puja bakti.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Puja Bakti”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
 - a) Mengapa puja bakti harus dilaksanakan umat Buddha?
 - b) Bagaimana cara yang benar dalam melakukan puja bakti?

c. Mengumpulkan data dan informasi

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Puja Bakti” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Puja Bakti.

d. Menganalisis data dan informasi

- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 5.1 dan 5.2 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Puja Bakti” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Puja Bakti”.
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “Puja Bakti” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.

- 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Puja Bakti”.
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Puja Bakti”.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

Ayo, Berlatih

Instruksikan peserta didik untuk mengerjakan soal-sosal pada “Ayo, Berlatih” dalam diskusi kelompok di atas”.

3. Penutup (20 menit)

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan orang tua untuk Kunjunga ke Vihara” buku siswa halaman 114.
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 114.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat contoh format penilaian sikap pada Tabel 6, 7 dan 15 buku ini.
2. Tes tertulis
Soal-soal pada kegiatan Ayo, Berlatih halaman 113 buku siswa.
3. Penugasan (unjuk kerja)
Menyanyikan lagu “Ke Vihara”
Lihat format penilaian unjuk kerja pada Tabel 19 buku guru.

E. Pengayaan

Berilah pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai KKM dengan menyanyikan Lagu “Ke Vihara” buku siswa halaman 113.

F. Remedial

Berilah tugas membaca kembali dan meringkas “Puja Bakti” bagi peserta didik yang belum mencapai KKM.

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar Puja Bakti
 - b. Notasi dan syair lagu Ke Vihara.
2. Alat/Bahan:
 - a. LCD
 - b. Komputer/Laptop
 - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - b. Mamit, *Mari Bernyanyi Kuampulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI
 - c. *Lagu-lagu Buddhis*: <http://namastemusic.asia/blog/2014/06/11>
 - d. *Lagu-lagu Buddhis*: <http://www.samaggi-phala.or.id>
 - e. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
 - f. Lingkungan Alam Sekitar

Kegiatan Belajar 18 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang macam-macam puja bakti yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Macam-Macam Puja Bakti.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan macam-macam puja bakti dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi Macam-Macam Puja Bakti dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan Macam-Macam Puja Bakti dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Macam-Macam Puja Bakti.
7. Menuliskan kembali Macam-Macam Puja Bakti dengan bahasa sendiri secara jelas, logis, dan sistematis.

8. Membaca *Dharmapada* syair 19 dengan berani, baik, dan benar.
9. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk mengerjakan tugas.

B. Materi Bahan Kajian

1. Macam-macam Puja Bakti
2. Latihan Soal
3. *Dharmapada* Syair 19

C. Kegiatan Pembelajaran: Macam-Macam Puja Bakti

1. Pendahuluan (30 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
- c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran minggu lalu.
- e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu macam-macam puja bakti dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Macam-Macam Puja Bakti.
- g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Awalilah pembelajaran dengan Studi Kasus pada halaman 120 buku siswa. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan materi macam-macam puja bakti halaman 98 s.d 101. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Fase	Indikator	Kegiatan Guru
1	Orientasi siswa kepada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, pengajuan masalah, memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya.
2	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
3	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapat penjelasan pemecahan masalah.

4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, model dan membantu mereka untuk berbagai tugas dengan kelompoknya.
5	Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dalam proses-proses yang mereka gunakan.

Ayo, Berlatih

Instruksikan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal latihan pada halaman 119 pada saat berdiskusi pemecahan masalah.

Ayo, Belajar *Dharmapada* (30 menit)

Ajaklah peserta didik untuk belajar membaca *Dharmapada* syair 19.

3. Penutup (20 menit)

- Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerja sama dengan Orang tua untuk menulis doa atau paritta sembahyang pagi dan sore buku siswa halaman 121.
- Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 120.

D. Penilaian

- Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat contoh format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15 buku ini.
- Tes tertulis
Soal-soal pada kegiatan Ayo, Berlatih halaman 119 buku siswa.
- Penugasan (unjuk kerja dan produk)
 - Tes Produk
Menuliskan doa atau *paritta*
Lihat contoh format penilaian produk menulis cerita pada Tabel 17 buku guru

- b. Tes Unjuk Kerja
Membaca *Dharmapada* Syair 19.
Lihat contoh format penilaian membaca *Dhammapada* pada halaman 18 buku guru.

E. Pengayaan

Dharmapada syair 19

F. Remedial

Tugaskan peserta didik yang tidak mencapai KKM untuk membaca ulang dan meringkas materi “Macam-Macam Puja Bakti”

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar Macam-Macam Puja Bakti
 - b. *Dharmapada* syair 19.
2. Alat/Bahan:
 - a. LCD
 - b. Komputer/Laptop
 - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - b. Tirtasanti (terj), 2009. *Dhammapada Sabda-sabda Buddha Gotama*. Jakarta: Karaniya
 - c. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012
 - d. Lingkungan Alam Sekitar
 - e. -----, 2004. *Kumpulan cerita Buddha*. Jakarta: Penerbit Dian Dharma.
 - f. *Lagu-lagu Buddhis*: <http://namastemusic.asia/blog/2014/06/11>
 - g. *Lagu-lagu Buddhis*: <http://www.samaggi-phala.or.id>
 - h. Lingkungan Alam Sekitar

Kegiatan Belajar 19 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Puja kepada Triratna yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang puja kepada Triratna.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan Puja kepada Triratna dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi Puja kepada Triratna dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan Puja kepada Triratna dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Puja kepada Triratna.
7. Menunjukkan perilaku riang, berani, percaya diri dan santun dalam permainan.
8. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk mengerjakan tugas.

B. Materi Bahan Kajian

1. Puja kepada Triratna
2. Latihan Soal
3. Permainan Edukatif "Mencari Tiga Permata"

C. Kegiatan Pembelajaran: Puja kepada Triratna

1. **Pendahuluan (30 menit)**
 - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
 - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
 - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran yang lalu.
 - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Puja kepada Triratna dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
 - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Puja kepada Triratna.
 - g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, dan tertulis.

2. Kegiatan inti (40 menit)

Instruksikan peserta didik untuk berdiskusi untuk membahas masalah yang ada pada Kecakapan hidup pada halaman 106 buku siswa. Kemudian, dilanjutkan dengan pembahasan materi Puja kepada Triratna halaman 122-127. Dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Mengamati.

- 1) Peserta didik mengamati Gambar 5.3 pada buku siswa tentang Puja kepada Triratna.
- 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Puja kepada Triratna untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
- 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Puja kepada Triratna melihat orang tua dan orang sakit. yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:

- a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 5.3?
- b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 5.3?
- c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 5.3?
- d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 5.3 terjadi?

- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang Puja kepada Triratna. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:

- a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 5.3.
- b) Jelaskan keistimewaan Triratna.

- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Puja kepada Triratna”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:

- a) Mengapa Triratna sangat penting bagi umat Buddha?
- b) Bagaimana cara puja yang benar kepada Triratna?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Puja kepada Triratna” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Puja kepada Triratna.

d. Menganalisis data dan informasi:

- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 5.3 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Puja kepada Triratna” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
- 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Puja kepada Triratna”.
- 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “Puja kepada Triratna” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Puja kepada Triratna”.
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Puja kepada Triratna”.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

Ayo, Berlatih (30 menit)

Instruksikan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal “Ayo, berlatih” pada halaman 125 pada saat berdiskusi.

Ayo, Bermain

Luangkan waktu 20 menit untuk penyegaran dengan bermain “Mencari Tiga Permata”

3. Penutup (20 menit)

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

- d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan Orang tua untuk membuat Puisi buku siswa halaman 127”.
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 127.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat contoh format penilaian sikap pada Tabel 6, 7 atau 15.
2. Tes tertulis
Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 125 buku siswa.
3. Penugasan (PR)
Kerja sama dengan orang tua membuat Puisi, Tugas halaman 127 buku siswa.
Lihat contoh format penilaian tugas membuat produk pada Tabel 13 buku ini.

E. Pengayaan

Kecakapan Hidup “buku siswa halaman 126

F. Remedial

Tugaskan peserta didik yang belum mencapai KKM untuk membaca kembali tema “Puja kepada Triratna”, meringkas dan melaporkan hasilnya.

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar Puja kepada Triratna
 - b. Permainan edukatif “Mencari Tiga Permata”.
2. Alat/Bahan:
 - a. LCD
 - b. Komputer/Laptop
 - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - b. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005.
 - c. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
 - d. Lingkungan Alam Sekitar

Kegiatan Belajar 20 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang berlindung kepada Triratna yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Berlindung kepada Triratna.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan Berlindung kepada Triratna dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi berlindung kepada Triratna dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan berlindung kepada Triratna dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang berlindung kepada Triratna
7. Menyanyikan lagu Aku Berlindung dengan baik dan benar
8. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk mengerjakan tugas.

B. Materi Bahan Kajian

1. Berlindung kepada Triratna
2. Latihan Soal
3. Lagu Aku Berlindung
4. Asah Otak

C. Kegiatan Pembelajaran: Berlindung kepada Triratna

1. **Pendahuluan (30 menit)**
 - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
 - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
 - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran minggu lalu.
 - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu peristiwa Berlindung kepada Triratna dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
 - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Berlindung kepada Triratna.

- g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. **Kegiatan Inti (90 menit)**

Ajaklah peserta didik untuk belajar menyanyikan lagu “Aku Berlindung” pada halaman 133 selama 15 menit.

Galilah pengalaman peserta didik tentang pengalamannya pergi ke vihara dengan bertanya jawab sekitar 5 menit.

Ajaklah peserta didik berdiskusi (30 menit) “Ayo, Diskusikan” untuk mempelajari tema Berlindung kepada Triratna dengan pendekatan saintifik sebagai berikut.

a. Mengamati

- 1) Peserta didik mengamati Gambar 5.4 pada buku siswa tentang Berlindung kepada Triratna.
- 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Berlindung kepada Triratna untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
- 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Berlindung kepada Triratna yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 1. Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 5.4?
 2. Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 5.4?
 3. Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 5.4?
 4. Di mana peristiwa seperti pada Gambar 5.4 terjadi?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang Berlindung kepada Triratna melihat empat peristiwa. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 1. Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 5.4.
 2. Jelaskan keistimewaan berlindung pada Triratna.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Berlindung kepada Triratna”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
 1. Mengapa kita perlu perlindungan?
 2. Bagaimana cara yang benar berlindung pada Triratna?

- c. Mengumpulkan data dan informasi
 - 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Berlindung kepada Triratna wa” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Berlindung kepada Triratna melihat empat peristiwa.
- d. Menganalisis data dan informasi
 - 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 5.4 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Berlindung kepada Triratna” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
 - 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Berlindung kepada Triratna”.
 - 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.
- e. Mengomunikasikan
 - 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “Berlindung kepada Triratna” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
 - 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
 - 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Berlindung kepada Triratna”.
 - 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Berlindung kepada Triratna”.
 - 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

Ayo, Berlatih

Gunakan butir-butir pertanyaan pada Ayo, Berlatih untuk bahan diskusi di atas.

Ulangan Harian 5 halaman 135 (40 menit)

Instruksikan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal ulangan harian 5.

3. **Penutup (20 menit)**
 - a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
 - b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
 - c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

- d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan orang tua untuk mengerjakan tugas”.
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 134.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat contoh format penilaian sikap pada Tabel 6, 7 dan 15 buku ini.
2. Tes tertulis
Ulangan harian 5 buku siswa halaman 135.
3. Penugasan (Tertulis) halaman 134.

E. Pengayaan

Peserta didik yang telah mencapai KKM dtugaskan (PR) untuk mengerjakan permainan “Asah Otak” pada halaman 132 buku siswa.

F. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM ditugaskan (PR) membaca kembali tema “Berlindung kepada Triratna” dan melaporkan hasilnya.

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar Berlindung kepada Triratna
 - b. Notasi dan Lagu Aku Berlindung.
2. Alat/Bahan:
 - a. LCD
 - b. Komputer/Laptop
 - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014 Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - b. Muhammad Yaumi. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
 - c. Lingkungan Alam Sekitar

Kunci Jawaban Ulangan Harian 5

I. Pilihlah ganda

1. a. sabar
2. a. vihara
3. c. meditasi
4. b. ceramah
5. a. ajaran Buddha
6. a. altar
7. c. tenang
8. c. air
9. c. Namaskara Gatha
10. d. okassa
11. a. tanda hormat dan bakti
12. c. mempraktikkan dharma
13. a. mengingat Buddha
14. c. dewa
15. b. menjalani hidup dengan baik

II. Uraian

16. Jelaskan 3 (tiga) macam puja bakti?
Kebaktian umum, kebaktian di sekolah, kebaktian pribadi.
17. Jelaskan tindakan yang baik ketika bertemu bhikkhu!
Berdiri dan memberi hormat.
18. Bagaimana cara kamu melaksanakan puja bakti dalam kehidupan sehari-hari!
Membaca *paritta* dan membakar dupa setiap pagi dan sore hari.
19. Mengapa Buddha disebut sebagai guru para dewa dan manusia?
Karena pengikut Buddha bukan hanya manusia tetapi juga para dewa.
20. Jelaskan tujuan Buddha mengajarkan Dharma!
Untuk menolong manusia dan semua makhluk bebas dari penderitaan.

Pelajaran VI

Brahmavihara

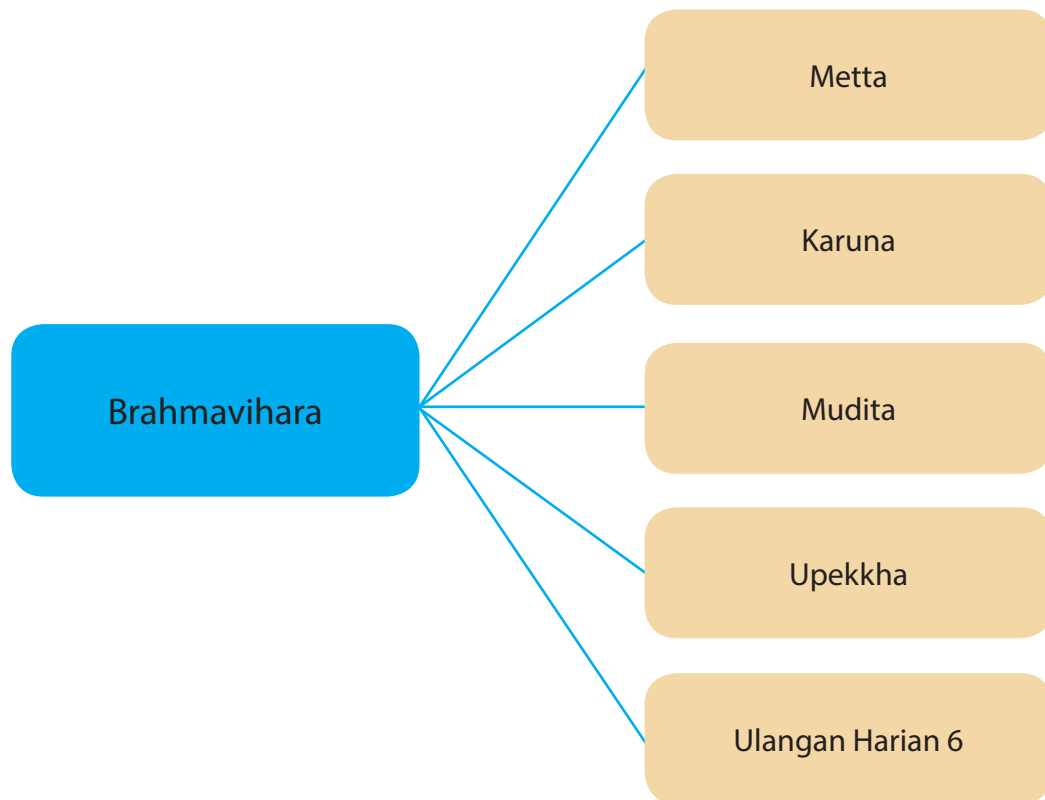
Kompetensi Inti Kelas IV

KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

- 1.3 Menerima brahma vihara dan puja bakti.
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun setelah memahami brahma vihara dan puja bakti.
- 3.3 Memahami brahmavihara dan puja bakti.
- 4.3 Menyajikan pengetahuan tentang brahmavihara dan puja bakti.

Peta Konsep



Kegiatan Belajar 21 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang cinta kasih (*metta*) yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri_ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang cinta kasih (*metta*).
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan cinta kasih (*metta*) dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi cinta kasih (*metta*) dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
5. Menjelaskan Cinta Kasih (*metta*) dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang cinta kasih (*metta*).

7. Menjelaskan cara-cara pemecahan masalah tentang sesuatu kasus yang berhubungan dengan topik pembelajaran.
8. Menyanyikan lagu yang terkait dengan tema pembelajaran dengan riang dan berani.
9. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk mengerjakan tugas.

B. Materi Bahan Kajian

1. Cinta Kasih (*metta*)
2. Studi Kasus
3. Latihan Soal
4. Lagu Catur Paramita

C. Kegiatan Pembelajaran: *metta*

1. Pendahuluan (30 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
- c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran yang lalu.
- e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu *metta* dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu *metta*.
- g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan penilaian pengamatan, tertulis dan penugasan.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

Bangkitkan motivasi dengan menyanyikan lagu Catur Paramita pada halaman 143 buku siswa. Mulailah kegiatan inti dengan pembelajaran Studi Kasus pada halaman 140 buku siswa. Dilanjutkan dengan berdiskusi dengan pendekatan pembelajaran saintifik sebagai berikut:

- a. Mengamati
 - 1) Peserta didik mengamati Gambar 6.2 pada buku siswa tentang *metta*.
 - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang *metta* untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
 - 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

- b. Menanya
 - 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang *metta*. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 6.2?
 - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 6.2?
 - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 6.2?
 - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 6.2 terjadi?
 - 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang *metta*. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 6.2.
 - b) Jelaskan manfaat cinta kasih.
 - 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “*metta*”. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
 - a) Mengapa cinta kasih harus dikembangkan?
 - b) Bagaimana cara mengembangkan cinta kasih pada orang yang memusihi kita?
- c. Mengumpulkan data dan informasi
 - 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “*Metta*” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang *Metta*.
- d. Menganalisis data dan informasi
 - 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 6.2 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “*Metta*.” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
 - 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “*Metta*.”
 - 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.
- e. Mengomunikasikan
 - 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “*Metta*.” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
 - 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.

- 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang "Metta."
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang "Metta."
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

Ayo, Berlatih

Instruksikan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal pada "Ayo, Berlatih" saat berdiskusi di atas.

3. Penutup (20 menit)

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerja sama dengan orang tua untuk menuliskan pengalaman dalam mengembangkan Metta" buku siswa halaman 143.
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 143.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat contoh format penilaian sikap pada Tabel 6, 7 atau 15 buku ini.
2. Tes tertulis
Soal-soal pada kegiatan Ayo, Berlatih halaman 142 buku siswa.
3. Penugasan (unjuk kerja)
Menyanyikan lagu "Catur Paramita"
Lihat contoh format penilaian unjuk kerja pada Tabel 19 buku ini.

E. Pengayaan

Lakukan pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai KKM dengan tugas menyanyikan Lagu "Catur Paramita" buku siswa halaman 143.

F. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM ditugaskan untuk membaca kembali materi "Metta"

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar Cinta Kasih (Metta).
 - b. Notasi dan syair lagu Catur Paramita.
2. Alat/Bahan:
 - a. LCD
 - b. Komputer/Laptop
 - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014 Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - b. Mamit, *Mari Bernyanyi Kuampulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI
 - c. Lingkungan Alam Sekitar

Kegiatan Belajar 22 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang *Karuna* yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang *Karuna*.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan *Karuna* dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi *Karuna* dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan *Karuna* dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang *Karuna*.
7. Membaca *Dharmapada* syair 5 dengan berani, baik, dan benar.
8. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk mengerjakan tugas pembelajaran.

B. Materi Bahan Kajian

1. Kasih Sayang (*Karuna*)
2. Latihan Soal
3. *Dharmapada* Syair 5

C. Kegiatan Pembelajaran: Karuna

1. Pendahuluan (30 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
- c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran minggu lalu.
- e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu *Karuna* dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu *Karuna*.
- g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan penugasan.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

Bimbinglah peserta didik untuk berdiskusi mempelajari materi pembelajaran tentang *Karuna* dengan pendekatan saintifik sebagai berikut:

- a. Mengamati
 - 1) Peserta didik mengamati Gambar 6.3 pada buku siswa tentang *Karuna*.
 - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang *Karuna* untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
 - 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.
- b. Menanya
 - 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang *Karuna* yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
 - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 6.3?
 - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 6.3?
 - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 6.3?
 - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 6.3 terjadi?
 - 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang *Karuna*. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
 - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 6.3.
 - b) Jelaskan keistimewaan pengembangan kasih sayang.

- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “*Karuna*”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
 - a) Mengapa *Karuna* sangat penting bagi kehidupan kita?
 - b) Bagaimana cara mengembangkan *Karuna*?
- c. Mengumpulkan data dan informasi
 - 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “*Karuna*” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang *Karuna*.
- d. Menganalisis data dan informasi
 - 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 6.3 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “*Karuna*” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
 - 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “*Karuna*”.
 - 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.
- e. Mengomunikasikan
 - 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “*Karuna*” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
 - 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
 - 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “*Karuna*”.
 - 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “*Karuna*”.
 - 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

Ayo, Berlatih

Bimbinglah peserta didik untuk mengerjakan soal-soal pada “Ayo, Berlatih” A dan B buku siswa halaman 147.

3. Penutup (20 menit)

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.

- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerjasama dengan orangtua untuk mengerjakan tugas.
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 149.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat contoh format penilaian sikap pada Tabel 6, 7 atau 15.
2. Tes tertulis
Soal-soal pada kegiatan Ayo, Berlatih halaman 147 buku siswa.
3. Penugasan (unjuk kerja dan produk)
 - a. Tes Produk
Menuliskan pengalaman praktik karuna
Lihat contoh format penilaian produk menulis cerita pada Tabel 17
 - b. Tes Unjuk Kerja
Membaca *Dharmapada* Syair 5.
Lihat contoh format penilaian membaca *Dharmapada* pada Tabel 18.

E. Pengayaan

Tugaskan peserta didik yang telah mencapai KKM untuk membaca *Dharmapada* Syair 5.

F. Remedial

Tugaskan peserta didik yang belum mencapai KKM untuk membaca kembali “*Karuna*”.

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar Kasih Sayang (*Karuna*)
 - b. DVD/VCD Kasih Sayang (*Karuna*)
 - c. *Dharmapada* syair 5.
2. Alat/Bahan:
 - a. LCD
 - b. Komputer/Laptop
 - c. Bahan lainnya yang relevan

3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014 Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - b. Tirtasanti (terj), 2009. *Dhammapada Sabda-sabda Buddha Gotama*. Jakarta: Karaniya
 - c. Lingkungan Alam Sekitar

Kegiatan Belajar 23 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang ikut bahagia atas kebahagiaan orang lain (*mudita*) yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang ikut bahagia atas kebahagiaan orang lain (*mudita*).
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan ikut bahagia atas kebahagiaan orang lain (*mudita*) dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
4. Mengidentifikasi ikut bahagia atas kebahagiaan orang lain (*mudita*) dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
5. Menjelaskan ikut bahagia atas kebahagiaan orang lain (*mudita*) dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang ikut bahagia atas kebahagiaan orang lain (*mudita*)
7. Bermeditasi pengembangan *mudita*.
8. Menunjukkan perilaku riang, berani, percaya diri dan santun dalam menyanyikan lagu "Temanku Mudita".
9. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk mengerjakan tugas.

B. Materi Bahan Kajian

1. Ikut Bahagia atas Kebahagiaan Orang Lain (Mudita)
2. Latihan Soal
3. Lagu "Temanku Mudita"

C. Kegiatan Pembelajaran: Mudita

1. **Pendahuluan (30 menit)**
 - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
 - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.

- c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat kasih sayang (*karuna*).
- e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu ikut bahagia atas kebahagiaan orang lain (*mudita*) dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu ikut bahagia atas kebahagiaan orang lain (*mudita*).
- g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, dan tertulis.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

Awali pembelajaran inti dengan menyanyikan lagu "Temanku Mudita" buku siswa halaman 154. Kemudian dilanjutkan berdiskusi dengan pendekatan pembelajaran saintifik dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mengamati
 - 1) Peserta didik mengamati Gambar 6.4 pada buku siswa tentang ikut bahagia atas kebahagiaan orang lain (*mudita*).
 - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang ikut bahagia atas kebahagiaan orang lain (*mudita*) dan orang sakit untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
 - 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.
- b. Menanya
 - 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang ikut bahagia atas kebahagiaan orang lain (*mudita*). Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
 - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 6.4?
 - b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 6.4?
 - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 6.4?
 - d) Di mana peristiwa seperti pada Gambar 6.4 terjadi?
 - 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang ikut bahagia atas kebahagiaan orang lain (*mudita*). Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
 - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 6.4.
 - b) Jelaskan keistimewaan mudita.

- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “ikut bahagia atas kebahagiaan orang lain (*mudita*)”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutan, dan sebagainya”. Contoh:
 - a) Mengapa kita harus mengembangkan *mudita*?
 - b) Bagaimana cara mengembangkan *mudita*?
- c. Mengumpulkan data dan informasi
 - 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “ikut bahagia atas kebahagiaan orang lain (*mudita*)” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang ikut bahagia atas kebahagiaan orang lain (*mudita*).
- d. Menganalisis data dan informasi
 - 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati Gambar 6.4 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “ikut bahagia atas kebahagiaan orang lain (*mudita*)” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
 - 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “ikut bahagia atas kebahagiaan orang lain (*mudita*)”.
 - 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.
- e. Mengomunikasikan
 - 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “ikut bahagia atas kebahagiaan orang lain (*mudita*)” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
 - 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
 - 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “ikut bahagia atas kebahagiaan orang lain (*mudita*)”.
 - 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “ikut bahagia atas kebahagiaan orang lain (*mudita*)”.
 - 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

Ayo, Berlatih

Intruksikan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal latihan pada “Ayo, Berlatih” buku siswa halaman 153 untuk membantu lancarnya kegiatan diskusi.

3. Penutup (20 menit)

- Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan Orang tua untuk menulis pengaman mempraktikkan Mudita pada halaman 131 buku siswa”.
- Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 154.

D. Penilaian

- Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat format penilaian sikap pada Tabel 6, 7, 15.
- Tes tertulis
Soal-soal pada kegiatan Ayo, Berlatih halaman 153 buku siswa.
- Penugasan (PR)
Menggali informasi dari orang tua, Tugas halaman 155 buku siswa.

E. Pengayaan

- Melakukan Permainan Edukatif “Ayo Melakukan”
- Menyanyikan Lagu Temanku Mudita

F. Remedial

“Ikut Bahagia atas Kebahagiaan Orang Lain (Mudita)” dan melaporkan hasilnya.

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

- Media
 - Gambar Ikut Bahagia atas Kebahagiaan Orang Lain (Mudita)
 - DVD/VCD Kisah Ikut Bahagia atas Kebahagiaan Orang Lain (Mudita)
 - Notasi dan Lagu Temanku Mudita
- Alat/Bahan:
 - LCD
 - Komputer/Laptop
 - Bahan lainnya yang relevan

3. Sumber Pembelajaran

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- b. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005.
- c. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
- d. Lingkungan Alam Sekitar

Kegiatan Belajar 24 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang *Upekkha* yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang *Upekkha*.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan batin seimbang (*upekkha*) dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi *Upekkha* dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan batin seimbang (*upekkha*) dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang batin seimbang (*upekkha*) .
7. Bermain peran tentang *Upekkha*.
8. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk mengerjakan tugas mewarnai.

B. Materi Bahan Kajian

1. Batin seimbang (*upekkha*)
2. Latihan Soal
3. Bermain Peran
4. Gambar untuk diwarnai

C. Kegiatan Pembelajaran: Batin Seimbang (*Upekkha*)

1. Pendahuluan (30 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
- c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat mudita.
- e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu batin seimbang (*upekkha*) dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu *Upekkha*.
- g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

Bimbinglah peserta didik untuk berdiskusi (30 menit) dengan pendekatan saintifik sebagai berikut:

- a. Mengamati:
 - 1) Peserta didik mengamati Gambar 6.5 pada buku siswa tentang *Upekkha*.
 - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang *Upekkha* untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
 - 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.
- b. Menanya
 - 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang kisah *Upekkha* yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
 1. Apa yang terjadi pada peristiwa seperti Gambar 6.5?
 2. Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti Gambar 6.5?
 3. Kapan terjadinya peristiwa seperti pada Gambar 6.5?
 4. Di mana peristiwa seperti pada Gambar 6.5 terjadi?
 - 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang *Upekkha*. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
 1. Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada Gambar 6.5.
 2. Jelaskan keistimewaan *upekkha*.

- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “*Upekkha*”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
 1. Mengapa *upekkha* sangat penting dalam kehidupan kita?
 2. Bagaimana cara mengembangkan *upekkha*?
- c. Mengumpulkan data dan informasi
 - 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “*Upekkha*” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang *Upekkha*.
- d. Menganalisis data dan informasi
 - 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 6.5 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “*Upekkha*” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
 - 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “*Upekkha*”.
 - 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.
- e. Mengomunikasikan
 - 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “*Upekkha*” di depan kelas.
 - 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
 - 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “*Upekkha*”.
 - 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “*Upekkha*”.
 - 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

Ayo, Berlatih

Gunakan butir-butir pertanyaan pada “Ayo, Berlatih” untuk bahan diskusi dan mempelajari *upekkha*.

Ulangan Harian 6 (45 menit)

Intruksikan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal ulangan harian halaman 162.

3. Penutup (20 menit)

- Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerja sama dengan orang tua untuk mewarnai gambar buku siswa halaman 161.
- Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 161.

D. Penilaian

- Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat contoh format penilaian sikap pada Tabel 6,7 atau 15.
- Tes tertulis
Ulangan Harian 6 buku siswa halaman 162.
- Penugasan (Produk)
Mewarnai Gambar
Lihat contoh format penilaian produk.

E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

- Media
 - Gambar batin seimbang (*upekka*)
 - Dvd/vcd batin seimbang (*upekka*)
 - Gambar dua dimensi batin seimbang (*upekka*).
- Alat/Bahan:
 - LCD
 - Komputer/Laptop
 - Bahan lainnya yang relevan
- Sumber Pembelajaran
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
 - Lingkungan alam sekitar

Kunci Jawaban Ulangan Harian 6

I. Pilihlah ganda

1. b. keadaan batin luhur
2. a. 4
3. c. Catur Paramita
4. d. cinta kasih
5. a. rendah hati dengan tulus
6. b. benar dan menyejukkan
7. c. menyapa teman agar harmonis
8. b. karuna
9. d. beramal
10. b. sedang
11. a. semua makhluk
12. a. cinta kasih
13. c. iri hati
14. c. sombong
15. d. upekkha

II. Uraian

16. Apa yang diajarkan Buddha dalam Karaniya Metta Sutta?
Buddha mengajarkan cara-cara mengembangkan cinta kasih kepada semua makhluk
17. Siapa yang menjadi objek pengembangan *Brahmavihara*?
Semua makhluk hidup.
18. Jelaskan pengertian cinta kasih adalah rasa persahabatan.
Cinta kasih yang tulus adalah cinta kasih tanpa pamrih, hal ini terwujud saat rasa persahabatan yang tulus terjadi.
19. Bagaimana cara mengembangkan karuna?
Karuna dikembangkan dengan mengembangkan sifat murah hati, banyak beramal dan membantu orang yang kesusahan.
20. Mengapa *metta*, *karuna*, dan *mudita* sangat membutuhkan *upekkha*?
Pelaksanaan *metta*, *karuna*, *mudita* harus diimbangi dengan *upekkha* agar tetap seimbang dan tidak menimbulkan kemelekatan..

Pelajaran VII

Candi-Candi Buddhis di Indonesia

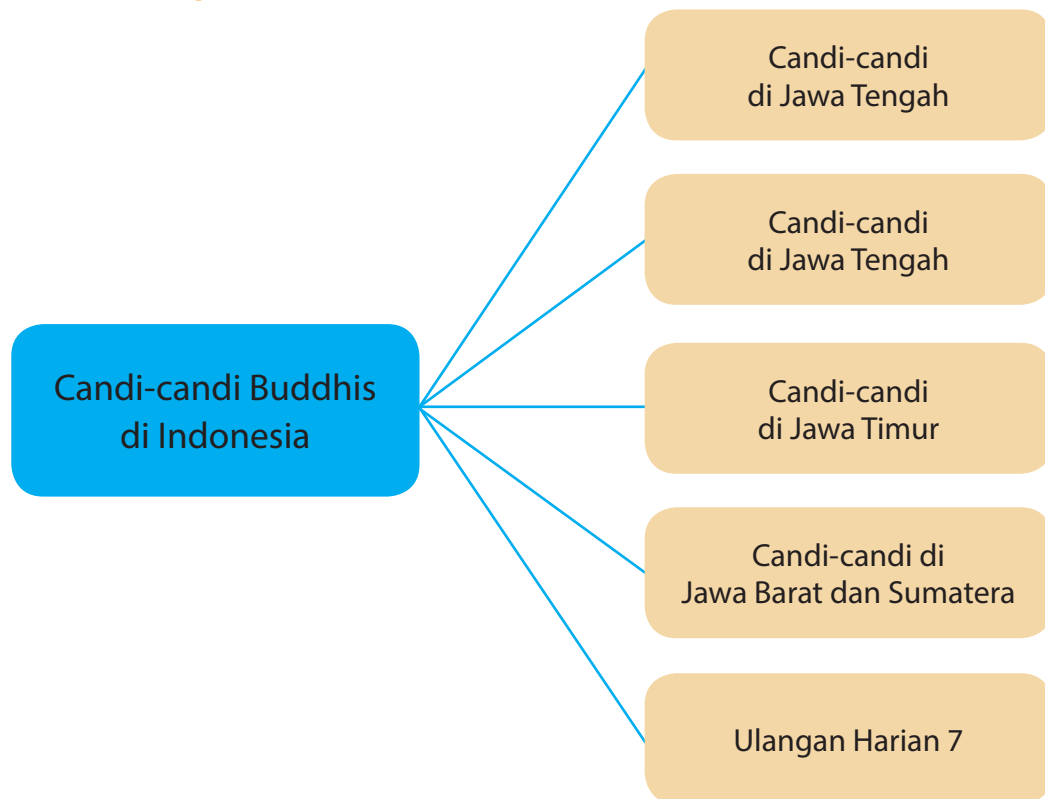
Kompetensi Inti Kelas IV

KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

- 1.4 Menghargai candi-candi agama Buddha di Indonesia dan candi yang dipergunakan perayaan Waisak.
- 2.4 Menunjukkan perilaku peduli terhadap candi-candi agama Buddha di Indonesia dan candi yang dipergunakan perayaan Waisak.
- 3.4 Mendeskripsikan candi-candi agama Buddha di Indonesia dan candi yang dipergunakan perayaan Waisak.
- 4.4 Menyajikan pengetahuan faktual tentang candi-candi agama Buddha di Indonesia dan candi yang dipergunakan perayaan Waisak.

Peta Konsep



Kegiatan Belajar 25 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Candi-candi di Jawa Tengah yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri_ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Candi-candi di Jawa Tengah.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan Candi-candi di Jawa Tengah dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi Candi-candi di Jawa Tengah dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis .
5. Menjelaskan Candi-candi di Jawa Tengah dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.

6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Candi-candi di Jawa Tengah.
7. Membuat karya seni terkait dengan tema pembelajaran.
8. Menyanyikan lagu yang terkait dengan tema pembelajaran dengan riang dan berani.
9. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk belajar membuat karya seni yang telah dipelajari di sekolah

B. Materi Bahan Kajian

1. Candi-candi di Jawa Tengah
2. Ayo Berkreasi
3. Lagu "Borobudur"

C. Kegiatan Pembelajaran: Candi-candi di Jawa Tengah

1. Pendahuluan (30 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
- c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran minggu lalu.
- e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu candi-candi di Jawa Tengah dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu candi-candi di Jawa Tengah.
- g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

Bimbinglah peserta didik membentuk kelompok-kelompok diskusi, kemudian lakukan pendekatan belajar keilmuan (saintifik) selama 45 menit dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menanya
- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Candi-candi di Jawa Tengah yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
 - a) Apa arti simbol seperti gambar 7.1 s.d.7.6?
 - b) Siapa yang membangun candi pada gambar 7.1 s.d.7.6?
 - c) Kapan terjadinya pembangunan candi pada gambar 7.1 s.d.7.6?
 - d) Di provinsi mana candi pada gambar 7.1 s.d.7.6?

- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang Candi-candi di Jawa Tengah. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Uraikan keterangan tempat setiap candi Buddha di Jawa Tengah.
 - b) Jelaskan keistimewaan yang ada pada setiap candi di Jawa Tengah.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Candi-candi di Jawa Tengah”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
 - a) Mengapa candi-candi didirikan?
 - b) Bagaimana cara melestarikan candi?
- b. Mengamati dan mengumpulkan data
 - 1) Peserta didik mengamati gambar 7.1 s.d.7.6 dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data pada buku siswa tentang Candi-candi di Jawa Tengah.
 - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Candi-candi di Jawa Tengah untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
 - 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang diamati.
- c. Menganalisis data dan informasi
 - 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 7.1 s.d.7.6 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Candi-candi di Jawa Tengah” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
 - 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Candi-candi di Jawa Tengah”.
 - 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.
- d. Mengomunikasikan
 - 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “Candi-candi di Jawa Tengah” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
 - 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
 - 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Candi-candi di Jawa Tengah”.
 - 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Candi-candi di Jawa Tengah”.
 - 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

Ayo, Berlatih

Gunakan pertanyaan-pertanyaan pada kegiatan Ayo, Berlatih halaman 169 sebagai bahan diskusi pada pendekatan pembelajaran saintifik di atas.

Ayo, Berkreasi (35 menit)

Bimbinglah peserta didik kreativitas membuat lampion. Umumkan satu minggu sebelumnya agar mereka mempersiapkan segala-sesuatunya untuk kegiatan membuat lampion stupa. Lihat buku siswa halaman 170.

3. Penutup (20 menit)

- Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerja sama dengan orang tua untuk menyiapkan bahan-bahan membuat lampion buku siswa halaman 172.
- Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 147.

D. Penilaian

- Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat contoh format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15.
- Tes tertulis
Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 169 buku siswa.
- Penugasan (unjuk kerja dan produk)
Membuat Lampion Stupa
Lihat contoh format penilaian produk pada Tabel 13.
Menyanyikan lagu "Borobudur"
Lihat contoh format penilaian unjuk kerja pada Tabel 19.

E. Pengayaan

Lagu "Borobudur" buku siswa halaman 171.

F. Remedial

"Candi-candi di Jawa Tengah"

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar Candi-candi di Jawa Tengah
 - b. Notasi dan syair lagu Borobudur.
2. Alat/Bahan:
 - a. LCD
 - b. Komputer/Laptop
 - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - b. Mamit, *Mari Bernyanyi Kuampulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI
 - c. Ariswara, 1994. *Candi Borobudur-Pawon-Mendut*, Jakarta: PT Jenar Melati
 - d. Aryasura, Acharya. 2005. *Jatakamala (Untaian kelahiran Boddhisatva)*. Jakarta: Bhumisambhara.
 - e. Bocquet, Margaret-Siek, --. *Jataka ceritera untuk anak-anak*. Jakarta: Yayasan Dhammadipa Arama.
 - f. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005.
 - g. Soekmono, 1981. *Candi Borobudur*, Jakarta; Dunia Pustaka Jay
 - h. Tantular, Mpu. 2009. *Kakawin Sutasoma* diterjemahkan oleh Dwi Woro R. M. dan Hastho Bramantyo. Jakarta: Komunitas Bambu.
 - i. Lingkungan Alam Sekitar

Kegiatan Belajar 26 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Candi-candi di Yogyakarta yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Candi-candi di Yogyakarta.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan Candi-candi di Yogyakarta dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi Candi-candi di Yogyakarta dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.

5. Menjelaskan Candi-candi di Yogyakarta dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Candi-candi di Yogyakarta.
7. Menuliskan kembali Candi-candi di Yogyakarta dengan bahasa sendiri secara jelas, logis, dan sistematis.
8. Membaca *Dharmapada* syair 19 dengan berani, baik, dan benar.
9. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk belajar membaca dan menulis Indah *Dharmapada* 19.

B. Materi Bahan Kajian

1. Candi-candi di Yogyakarta
2. *Dharmapada* Syair 19

C. Kegiatan Pembelajaran: Candi-Candi di Yogyakarta

1. Pendahuluan (30 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
- c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat candi-candi di Jawa Tengah.
- e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Candi-candi di Yogyakarta dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Candi-candi di Yogyakarta.
- g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

Lakukan pembelajaran saintifik (45 menit) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengamati
 - 1) Peserta didik mengamati gambar 7.6 dan 7.7 pada buku siswa tentang Candi-candi di Yogyakarta.
 - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Candi-candi di Yogyakarta untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
 - 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

- b. Menanya:
- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Candi-candi di Yogyakarta yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Apa arti simbol seperti gambar 7.7 dan 7.8?
 - b) Siapa yang membangun candi seperti gambar 7.7 dan 7.8?
 - c) Kapan terjadinya pembangunan candi seperti pada gambar 7.7 dan 7.8?
 - d) Di provinsi mana candi pada gambar 7.7 dan 7.8?
 - 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang Candi-candi di Yogyakarta. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 7.7 dan 7.8?
 - b) Jelaskan keistimewaan candi-candi di Yogyakarta pada gambar 7.7 dan 7.8?
 - 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Candi-candi di Yogyakarta .”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
 - a) Mengapa Candi Kalasan dibangun?
 - b) Bagaimana cara berkunjung ke Candi Kalasan?
- c. Mengumpulkan data dan informasi
- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Candi-candi di Yogyakarta” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Candi-candi di Yogyakarta.
- d. Menganalisis data dan informasi
- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 1.6 dan 1.6 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Candi-candi di Yogyakarta” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
 - 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Candi-candi di Yogyakarta”.
 - 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan

- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “Candi-candi di Yogyakarta” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Candi-candi di Yogyakarta”.
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Candi-candi di Yogyakarta”.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

Ayo, Berlatih

Gunakan pertanyaan-pertanyaan pada kegiatan Ayo, Berlatih halaman 176 sebagai bahan diskusi pada pendekatan pembelajaran saintifik di atas.

Ayo belajar *Dharmapada* (35 menit)

Bimbinglah peserta didik cara membaca *Dharmapada* 19 pada halaman 176.

3. Penutup (20 menit)

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan orang tua untuk membaca dan menulis indah *Dharmapada* syair 19 buku siswa halaman 177.
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 177.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat contoh format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15.
2. Tes tertulis
Soal-soal pada kegiatan Ayo, Berlatih halaman 176 buku siswa.aa

3. Penugasan (unjuk kerja dan produk)
 - a. Tes Produk
Menuliskan Indah *Dharmapada* syair 19
Lihat contoh format penilaian produk Tabel 13.
 - b. Tes Unjuk Kerja
Membaca *Dharmapada* Syair 19.
Lihat format penilaian membaca *Dharmapada* pada Tabel 18.

E. Pengayaan

1. Menulis Indah
2. *Dharmapada* Syair 19.

F. Remedial

"Candi-candi di Yogyakarta"

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar candi-candi di Yogyakarta
 - b. DVD/VCD candi-candi di Yogyakarta
 - c. *Dharmapada* syair 19.
2. Alat/Bahan:
 - a. LCD
 - b. Komputer/Laptop
 - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - b. Mamit, *Mari Bernyanyi Kuampulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI
 - c. Ariswara, 1994. *Candi Borobudur-Pawon-Mendut*, Jakarta: PT Jenar Melati
 - d. Aryasura, Acharya. 2005. *Jatakamala (Untaian kelahiran Boddhisatva)*. Jakarta: Bhumisambhara.
 - e. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005.
 - f. Soekmono, 1981. *Candi Borobudur*, Jakarta; Dunia Pustaka Jaya.
 - g. Lingkungan Alam Sekitar

Kegiatan Belajar 27 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang candi-candi Buddha di Jawa Timur yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/ duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang candi-candi Buddha di Jawa Timur.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan candi-candi Buddha di Jawa Timur dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi candi-candi Buddha di Jawa Timur dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan candi-candi Buddha di Jawa Timur dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang candi-candi Buddha di Jawa Timur.
7. Membuat klip yang berhubungan dengan topik pembelajaran.
8. Menunjukkan perilaku riang, berani, percaya diri dan santun dalam permainan.
9. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk mengerjakan tugas.

B. Materi Bahan Kajian

1. Candi-candi Buddha di Jawa Timur
2. Permainan Edukatif "Menemukan Pesan Berantai"

C. Kegiatan Pembelajaran: Candi-Candi Buddha di Jawa Timur

1. **Pendahuluan (30 menit)**
 - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
 - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
 - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat Candi-candi Buddha di Yogyakarta.
 - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Candi-candi Buddha di Jawa Timur dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
 - f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Candi-candi Buddha di Jawa Timur.
 - g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, dan tertulis.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

Bimbinglah siswa berdiskusi dengan pembelajaran berbasis keilmuan (saintifik) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mengamati

1. Peserta didik mengamati gambar 7.9 s.d. 7.11 pada buku siswa tentang Candi-candi Buddha di Jawa Timur.
2. Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Candi-candi Buddha di Jawa Timur untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
3. Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Candi-candi Buddha di Jawa Timur yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Apa arti simbol seperti gambar 7.9 s.d. 7.11?
 - b) Siapa yang membangun candi seperti gambar 7.9 s.d. 7.11?
 - c) Kapan terjadinya pembangunan candi seperti pada gambar 7.9 s.d. 7.11?
 - d) Di provinsi mana candi pada gambar 7.9 s.d. 7.11?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang Candi-candi Buddha di Jawa Timur. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 7.8 s.d. 7.10.
 - b) Jelaskan keistimewaan yang ada pada candi-candi di Jawa Timur.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Candi-candi Buddha di Jawa Timur”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
 - a) Mengapa Candi Jago didirikan?
 - b) Bagaimana cara mengunjungi candi-candi di Jawa Timur?

c. Mengumpulkan data dan informasi

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Candi-candi Buddha di Jawa Timur” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Candi-candi Buddha di Jawa Timur.

- d. Menganalisis data dan informasi
 - 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 7.9 dan 7.11 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Candi-candi Buddha di Jawa Timur” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
 - 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Candi-candi Buddha di Jawa Timur”.
 - 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.
- e. Mengomunikasikan
 - 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/ bentuk lainnya tentang “Candi-candi Buddha di Jawa Timur” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
 - 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
 - 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Candi-candi Buddha di Jawa Timur”.
 - 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Candi-candi Buddha di Jawa Timur”.
 - 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.
3. **Penutup (20 menit)**
 - a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
 - b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
 - c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
 - d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan Orang tua untuk membuat kliping pada halaman 158 buku siswa”.
 - e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
 - f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 185.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15.
2. Tes tertulis
Soal-soal pada kegiatan Ayo, Berlatih halaman 183 buku siswa.
3. Penugasan (PR)
Membuat kliping, Tugas halaman 185 buku siswa.
Lihat contoh format penilaian proyek pada Tabel 12

E. Pengayaan

1. Permainan Edukatif “Menemukan Pesan Dharma”
2. Tugas “Kerja sama dengan orang tua”

F. Remedial

“Candi-candi Buddha di Jawa Timur”

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar 7.8 s.d. 7.10
 - b. DVD/VCD Candi-candi Buddha di Jawa Timur
 - c. Permainan edukatif “Menemukan Pesan Berantai”.
2. Alat/Bahan:
 - a. LCD
 - b. Komputer/Laptop
 - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - b. Mamit, Mari Bernyanyi Kuampulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak Buah Karya Bhante Saddhanyano. Jakarta; Sekber PMVBI
 - c. Ariswara, 1994. *Candi Borobudur-Pawon-Mendut*, Jakarta: PT Jenar Melati.
 - d. Aryasura, Acharya. 2005. *Jatakamala (Untaian kelahiran Boddhisatva)*. Jakarta: Bhumisambhara.
 - e. Bocquet, Margaret-Siek, --. *Jataka ceritera untuk anak-anak*. Jakarta: Yayasan Dhammadipa Arama.
 - f. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erlangga for Kids 2005.
 - g. Soekmono, 1981. *Candi Borobudur*, Jakarta; Dunia Pustaka Jay
 - h. Tantular, Mpu. 2009. *Kakawin Sutasoma* diterjemahkan oleh Dwi Woro R. M. dan Hastho Bramantyo. Jakarta: Komunitas Bambu.
 - i. Lingkungan Alam Sekitar

Kegiatan Belajar 28 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Candi-candi di Jawa Barat dan Sumatra yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Candi-candi di Jawa Barat dan Sumatra.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan Candi-candi di Jawa Barat dan Sumatra dan petapa dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi Candi-candi di Jawa Barat dan Sumatra dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan Candi-candi di Jawa Barat dan Sumatra dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Candi-candi di Jawa Barat dan Sumatra.
7. Menulis Indah terkait dengan pelestarian canti-candi.
8. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk mengerjakan tugas terkait dengan topik pembelajaran.

B. Materi Bahan Kajian

1. Candi-candi Buddha di Jawa Barat dan Sumatra
2. Teka-teki silang
3. Menulis Indah

C. Kegiatan Pembelajaran: Candi-Candi di Jawa Barat dan Sumatra

1. **Pendahuluan (30 menit)**
 - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
 - b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
 - c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat candi-candi di Jawa Tmur.
 - e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Candi-candi di Jawa Barat dan Sumatra dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

- f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Candi-candi di Jawa Barat dan Sumatra.
- g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. **Kegiatan Inti (90 menit)**

Bimbinglah peserta didik berdiskusi dan belajar dengan pendekatan keilmuan (saintifik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mengamati

- 1) Peserta didik mengamati gambar 7.12 s.d. 1.14 pada buku siswa tentang Candi-candi di Jawa Barat dan Sumatra.
- 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Candi-candi di Jawa Barat dan Sumatra untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
- 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Candi-candi di Jawa Barat dan Sumatra yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - 1. Apa arti simbol seperti gambar 7.12 s.d. 1.14?
 - 2. Siapa yang membangun candi seperti gambar 7.12 s.d. 1.14?
 - 3. Kapan terjadinya pembangunan candi seperti pada gambar 7.12 s.d. 1.14?
 - 4. Di provinsi mana candi pada gambar 7.12 s.d. 1.14?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang Candi-candi di Jawa Barat dan Sumatra. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - 1. Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 7.11 s.d. 1.13.
 - 2. Jelaskan keistimewaan yang terjadi pada saat melihat petapa.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Candi-candi di Jawa Barat dan Sumatra”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
 - 1. Mengapa candi-candi pada gambar 7.12 s.d. 1.14 perlu dilestarikan?
 - 2. Bagaimana candi-candi pada gambar 7.12 s.d. 1.14 ditemukan?

c. Mengumpulkan data dan informasi

- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Candi-candi di Jawa Barat dan Sumatra” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

- 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Candi-candi di Jawa Barat dan Sumatra.
- d. Menganalisis data dan informasi
 - 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 7.11 s.d. 1.13 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Candi-candi di Jawa Barat dan Sumatra” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
 - 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Candi-candi di Jawa Barat dan Sumatra tiwa”.
 - 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.
- e. Mengomunikasikan
 - 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/ bentuk lainnya tentang “Candi-candi di Jawa Barat dan Sumatra” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
 - 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
 - 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Candi-candi di Jawa Barat dan Sumatra”.
 - 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Candi-candi di Jawa Barat dan Sumatra”.
 - 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.
3. **Penutup (20 menit)**
 - a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
 - b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
 - c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
 - d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan orang tua untuk mengisi teka-teki silang di buku siswa halaman 190.
 - e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
 - f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 162.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15.
2. Tes tertulis
Ulangan harian 7 buku siswa halaman 192.
3. Penugasan (produk)
Membuat tulisan Indah
Lihat format penilaian produk pada Tabel 13 buku ini.

E. Pengayaan

1. Menulis Indah
2. Tugas “Kerja sama dengan orang tua”

F. Remedial

“Candi-candi Buddha di Jawa Barat dan Sumatra”

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar 7.11 dan 1.13
 - b. DVD/VCD candi-candi di Jawa Barat dan Sumatra
2. Alat/Bahan:
 - a. LCD
 - b. Komputer/Laptop
 - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014 Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - b. Mamit, *Mari Bernyanyi Kuampulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI
 - c. Ariswara, 1994. *Candi Borobudur-Pawon-Mendut*, Jakarta: PT Jenar Melati
 - d. Aryasura, Acharya. 2005. *Jatakamala (Untaian kelahiran Boddhisatva)*. Jakarta: Bhumisambhara.
 - e. Bocquet, Margaret-Siek, --. *Jataka ceritera untuk anak-anak*. Jakarta: Yayasan Dhammadipa Arama.
 - f. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005.
 - g. Soekmono, 1981. *Candi Borobudur*, Jakarta; Dunia Pustaka Jay
 - h. Tantular, Mpu. 2009. *Kakawin Sutasoma* diterjemahkan oleh Dwi Woro R. M. dan Hastho Bramantyo. Jakarta: Komunitas Bambu
 - i. Lingkungan Alam Sekitar

Kunci Jawaban Ulangan Harian 7

I. Pilihlah ganda

1. a. stupa
2. c. Hindu Budha
3. d. 504
4. a. Borobudur
5. c. bunga teratai
6. a. Jawa Tengah
7. a. Borobudur
8. b. Wisnuwardhana
9. a. Sewu
10. a. kalasan
11. b. tumpang
12. a. Tantra
13. b. Sumberawan
14. a. Sriwijaya
15. b. Jiwa

II. Uraian

16. Apa makna tingkat yang terdapat pada candi Borobudu?
Melambangkan tingkatan pencapaian kesucian yang harus dilalui seorang Bodhisattva.
17. Siapakah nama raja yang membangun Candi Mendut?
Raja Indra
18. Tuliskan candi yang merupakan persembahan untuk Bodhisatva Tara.
Candi Sumberawan
19. Tuliskan candi peninggalan Kerajaan Sriwijaya.
 - a. Candi Muaro Jambi
 - b. Candi Muara Takus
20. Tuliskan candi yang terdapat di Karawang, Jawa Barat.
 1. Candi Jiwa atau Batujaya I,
 2. Candi Blandongan atau Batu Jaya V,
 - 3 Candi Serut atau Batujaya VII, dan
 4. Candi Sumur atau Batu jaya VIII



Pelajaran VIII

Melestarikan Candi dan Hari Raya Waisak

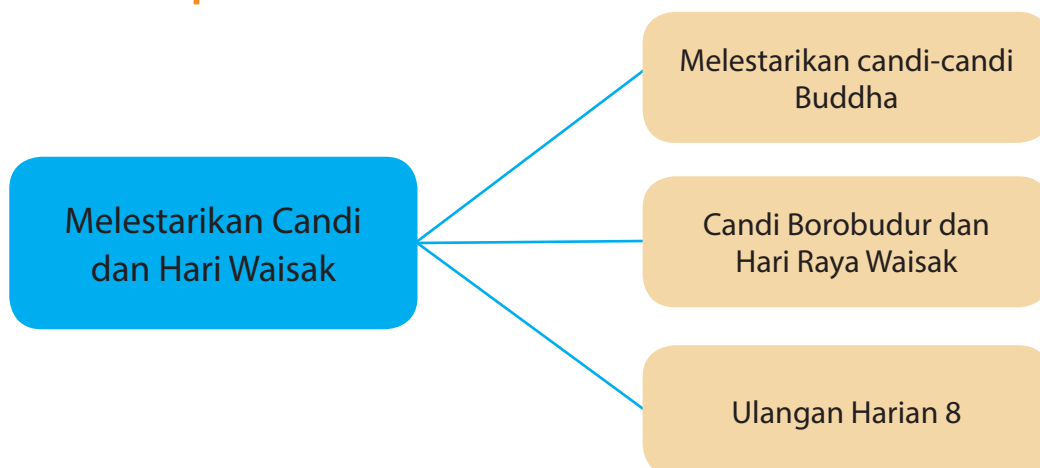
Kompetensi Inti Kelas IV

KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

- 1.4 Menghargai candi-candi agama Buddha di Indonesia dan candi yang dipergunakan perayaan Waisak.
- 2.4 Menunjukkan perilaku peduli terhadap candi-candi agama Buddha di Indonesia dan candi yang dipergunakan perayaan Waisak.
- 3.4 Mendeskripsikan candi-candi agama Buddha di Indonesia dan candi yang dipergunakan perayaan Waisak.
- 4.4 Menyajikan pengetahuan faktual tentang candi-candi agama Buddha di Indonesia dan candi yang dipergunakan perayaan Waisak.

Peta Konsep



Kegiatan Belajar 29 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Melestarikan Candi-candi Buddha yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Melestarikan Candi-candi Buddha.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan Melestarikan Candi-candi Buddha dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi pelestarian Candi-candi Buddha dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan pelestarian Candi-candi Buddha dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Melestarikan Candi-candi Buddha.
7. Menyanyikan lagu yang terkait dengan tema pembelajaran dengan riang dan berani.
8. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu yang telah dipelajari di sekolah.

B. Materi Bahan Kajian

1. Melestarikan Candi-candi Buddha
2. Permainan Pertanyaan Dharma Bersambut
3. Lagu Berkah Mulia

C. Kegiatan Pembelajaran: Melestarikan Candi-Candi Buddha

1. Pendahuluan (30 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
- c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pembelajarannya tentang candi-candi.
- e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu peristiwa Melestarikan Candi-candi Buddha dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Melestarikan Candi-candi Buddha.
- g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

Awali kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu “Berkah Mulia” pada halaman 199 buku siswa selama 10 menit. Kemudian, dilanjutkan dengan berdiskusi dengan pembelajaran saintifik (45 menit) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mengamati.
 - 1) Peserta didik mengamati gambar 8.1, 8.2, dan 8.3 pada buku siswa tentang Melestarikan Candi-candi Buddha.
 - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Melestarikan Candi-candi Buddha untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
 - 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.
- b. Menanya.
 - 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Melestarikan Candi-candi Buddha yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 8.1, 8.2, dan 8.3?
 - b) Siapa yang harus peduli seperti gambar 8.1, 8.2, dan 8.3?
 - c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 8.1, 8.2, dan 8.3?
 - d) Di mana peristiwa seperti pada gambar 8.1, 8.2, dan 8.3 terjadi?

- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang Melestarikan Candi-candi Buddha. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
 - a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 8.1, 8.2, dan 8.3.
 - b) Jelaskan keistimewaan candi Borobudur.
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Melestarikan Candi-candi Buddha”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
 - a) Mengapa candi perlu dilestarikan?
 - b) Bagaimana cara merawat dan menjaga candi-candi di Indonesia?
- c. Mengumpulkan data dan informasi
 - 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Gambar 8.1, 8.2, dan 8.3” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Melestarikan Candi-candi Buddha.
- d. Menganalisis data dan informasi
 - 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 8.1, 8.2, dan 8.3 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Melestarikan Candi-candi Buddha” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
 - 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Melestarikan Candi-candi Buddha”.
 - 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.
- e. Mengomunikasikan
 - 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “Melestarikan Candi-candi Buddha” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
 - 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
 - 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Melestarikan Candi-candi Buddha”.
 - 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Melestarikan Candi-candi Buddha”.
 - 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

Ayo, Berlatih.

Bimbing siswa untuk menggunakan butir-butir pertanyaan pada Ayo, Berlatih halaman 198 buku siswa untuk bahan diskusi.

Ayo, Bermain

Luangkan waktu maksimal 35 menit untuk bermain permainan edukatif tentang Lomba pertanyaan Dharma Bersambut pada halaman 199 buku siswa.

3. Penutup (20 menit)

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan orang tua untuk belajar menyanyikan lagu “Berkah Mulia” buku siswa halaman 199.
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 200.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat contoh format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15 buku ini.
2. Tes tertulis
Soal-soal pada kegiatan Ayo, Berlatih halaman 198 buku siswa.
3. Penugasan (unjuk kerja)
Menyanyikan lagu “Berkah Mulia”
Lihat contoh format penilaian unjuk kerja pada Tabel 19 buku ini.

E. Pengayaan

Lagu “Berkah Mulia” buku siswa halaman 199.

F. Remedial

“Melestarikan Candi-candi Buddha”

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar Melestarikan Candi-candi Buddha
 - b. Notasi dan syair lagu Berkah Mulia

2. Alat/Bahan:
 - a. LCD
 - b. Komputer/Laptop
 - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - b. Mamit, Mari Bernyanyi Kumpulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak Buah Karya Bhante Saddhanyano. Jakarta; Sekber PMVBI.
 - c. Ariswara, 1994. *Candi Borobudur-Pawon-Mendut*, Jakarta: PT Jenar Melati
 - d. Aryasura, Acharya. 2005. *Jatakamala (Untaian kelahiran Boddhisatva)*. Jakarta: Bhumisambhara.
 - e. Bocquet, Margaret-Siek, --. *Jataka ceritera untuk anak-anak*. Jakarta: Yayasan Dhammadipa Arama.
 - f. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005.
 - g. Soekmono, 1981. *Candi Borobudur*, Jakarta; Dunia Pustaka Jay.
 - h. Lingkungan Alam Sekitar

Kegiatan Belajar 30 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang Candi-candi dan Hari Raya agama Buddha yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri_ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Candi-candi dan Hari Raya agama Buddha.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan Candi-candi dan Hari Raya agama Buddha dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi Candi-candi dan Hari Raya agama Buddha dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan Candi-candi dan Hari Raya agama Buddha dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Candi-candi dan Hari Raya agama Buddha.
7. Membaca Dhammapada syair 409 dengan berani, baik, dan benar.
8. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk belajar membaca *Dharmapada* 409.

B. Materi Bahan Kajian

1. Candi-candi dan Hari Raya agama Buddha
2. *Dharmapada* Syair 409

C. Kegiatan Pembelajaran: Candi Borobudur dan Hari Raya Waisak

1. Pendahuluan (30 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
- c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran minggu lalu.
- e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Candi Borobudur dan Hari Raya Waisak dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Candi Borobudur dan Hari Raya Waisak.
- g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

Awali pembelajaran dengan kegiatan penyegaran melalui “Ayo, Beraktivitas” pada halaman 205 buku siswa selama 10 menit. Kemudian, lanjutkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik selama 35 menit sebagai berikut:

- a. Mengamati
 - 1) Peserta didik mengamati gambar 8.4 dan 8.5 pada buku siswa tentang Candi Borobudur dan Hari Raya Waisak.
 - 2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Candi Borobudur dan Hari Raya Waisak untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
 - 3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.
- b. Menanya
 - 1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan **faktual** tentang Candi Borobudur dan Hari Raya Waisak yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:

- a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 8.4 dan 8.5?
 - b) Siapa yang perlu melakukan seperti gambar 8.4 dan 8.5?
 - c) Kapan perlu dilakukan seperti pada gambar 8.4 dan 8.5?
 - d) Di mana perlu melakukan seperti gambar 8.4 dan 8.5?
- 2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan **konseptual** tentang Candi Borobudur dan Hari Raya Waisak. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
- a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 8.4 dan 8.5?
 - b) Jelaskan cara mempromosikan candi-candi Buddha?
- 3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan **prosedural** tentang “Candi Borobudur dan Hari Raya Waisak.” Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
- a) Mengapa perlu mempromosikan cara menjaga kelestarian candi?
 - b) Bagaimana cara mempromosikan candi lewat jalur pendidikan?
- c. Mengumpulkan data dan informasi
- 1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Candi-candi dan Hari Raya agama Buddha” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - 2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Candi-candi dan Hari Raya agama Buddha.
- d. Menganalisis data dan informasi
- 1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 8.4 dan 8.5 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Candi Borobudur dan Hari Raya Waisak” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
 - 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Candi Borobudur dan Hari Raya Waisak”.
 - 3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.
- e. Mengomunikasikan
- 1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/ bentuk lainnya tentang “Candi Borobudur dan Hari Raya Waisak” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

- 2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Candi Borobudur dan Hari Raya Waisak”.
- 4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Candi Borobudur dan Hari Raya Waisak”.
- 5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

Ayo, Berlatih.

Gunakan butir-butir pertanyaan pada kegiatan “Ayo, Berlatih” untuk bahan diskusi di atas.

Ulangan Harian (45 menit)

Instruksikan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal ulangan harian pada halaman 207 buku siswa.

3. Penutup (20 menit)

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan Orang tua untuk membaca Dhammapada sair 409 buku siswa halaman 206.
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 206.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.
Lihat contoh format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15 buku ini.
2. Tes tertulis
Soal-soal pada kegiatan Ayo, Berlatih halaman 204 buku siswa.
3. Penugasan (unjuk kerja)
 - a. Tes Unjuk Kerja
Membaca *Dhammapada* Syair 409.
Lihat contoh format penilaian membaca *Dhammapada* pada Tabel 19 buku ini.

E. Pengayaan

Dharmapada Syair 409.

F. Remedial

“Candi Borobudur dan Hari Raya Waisak”

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar Candi Borobudur dan Hari Raya Waisak
 - b. DVD/VCD Candi Borobudur dan Hari Raya Waisak
 - c. *Dharmapada syair 409.*
2. Alat/Bahan:
 - a. LCD
 - b. Komputer/Laptop
 - c. Bahan lainnya yang relevan
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014 Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - b. Mamit, *Mari Bernyanyi Kuampulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI.
 - c. Ariswara, 1994. *Candi Borobudur-Pawon-Mendut*, Jakarta: PT Jenar Melati
 - d. Aryasura, Acharya. 2005. *Jatakamala (Untaian kelahiran Boddhisatva)*. Jakarta: Bhumisambhara.
 - e. Bocquet, Margaret-Siek, --. *Jataka ceritera untuk anak-anak*. Jakarta: Yayasan Dhammadipa Arama.
 - f. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005.
 - g. Soekmono, 1981. *Candi Borobudur*, Jakarta; Dunia Pustaka Jay.
 - h. Lingkungan Alam Sekitar

Kunci Jawaban Ulangan Harian 8

I. Pilihlah ganda

1. c. melihat-lihat relief tanpa mencorat-coretnya
2. c. mengunjunginya
3. b. 1959
4. c. perabuan
5. d. Candi Batuja
6. Mendut
7. Anjali
8. Bodhisattva
9. Mendut
10. Andesit

II. Uraian

11. Jelaskan rangkaian pradaksina dalam merayakan Waisak secara Nasional?
Pradaksina diawali dari pelataran Candi Mendut menuju Candi Borobudur melewati candi Pawon sejauh 3 kilometer.
12. Bagaimana sikap yang baik jika melihat orang merusak, mencoret-coret atau mengambil bagian sebuah candi!
Menegur dan memberi contoh cara-cara merawat candi yang baik dan benar.
13. Tuliskan dua hal yang dapat dilakukan untuk melestarikan candi Borobudur!
 - a. Berkunjung dengan tertib tanpa merusak candi
 - b. Aktif mempromosikan kunjungan ke candi dengan baik dan benar
14. Bagaimana sikapmu ketika melakukan Pradaksina di Candi!
Pikiran tenang dengan merenungkan kebajikan Buddha.
15. Jelaskan fungsi candi bagi umat Buddha?
Candi berfungsi sebagai monumen sejarah keberadaan agama Buddha di Indonesia sekaligus sebagai pesan ajaran Buddha bagi generasi penenrus.

KUNCI JAWABAN

ULANGAN AKHIR SEMESTER 1

A. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang merupakan jawaban paling tepat!

1. b. menjawab keragu-raguan para raja
2. a. memanah
3. b. membantu pangeran meninggikan keduniawian
4. a. hidup lama
5. b. orang sakit
6. c. belunggu
7. d. Nibbuta
8. a. purnama
9. d. Waisak
10. c. tujuh
11. d. kebencian
12. a. kanan
13. a. sejati
14. b. Sutasoma
15. c. sabar
16. b. berusaha
17. d. bersabar
18. b. cermat menghitung perkalian
19. a. lemah lembut
20. d. diam penuh bahagia
21. c. teman yang sakit tidak bisa berobat
22. b. berterima kasih
23. d. berusaha membalas jasa-jasanya dan berbuat baik
24. a. makan dengan baik dan berterima kasih
25. c. Triratna
26. d. budaya

- 27. a. pagi dan sore
- 28. c. sapi
- 29. d. upekkha
- 30. a. Metta

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

- 31. Pangeran Siddharta
- 32. Orang tua
- 33. kebajikan
- 34. Sakka
- 35. Brahma Ghatikara
- 36. Semangat
- 37. Guru
- 38. Melaksanakan Dhamma
- 39. Candi Pawon
- 40. Candi Sari

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

- 41. Tuliskan dua hal penting yang terjadi pada masa remaja Pangeran Siddharta.
Sayembara dan Pernikahan Pangeran Siddharta
- 42. Bagaimana cara terbaik menghadapi usia tua, sakit, dan mati?
Melaksanakan kebajikan, hidup benar sesuai Dharma
- 43. Jelaskan bagaimana cara terbaik dalam meraih cita-cita.
Semangat dan sabar.
- 44. Jelaskan bagaimana cara kamu berterima kasih kepada kedua orang tua, dan guru-gurumu!
Melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik
- 45. Tuliskan lima Candi Buddha yang berada di Jawa Tengah dan Jogjakarta.
Borobudur, Mendut, Pawon, Sari, Kalasan

KUNCI JAWABAN ULANGAN KENAIKAN KELAS (UKK)

I. Pilihan Ganda

1. c. Cetya
2. d. 4
3. b. Tisarana
4. d. Okassa
5. a. 1
6. d. 4
7. a. bertambah keyakinan
8. a. penerangan
9. a. Sadhu
10. a. vihara
11. d. doa
12. c. belajar
13. b. vitamin
14. c. aradhana tisarana-pancasila
15. c. penerangan
16. c. rumah
17. c. Tuhan
18. b. bersih
19. b. merapikan tempat tidur
20. a. tiga
21. d. Pawon
22. a. Borobudur
23. c. Jawa Tengah
24. b. pawon
25. c. 1982

II. Isian

26. Triratna
27. Karma baik
28. Buddha
29. Tenang dalam belajar
30. Alas kaki
31. Perlindungan
32. Tenang
33. Tenang dan tidur nyenyak
34. Ziarah dan ibadah
35. Sekolah
36. Mematuhi peraturan
37. Mendut
38. Dharmacakra
39. Sriwijaya
40. Wisnuwardana

III. Jawablah Pertanyaan-Pertanyaan Di Bawah Ini Dengan Uraian Yang Jelas Dan Benar !

41. Tuliskan 4 (empat) paritta yang dibaca pada waktu melaksanakan puja bhakti.
Namaskara, Vandana, Tisarana, Pancasila
42. Apa yang akan kamu lakukan bila orang tuamu melarangmu pergi ke Vihara?
Bertanya dan berdiskusi mengapa melarangnya. Kemudian memberitahu manfaat pergi ke vihara.
43. Tuliskan 5 tempat puja bhakti.
Rumah, Sekolah, Cetya, Vihara, Candi.
44. Tuliskan manfaat dari puja bhakti.
Menambah keyakinan pada Triratna, memupuk perbuatan baik.
45. Jelaskan waktu yang tepat untuk melakukan puja bhakti.
Pagi dan Sore hari
46. Bagaimana cara bersopan santun di Vihara?
Berpakaian rapih, dan bertutur kata yang baik dan benar.

47. Tuliskan candi-candi besar yang dibangun zaman wangsa Syailendra.
Mendut, Borobudur, Pawon
48. Bagaimana caranya agar Borobudur tetap diakui di dunia internasional?
Dijaga kelestariannya dan dirawat dengan baik dan dipromosikan.
49. Jelaskan secara singkat prosesi Waisak nasional di candi Borobudur.
Dimulai dari candi Mendut, berjalan menuju cando Borobudur melewati candi Pawon.
50. Apa yang harus dilakukan agar lebih kenal dekat dengan candi Borobudur?
Berkunjung, dan mempelajari kisah candi Borobudur.

Daftar Pustaka

- Ariswara, 1994. *Candi Borobudur-Pawon-Mendut*, Jakarta: PT Jenar Melati
- Aryasura, Acharya. 2005. *Jatakamala (Untaian kelahiran Boddhisatva)*. Jakarta: Bhumisambhara.
- Bocquet, Margaret-Siek, --. *Jataka ceritera untuk anak-anak*. Jakarta: Yayasan Dhammadipa Arama.
- Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005
- Giriputra, UP.W, 1977. *Dhammavara Buku Pelajaran Agama Buddha Kls I SMA*, Medan:Yayasan Vihara Borobudur
- Mamit, Mari Bernyanyi *Kuampulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI
- Muhammad Yaumi, 2012, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelegences*, Jakarta: Dian Rakyat.
- Narada, 1996, *Sang Buddha dan Ajaran-ajaranNya Bagian II*, Jakarta: yayasan Dhammadipa Arama
- Nunuk, Chandasili, Y.K. *Seri cerita anak-anak Buddhis (1), Pengorbanan sang gajah,---,--*
- Oka Diputhera, Drs, 1986. *Buddhasasana Pendidikan Agama Buddha SMA Kelas I*, Jakarta: Yayasan Buddha
- Sangha Theravada Indonesia-Magabudhi. 1994. *PARITTA SUCI*. Jakarta: Yasayan Dhammadipa Arama.
- Soekmono, 1981. *Candi Borobudur*, Jakarta; Dunia Pustaka Jaya
- Tantular, Mpu. 2009. *Kakawin Sutasoma* diterjemahkan oleh Dwi Woro R. M. dan Hastho Bramantyo. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Tim Penerjemah. 2006. *10 Paramita*. Jakarta: Yayasan Dana Pendidikan Buddhis Nalanda.
- Tim Penyusun. 2005. *Pendidikan agama Buddha SD berbasis kompetensi kelas 4*. Surabaya: Penerbit Paramita.
- Tim Penyusun. 2008. *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun Ganjil, 5-8 Tahun*. Jakarta: Ehipassiko Foundation.
- Tim Penyusun. 2008. *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun Ganjil, 9-12 Tahun*. Jakarta: Ehipassiko Foundation.

Tipiṇakadhara Miiḡun Sayadaw, Indra Anggara (terj), 2008, *Riwayat Agung Para Buddha*, Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Maḡgala Publications.

Tirtasanti (terj), 2009. *Dhammapada Sabda-sabda Buddha Gotama*. Jakarta: Karaniya

Tjahyono Wijaya, Terj., 2004, *Life Of The Buddha Riwayat Hidup Budha Gotama*, Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.

Vidyasena. 1998-2000. *Dhammapada Athakata*. Yogyakarta: Vihara Vidyaloḡa.

Widya, R. Surya.,dkk. 1984. *Ceritera Jataka*. Jakarta: Pancaran Dharma.

Widyadharma, S., Pandita. 2004. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*,.....

....., 2007, *Archaeology Goes To Mall*, Pusat Penelitian Arkeologi Nasional – KASI, Jakarta

-----, 2004. *Kumpulan cerita Buddha*. Jakarta: Penerbit Dian Dharma.

<https://ayyarukaburreu.wordpress.com/2013/05/22/kakawin-sutasoma-ajaran-buddha-dalam-mengasihi-sesama-makhluk-hidup/>

<http://www.Buddhanet.net>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Asoka>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Candi>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Indiabudhism>

<http://id.wikipedia.org/wiki/budhisminindia>

<http://www.yogyes.com>

<http://www.walubi.or.id>

[http:// www.freewebs.com](http://www.freewebs.com)

[http:// students.ukdw.ac.id](http://students.ukdw.ac.id)

[http:// komid.net](http://komid.net)

http://candi.perpusnas.go.id/temples/deskripsi-yogyakarta-candi_sari#

<http://www.samaggi-phala.or.id/tipitaka/culla-sutasoma-jataka/>

Glosarium

Aditthana tekad yang kuat untuk mewujudkan cita-cita luhur

Aksobya satu dari Lima Buddha Kebijaksanaan, bagian dari Adibuddha, yang mewakili kesadaran sebagai sebuah aspek akan kenyataan

Alam Siddhavaśa nama salah satu dari 31 alam kehidupan yang dihuni oleh para dewa Brahma

Amitābha Buddha cinta kasih tanpa batas. Dia tinggal di barat (digambarkan dalam posisi meditasi) dan berupaya untuk mencerahkan setiap makhluk (digambarkan dalam posisi memberi berkah)

Anugerah pemberian atau hadiah atas sesuatu yang diberikan oleh seseorang, dll

Aradhana permohonan
Dhamma Dhamma kepada para bhikkhu/ni

Aradhana permohonan
Tisarana tuntunan
Pancasila Tiga perlindungan dan lima latihan kemoralan yang biasanya dibaca saat kebaktian bersama anggota Sangha

Arupa Dhatu secara harfiah berarti dunia tak berbentuk atau alam tak nyata yang terdapat pada bagian atas candi Borobudur berbentuk tiga lapis lingkaran

Avalokiteśvara nama Bodhisattva yang utama dalam hal pengembangan cinta kasih

Awadana nama kitab suci yang berisi kisah perbuatan mulia kedewan pada kehidupan masa lalu seseorang yang terukir dalam dinding candi Borobudur

Baik Hati sifat orang yang terpuji tidak pernah marah, benci, serta iri hati

Balas Budi membalas kebaikan orang yang telah berjasa kepada yang bersangkutan

Batara Kala tokoh dalam kisah Jataka Sutasoma yang digambarkan suka memakan korban manusia

Bodhisattva calon Buddha

Brahmavihara secara harfiah berarti kediaman brahma, dan sering diartikan sebagai kediaman luhur

Dhammapada Atthakata kitab komentar yang menceritakan tentang latar belakang diungkapkannya syair-syair kebenaran (*Dharmapada*) oleh Buddha

Dinasti Sakya keturunan raja-raja yang memerintah kerajaan suku bangsa Sakya

Gandavyuha kitab suci berisi tentang tata cara memuja bahwa Bodhisattva Manjusri menduduki posisi yang sangat istimewa sejajar dengan Avalokitesvara. Manjusri dimuliakan sebagai Bodhisattva yang dapat menolong calon Buddha untuk menyempurnakan pencerahan agung

Indria kata lain dari indra, alat untuk merasa, mencium bau, mendengar, melihat, meraba dan merasakan sesuatu

Jataka nama kitab suci yang berisi kisah kehidupan masa lalu Buddha Gotama sebagai Bodhisattva

Kama Dhatu secara harfiah berarti dunia nafsu yang tergambar (relief) pada kaki dinding Candi Borobudur

Kammavibhanga/Karmavibhanga nama kitab suci Buddhis yang berisi kisah-kisah sebab akibat perbuatan

Kapilavatthu nama kerajaan milik Raja Siddhodana suku bangsa Sakya

Kesatria orang yang memiliki sifat gagah berani, jujur dan baik hati

Koral nama jenis bunga yang tumbuh di dasar laut yang dibangun oleh binatang-binatang karang.

Ksitigarbha Bodhisattva yang terkenal oleh komitmen tekadnya untuk mengambil tanggung jawab atas seluruh makhluk di enam alam, pada masa antara berakhirnya Buddha Gautama (Shakyamuni) dan kebangkitan Buddha Maitreya, juga oleh komitmen tekad mulianya untuk tidak mencapai pencerahan sebelum penghuni alam neraka menjadi kosong. Oleh karena itu ia seringkali dikenal sebagai Bodhisattva yang senantiasa menolong semua jiwa manusia yang terjatuh dalam alam neraka

Lalitavisatara nama kitab suci yang berisi riwayat hidup Buddha Gotama

Lapik alas untuk duduk

Lemah lembut orang yang ucapan dan tingkah lakunya terjaga dan hati-hati pantang berbuat buruk

Maitreya nama Bodhisattva yang akan menjadi Buddha di masa yang akan datang

Manjusri nama Bodhisattva dalam Mahayana yang terkenal utama dalam hal Prajna (kebijaksanaan)

Marā Vasavatta makhluk jahat bernama Vasavatta yang selalu mengganggu Pangeran Siddharta agar tidak menjadi Buddha

Mata dewa kemampuan melihat alam-alam halus yang tidak dapat dilihat dengan mata biasa

Melepas keduniawian meninggalkan semua kegiatan hidup berkeluarga dan menjadi seorang petapa

Mudra dharmacakra posisi atau sikap tangan mengajarkan dharma

Mudra simhakara, posisi atau sikap tangan seperti "singa" (Simha)

Mudra vara, posisi atau sikap tangan memberi anugrah atau berkat

Namaskara Patha pernyataan sujud dan hormat kepada Buddha, Dharma dan Sangha

Paritta secara harfiah artinya perlindungan. Membaca *paritta* berarti membaca perlindungan

Ratnasamabhawa satu dari Lima Buddha Kebijaksanaan menurut mazhab Vajrayana atau Buddhisme Tantra

Reinkarnasi konsep tentang kelahiran kembali suatu makhluk

Relung lekuk, kolong langit, ruang langit

Rupa Dhatu secara harfiah berarti dunia bentuk atau alam nyata yang terdapat pada tingkat bagian tengah Candi Borobudur

Saddha keyakinan benar kepada Triratna.

S a m a n t a b a d r a seorang Bodhisattva dalam mazhab Buddhisme Mahayana yang berhubungan dengan pelaksanaan dan meditasi umat Buddha

Santutthi perasaan puas atau rasa syukur atas apa yang dimiliki dengan merawat dan menggunakan sebaik-baiknya

Sepuluh kebajikan kedermawanan, moralitas, meditasi, penghormatan, pengabdian, pelimpahan jasa, berbahagia atas kebajikan orang lain, mendengarkan Dharma, mengajarkan kebenaran, dan meluruskan pandangan salah

Shanti artinya kedamaian. Damai terbebas dari perilaku buruk karena senang berbuat baik

Sukkhā berbahagia atas apa yang dimiliki atau diterima karena menyadari tentang sebab akibat

Surga Tāvātimsa nama salah satu dari 31 alam kehidupan

Sutra bahasa sansekerta yang artinya khotbah-khotbah dan ajaran-ajaran Buddha yang tertulis

Syailendra nama dinasti atau keturunan raja-raja di Jawa pada zaman Hindu Buddha

Tisarana tiga perlindungan umat Buddha yaitu Buddha, Dhamma, dan Sangha. Triratna, tiga permata Buddha, Dhamma Sangha yang dijadikan perlindungan umat Buddha

Unsur pemadaman memadamkan api kebodohan, keserakahan, dan kebencian yang ada di dalam diri manusia

Vairocana Buddha yang sering ditafsirkan sebagai tubuh yang terberkati dari Buddha Gautama; ia juga disebut sebagai Buddha Dharmakaya dan Buddha Matahari

Vihara Gita Namaskara lagu untuk menyetakan penghormatan kepada Buddha, Dhamma, dan Sangha

Wajrapāṇi (dari bahasa Sanskerta: *wajra*, "halilintar" atau "intan" dan *pāṇi*, harfiah: "menggenggam") adalah salah satu bodhisattva awal dalam aliran Buddha Mahayana. Dia adalah pelindung dan pemandu Buddha, dan muncul sebagai lambang kekuatan Buddha

Yojanā satuan ukuran jarak yang digunakan pada zaman Buddha masih hidup

Profil Penulis

Nama Lengkap : Pujimin, S.Ag.,M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 08128157656
E-mail : puji.muji@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Kamal Raya RT 014/09
Tegal Alur Kalideres
Jakarta Barat 11820
Bidang Keahlian: Pendidikan Agama Buddha



Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1993-1998 : PNS Guru Pendidikan Agama Buddha Sekolah Dasar Kamal 04 pagi Kalideres Jakarta Barat DKI Jakarta
2. 1995-2011 : Guru Pendidikan Agama Buddha Honorer pada SMK Yadika 1 Tegal Alur
3. 1998-2011 : PNS Guru Pendidikan Agama Buddha Sekolah Dasar Tegal Alur 19 Petang Kalideres Jakarta Barat DKI Jakarta
4. 14 September 2000 : Pembicara dalam acara Pabbajja Samanera Kecil II Gadog Cipanas. Yang diselenggarakan oleh SANGHA AGUNG INDONESIA
5. 2006-Sekarang : Dosen pada STAB Dutavira Jakarta pada Mata Kuliah Sejarah Agama Buddha Dunia 1 & 2 dan Samadhi 1&2.
6. 9-11 Mei 2007 : Pembicara/Narasumber pada kegiatan Orientasi Guru Seklah Minggu Buddhis tingkat Provinsi DKI Jakarta
7. 10 Mei 2007 : Pembicara/Narasumber pada acara Orientasi Guru Sekolah Minggu Buddhis Kota Jakarta Barat
8. 20-22 Mei 2007 : Pemandu pada kegiatan Sosialisasi Kurikulum KTSP Pendidikan Agama Buddha Tingkat Provinsi DKI Jakarta
9. 3 – 5 Juni 2007 : Pemandu pada kegiatan Penyusunan Silabus Pendidikan Agama Buddha tingkat DKI Jakarta
10. 2008-2009 : Dosen pada STAB Dharmaduta Mahayana Medan pada Mata Kuliah Sejarah Agama Buddha Dunia 1 & 2 dan Samadhi 1 & 2
11. 2011-Sekarang : Kepala Sekolah pada SDN Tegal Alur 10 Pagi Kalideres Jakarta Barat
12. 2011-Sekarang : Dosen CB pada Universitas Bina Nusantara

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (UHAMKA) Jakarta (8 Agustus 2008)
2. S1: STAB Nalanda Jakarta (1 Oktober 2003)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Penyusun Kompetensi, Spesifikasi, dan Soal Ujian Nasional pada Depdiknas Badan Litbang Pusat Penilaian Pendidikan (2002-2004);
2. Buku Membina GABI yang Kreatif diterbitkan oleh Dian Dharma (2005).
3. Penyusunan Silabus Sekolah Minggu Buddhis Tingkat Dasar diterbitkan oleh Dirjen Bimas Buddha Kemenag RI (2005).
4. Modul Pendidikan Agama Buddha Paket C Kelas I diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Kesetaraan Diknas (2007).

5. Modul Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha Kelas VIII Semester 1 SMP Terbuka diterbitkan oleh Depdiknas Dirjen PSMP (2007).
6. Tim Penyusun Kurikulum 2013 Kemendikbud (2012).
7. Modul Pembelajaran PAB paket B Kelas VIII Kemendikbud (2013).
8. Buku Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Kelas IV Kemendikbud (2013).
9. Buku Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Kelas V Kemendikbud (2013).
10. Buku Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Kelas III Kemendikbud (2014).
11. Buku Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Untuk Tunarungu Kelas X Kemendikbud (2014).

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Nama Lengkap : Suyatno, S.Ag., M.Pd.

Telp. Kantor/HP : 081310468955.

E-mail : yatno_rabend@yahoo.com.

Akun Facebook : Suyatno Rabend.

Alamat Kantor : Jl. Jelambar Selatan XVI, Jakarta.

Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Buddha.



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2014 – 2016 : Dosen di UNTAR Jakarta.
2. 2010 – 2015 : Dosen di STAB Maitreyawira Jakarta.
3. 2010 – 2015 : Guru Pendidikan Agama Buddha di SMA Yadika 2 Jakarta.
4. 2005 – sekarang : Guru Pendidikan Agama Buddha di SDN Jelambar Baru 03 Jakarta.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Universitas PGRI Adibuana Surabaya/jurusan/program Teknologi Pembelajaran (TEB) (tahun masuk 2006 – tahun lulus 2008)
2. S1: STAB Nalanda/Pendidikan/Dharma Acariya/ (1990- 2006)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha Paket B (Berdasarkan Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang Standar Isi) tahun 2006
2. Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha Paket B (Berdasarkan Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang Standar Isi) tahun 2013
3. Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Buddha Kelas 3 Kurikulum 2013
4. Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Buddha Kelas 4 Kurikulum 2013, tahun 2014
5. Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Buddha Kelas 5 Kurikulum 2013

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Jo Priastana S.Sos., M.Hum

Telp. Kantor/HP : 08161333868

E-mail : priastana@yahoo

Akun Facebook : Nasiman Sagmm

Alamat Kantor : Apartemen Square Garden 625

Perumahan Taman Pulo Indah

Jl. Raya Penggilingan

Jakarta Timur 13940

Bidang Keahlian: Pendidikan / Pendidikan Agama Buddha

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Dosen bidang studi Ilmu Filsafat, khususnya "Filsafat Buddha" di Sekolah Tinggi Agama Budha Nalanda Jakarta (sejak 1981), STAB Dutavira, Jakarta (sejak 2010), dan beberapa perguruan tinggi lainnya di Jakarta untuk mata kuliah Agama Buddha dan Filsafat
2. Pemimpin Redaksi Tabloid Buddhis bulanan "CEN FO Indonesia" (sejak 1999 sampai sekarang)
3. Penulis artikel Agama Buddha di berbagai majalah Buddhis, mass media, dan buku-buku Buddhis, serta sebagai penceramah dan pemakalah seminar agama nasional maupun internasional.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Universitas Persada Indonesia "YAI" Jakarta Program Doktor Ilmu Psikologi (belum selesai)
2. S2: Universitas Indonesia Pasca Sarjana Program Magister Ilmu Filsafat (Tahun Masuk – 1999)
3. S1: Universitas Terbuka, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Komunikasi (1990 – 2005)
4. S1: Universitas Indonesia, Fakultas Sastra, Jurusan Filsafat (Tahun masuk-1994)
5. Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara (Lulus BA, 1980)

■ Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. "Pokok-Pokok Dasar Mahayana" (1994)
2. "Buddhadharma Kontekstual" (2000)
3. "Buddhadharma dan Seksualitas" (2002)
4. "Buddhadharma dan Politik" (2004)
5. "Buddhadharma dan Kesetaraan Gender" (2005)
6. "Ada Apa dengan Aku: Epistemologi Filsafat Nagarjuna" (2005)
7. "Be Buddhist Be Happy: Bahagia Bersama Tri Ratna" (2006)
8. "Happy Vaisakh: Tiga Peristiwa Suci dan Maknanya Bagi Dunia Kehidupan" (2007)
9. "Satu Buddha: Puisi-Puisi Buddhis" (2010)
10. "Meditasi Cinta Yasodhara Puteri dan Siddharta Muda" (2015)
11. "Buddhadharma dan Jaman Edan" (2016)

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

"Interaksi Komunikatif Kerukunan Komunitas Pribumi Muslim dan Tionghoa Buddha", di Desa Cilaku, Kecamatan Tenjo, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat - Proyek Penelitian Dosen STAB Dutavira Jakarta dan Ditjen Bimas Buddha Kemenag. R.I. Tahun Akademik 2013/2014.

Nama Lengkap : Wiryanto, S.Ag., M.Pd.,
Telp. Kantor/HP :
E-mail : wir721110@gmail.com.
Akun Facebook : wiryantodp@yahoo.com
Alamat Kantor : Kementerian Agama Kota Pekanbaru
Jalan Arifin Achmad Simpang
Jalan Rambutan No. 1
Pekanbaru-Riau
Bidang Keahlian: Pendidikan / Pendidikan Agama Buddha

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. Guru Pendidikan Agama Buddha di SMA Negeri 1 Pekanbaru.
2. Pengawas Pendidikan Agama Buddha Tingkat Dasar di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.
3. Dosen Tidak Tetap atau Luar Biasa di beberapa Perguruan Tinggi Swasta di Pekanbaru.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Manajemen Pendidikan (2007 – 2012)
2. S1: Institut Ilmu Agama Buddha (IIAB) Smarungga Jawa Tengah (sekarang STIAB Smarungga) (1993 – 2000)

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

- 1.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Nama Lengkap : Gimin Edi Susanto, BA (Hons)
Telp Kantor/HP : 081284459297
E-mail : giminedisusanto@gmail.com
Akun Facebook : Gimin Edi Susanto
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Buddha

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. Pengajar Bahasa Pali dan Tipitaka, Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Tangerang Banten.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1: Buddhist and Pali University of Sri Lanka 1993-1996

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Pelajaran Agama Buddha Kelas VII
2. Buku Pelajaran Agama Buddha Kelas IX
3. Buku Pelajaran Agama Buddha Kelas XI

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak Ada

Nama Lengkap : Bikkhu Budi Utomo Ditthi Sampanno, S.Ag., M.A.
Telp. Kantor/HP : 0276-330835/ 082167382669
E- mail : ditthisampanno@gmail.com
Akun Facebook : Boedi Oetomo dan Boedi Oetomo II
Alamat Kantor : STIAB Smaratungga, Jl. Semarang-Solo, Km. 60, Ampel-
Boyolali 57352
Bidang Keahlian: Pendidikan Agama Buddha

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2004 – 2016: Dosen Tetap di STIAB Smaratungga.
2. 2011 – 2013: Ketua Program Studi Dharma Achariya
3. 2013 – 2019: Ketua STIAB Smaratungga Boyolali
4. 2013 – Sekarang : Ketua Asosiasi Perguruan Tinggi Agama Buddha Indonesia (APTABI)
5. 2013 – sekarang : Deputy Secretary of International Association of Theravada Buddhist University (IATBU)
6. 2015 – Sekarang : EXCO Member International Association of Buddhist Universities (IBU).

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Faculty of Buddhism, Graduate School of Mahachulalongkornrajavidyalaya University, Thailand (2012-sekarang dalam proses)
2. S2: International Master of Art Program (IMAP) Graduate School of Mahaculalongkornrajavidyalaya University (2008 – 2012)
3. S1: Program Studi Dhama Achariya (Pendidikan Agama Buddha), Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Smaratungga, (2000 – 2004)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti (BG,BS) Tk.Dasar dan Menengah th. 2013, 2014, 2015, 2016.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Profil Editor

Nama Lengkap : Christina Tulalessy
Telp. Kantor/HP : 021-3804228/0813-8311-6399
E-mail : nona_tula@yahoo.com
Akun Facebook : Christina tulalessy
Alamat Kantor : Pusat Kurikulum dan Perbukuan,
Jl. Gunung Sahari Raya No. 4
Jakarta
Bidang Keahlian: Editor

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Desember 1988 – 2010 : Staf Teknis Bidang Pengembangan Naskah dan Pengendalian Mutu Buku Pusat Perbukuan Depdiknas
2. 2011 s.d. sekarang : Staf Teknis (Pembantu Pimpinan) pada Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. 2009 s.d. 2015 Dosen Mata Kuliah Editing pada Politeknik Media Kreatif, Jakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) UNJ (2009—Disertasi)
2. S2: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) UHAMKA Jakarta (2004—2006)
3. S1: Tata Busana IKIP Jakarta (1984—1988)

Judul Buku yang Pernah Diedit (10 Tahun Terakhir):

- | | |
|---|--|
| 1. 8 Judul buku Biografi Guru Berprestasi Tingkat Nasional (2015) | 12. Listrik dan Elektro (2015) |
| 2. Aspek Masyarakat dan Budaya dalam Perkembangan Anak (2015) | 13. Sejarah dan Perkembangan Industri (2015) |
| 3. Modul Komunikasi Orangtua – Anak Panduan Teknis Pelaksanaan Pelatihan (2015) | 14. Udara dan Energi Surya (2015) |
| 4. Aspek Masyarakat dan Budaya dalam Perkembangan Anak (2015) | 15. Tanah dan Air (2015) |
| 5. Pahlawan Setelah Proklamasi Kemerdekaan (2015) | 16. Arsitektur dan Bangunan (2015) |
| 6. Pahlawan Zaman Pergerakan (2015) | 17. Mesin dan Otomotif (2015) |
| 7. Pahlawan Sebelum Kebangkitan Nasional (2015) | 18. Alat dan Mesin Industri (2015) |
| 8. Tokoh-Tokoh Matematika (2015) | 19. Flora di Indonesia (2015) |
| 9. Mesin dan Robot (2015) | 20. Fauna di Indonesia (2015) |
| 10. Alat Transportasi (2015) | 21. Penggunaan Energi oleh Manusia (2015) |
| 11. Mineral, Cahaya, dan Bunyi (2015) | 22. Jenis Energi (2015) |
| | 23. Perkembangan Teknologi dan Energi (2015) |
| | 24. PTK: Apa dan Bagaimana (2015) |
| | 25. Membangun SDM Abad XXI (2015) |
| | 26. Tujuh Pilar Pendidikan yang Produktif (2016) |

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

■ Profil Illustrator

Nama Lengkap : Langom Lesta Budiman
Telp. Kantor/HP : 089606369613
E-mail : langomkm97@gmail.com
Akun Facebook : langomlesta
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian: Illustrator

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. Ilustrasi wajah digital/manual
2. 20014 - sekarang: Printing Clothing

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. D3: Politeknik Negeri Jakarta (Teknik Grafika Penerbitan) (2013 – sekarang)

■ **Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

HET	ZONA 1	ZONA 2	ZONA 3	ZONA 4	ZONA 5
	Rp15,100	Rp15,700	Rp16,400	Rp17,600	Rp22,600

ISBN:
978-602-282-857-0 (jilid lengkap)
978-602-282-861-7 (jilid 4)